

**“PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, PERMODALAN,  
KUALITAS ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH LINTAS NEGARA”**

**SKRIPSI**



Disusun oleh:

**MIAGASELA APRILIA RAMADHANI**

NIM. 220503110020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2026**

**“PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, PERMODALAN,  
KUALITAS ASET, UKURAN PERUSAHAAN DAN  
LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK SYARIAH LINTAS NEGARA”  
SKRIPSI**

Diajukan Kepada:

Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi



Disusun oleh:

**MIAGASELA APRILIA RAMADHANI**

NIM. 220503110020

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK  
IBRAHIM MALANG**

**2026**

## **LEMBAR PERSETUJUAN**

Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan  
dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara

## **SKRIPSI**

Oleh

**Miagasela Aprilia Ramadhani**

NIM : 220503110020

Telah Disetujui Pada Tanggal 16 Mei 2026

**Dosen Pembimbing,**



**Guntur Kusuma Wardana, M.M**

**NIP. 199006152023211022**

## LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan  
dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara

Oleh

**MIAGASELA APRILIA RAMADHANI**

NIM : 220503110020

Telah diseminarkan Pada 18 Februari 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Penguji I

**Dr. Khusnudin, M.E.I**

NIP. 197006172023211003



2. Penguji II

**Eka Wahyu Hestya Budianto, Lc., M.Si**

NIP. 198908082020121002



3. Penguji III

**Guntur Kusuma Wardana, M.M**

NIP. 199006152023211022



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**

NIP. 197701232009121001

**LEMBAR PENGESAHAN**  
**Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran**  
**Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah lintas**  
**negara**

**SKRIPSI**

Oleh

**MIAGASELA APRILIA RAMADHANI**

NIM : 220503110020

Telah Dipertahankan di Depan Dewan Penguji

Dan Dinyatakan Diterima Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh  
Gelar Sarjana Perbankan Syariah (S.E.)

Pada 29 Mei 2026

Susunan Dewan Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua Penguji

**Eko Supravitno, SE., M.Si., Ph.D**

NIP. 197511091999031003



2. Anggota Penguji

**Titis Miranti, M.Si**

NIP. 199201302023212032



3. Sekretaris Penguji

**Guntur Kusuma Wardana, M.M**

NIP. 199006152023211022



Disahkan Oleh:

Ketua Program Studi,



**Dr. Fani Firmansyah, SE., M.M**

NIP. 197701232009121001

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miagasela Aprilia Ramadhani

NIM : 220503110020

Fakultas/ Jurusan : Ekonomi/ Perbankan Syariah

Menyatakan bahwa "Skripsi" yang saya buat untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada jurusan perbankan syariah Fakultas Ekonomi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, dengan judul:

**Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara**

Adalah hasil karya saya sendiri, bukan "**duplikasi**" dari karya orang lain. Selanjutnya apabila dikemudian hari ada "**klaim**" dari pihak lain, bukan menjadi tanggung jawab Dosen Pembimbing dan atau pihak Fakultas Ekonomi, tetapi menjadi tanggungjawab saya sendiri.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Malang, 13 Mei 2026

Hormat saya

Miagasela Aprilia Ramadhani

220503110020

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji Syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir (skripsi) ini dengan lancar. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membawa umat manusia menuju jalan yang penuh ilmu, iman, dan kebaikan.

Dengan rasa Syukur dan penuh ketulusan, penulis mempersembahkan karya ini kepada:

Kedua orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang tidak pernah berhenti memberikan cinta, doa, perhatian, motivasi, dan dukungan terbaik kepada penulis. Segala pengorbanan dan ketulusan mereka menjadi alasan terbesar bagi penulis untuk terus berjuang menyelesaikan Pendidikan hingga tahap ini.

Adik tersayang, yang selalu memberikan semangat, doa, dan dukungan dalam setiap proses penyelesaian skripsi ini.

Bapak Guntur Kusuma Wardana, S.E., M.M. selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, dan ilmu yang sangat bermanfaat selama proses penyusunan skripsi ini.

Sahabat penulis sejak kecil, yang selalu hadir memberikan dukungan, semangat, dan kebersamaan dalam suka maupun duka. Teman terbaik penulis sejak mahasiswa baru hingga saat ini yang menjadi cerita dalam bagian perjalanan ini.

Tidak lupa, penulis juga memberikan apresiasi kepada diri sendiri yang telah mampu bertaham dan berusaha sampai sejauh ini. Terima kasih karena tetap kuat menghadapi berbagai tantangan, rasa lelah, dan kesulitan selama proses perkuliahan hingga penyusunan tugas akhir ini.

Semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat, menambah wawasan, dan menjadi bentuk kontribusi positif bagi pembaca maupun perkembangan ilmu pengetahuan. Aamiin Ya Rabbal ‘Alamin.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

## **HALAMAN MOTTO**

“Dan bahwa manusia hanya memperoleh apa yang telah diusahakannya”

(QS. An-Najm:39)

“Hidup bukan saling mendahului. bermimpilah sendiri-sendiri”

(Hindia – “Besok Mungkin Kita Sampai”)

## **KATA PENGANTAR**

### **Assalamualaikum Wr. Wb**

Segala puji dan Syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dan tugas akhir (skripsi) yang berjudul: PENGARUH EFISIENSI OPERASIONAL, PERMODALAN, KUALITAS ASET, UKURAN PERSAHAAN, DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS BANK SYARIAH LINTAS NEGARA” dengan baik dan tepat pada waktunya.

Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad Shallallahu ‘Alaihi Wasallam yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh Cahaya, yaitu ad-dinul Islam wal iman.

Tugas akhir (skripsi) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini. penulis menghadapi berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat dukungan, bantuan, serta doa dari berbagai pihak, baik secara moral maupun spiritual, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih ayng sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Ilfi Nur Diana, M.Si., CAHRM., CRMP selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Misbahul Munir, Lc., M.ei, selaku Dekan Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Fani Firmansyah, SE., MM selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Guntur Kusuma Wardana, SE., MM selaku Dosen Pembimbing yang telah membimbing, mendampingi, dan memberikan arahan kepada penulis selama proses penyusunan dan penyelesaian penelitian ini.
5. Bapak Prof. Dr. H. Siswanto, M.Si selaku Dosen Wali Penulis sejak awal hingga akhir perkuliahan.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Fakultas Ekonomi khususnya Program Studi Perbankan Syariah yang membimbing dan mengajarkan ilmu kepada penulis selama menempuh Pendidikan di Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
7. Orang tua tercinta, Bapak dan Ibu, yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi, kasih sayang, serta doa yang tiada henti kepada penulis.
8. Adik tercinta, Margareta yang selalu memberikan semangat, dukungan, dan doa kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Sahabat tersayang sejak kecil, Deviana yang tetap menjaga kebersamaan, memberikan dukungan dan semangat kepada penulis.
10. Teman terbaik penulis, Fania Eka dan Kin Kin Nilam yang telah menjadi teman seperjuangan sejak masa mahasiswa baru hingga saat ini. Terimakasih atas dukungan, kebersamaan, dan segala cerita yang telah menjadi bagian dari perjalanan ini.
11. Seluruh pihak dan teman-teman yang telah memberikan kontribusi serta membantu penulis, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam penyusunan penelitian ini.

Akhir kata, penulis menyadari dengan segala kerendahan hati bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna dan masing terdapat berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan penelitian ini. Penulis berharap semoga karya sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin Ya Rabbal 'Alamin.

Malang, 6 Mei 2026

Hormat saya,



Miagasela Aprilia Ramadhani

## DAFTAR ISI

|                                                                                                |              |
|------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                                                | <b>ii</b>    |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI .....</b>                                        | <b>iii</b>   |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                                                 | <b>iv</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN .....</b>                                                                  | <b>v</b>     |
| <b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>                                                               | <b>vi</b>    |
| <b>HALAMAN MOTTO .....</b>                                                                     | <b>vii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                                     | <b>viii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                                         | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                                      | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                                      | <b>xiv</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                                   | <b>xv</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                                           | <b>xvi</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                          | <b>xvii</b>  |
| <b>المخلص.....</b>                                                                             | <b>xviii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                                 | <b>1</b>     |
| 1.1    Latar Belakang .....                                                                    | 1            |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                                   | 11           |
| 1.3    Tujuan Penelitian .....                                                                 | 12           |
| 1.4    Manfaat Penelitian .....                                                                | 13           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA.....</b>                                                              | <b>14</b>    |
| 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu .....                                                     | 14           |
| 2.2 Kajian Teoritis .....                                                                      | 19           |
| 2.2.1    Profitabilitas .....                                                                  | 19           |
| 2.2.2    Efisiensi Operasional .....                                                           | 20           |
| 2.2.3    Permodalan.....                                                                       | 22           |
| 2.2.4    Kualitas Aset .....                                                                   | 23           |
| 2.2.5    Ukuran Perusahaan.....                                                                | 25           |
| 2.2.6    Likuiditas .....                                                                      | 26           |
| 2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis.....                                                 | 27           |
| 2.3.1    Hubungan Efisiensi Operasional (CIR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis..... | 27           |

|                                          |                                                                                                                                                                                             |           |
|------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.2                                    | Hubungan Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis .....                                                                                                                 | 28        |
| 2.3.3                                    | Hubungan Kualitas Aset (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis .....                                                                                                              | 29        |
| 2.3.4                                    | Hubungan Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis .....                                                                                           | 30        |
| 2.3.5                                    | Hubungan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis .....                                                                                                                 | 31        |
| 2.3.6                                    | Hubungan Efisiensi Operasional (CIR), Permodalan (CAR), Kualitas Aset (NPF), Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ), dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis ..... | 32        |
| 2.4                                      | Kerangka Konseptual .....                                                                                                                                                                   | 33        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>   |                                                                                                                                                                                             | <b>35</b> |
| 3.1                                      | Jenis dan Pendekatan Penelitian .....                                                                                                                                                       | 35        |
| 3.2                                      | Objek Penelitian .....                                                                                                                                                                      | 35        |
| 3.3                                      | Populasi dan Sampel .....                                                                                                                                                                   | 36        |
| 3.4                                      | Teknik Pengambilan Sampel .....                                                                                                                                                             | 37        |
| 3.5                                      | Data dan Jenis Data .....                                                                                                                                                                   | 39        |
| 3.6                                      | Teknik Pengumpulan Data .....                                                                                                                                                               | 40        |
| 3.7                                      | Definisi Operasional Variabel .....                                                                                                                                                         | 41        |
| 3.8                                      | Analisis Data .....                                                                                                                                                                         | 43        |
| 3.8.1                                    | Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                                                                                                         | 44        |
| 3.8.2                                    | Penetapan Model Regresi .....                                                                                                                                                               | 44        |
| 3.8.3                                    | Uji Asumsi Klasik .....                                                                                                                                                                     | 48        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                                                                                                                                             | <b>53</b> |
| 4.1                                      | Gambaran Umum Objek Penelitian .....                                                                                                                                                        | 53        |
| 4.2                                      | Hasil Penelitian dan Pembahasan .....                                                                                                                                                       | 76        |
| 4.2.1                                    | Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....                                                                                                                                                   | 76        |
| 4.3                                      | Pemilihan Model Regresi Data Panel .....                                                                                                                                                    | 78        |
| 4.3.1                                    | Uji <i>Chow</i> .....                                                                                                                                                                       | 79        |
| 4.3.2                                    | Uji Hausman .....                                                                                                                                                                           | 80        |
| 4.4                                      | Uji Asumsi Klasik .....                                                                                                                                                                     | 81        |
| 4.4.1                                    | Uji Normalitas .....                                                                                                                                                                        | 82        |
| 4.4.2                                    | Uji Multikolinieritas .....                                                                                                                                                                 | 82        |

|                                                                                                                                                                                                                                |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                                                                                                                            | 83         |
| 4.4.5 Uji Autokorelasi.....                                                                                                                                                                                                    | 84         |
| 4.5 Uji Hipotesis .....                                                                                                                                                                                                        | 85         |
| 4.5.1 Uji Parsial (Uji t).....                                                                                                                                                                                                 | 85         |
| 4.5.2 Uji Simultan (Uji F).....                                                                                                                                                                                                | 87         |
| 4.5.3 Koefisien Determinasi .....                                                                                                                                                                                              | 88         |
| 4.6 Pembahasan.....                                                                                                                                                                                                            | 89         |
| 4.6.1 Pengaruh Efisiensi Operasional (CIR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara .....                                                                                                                      | 89         |
| 4.6.2 Pengaruh Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara.....                                                                                                                                  | 91         |
| 4.6.3 Pengaruh Kualitas Aset (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara.....                                                                                                                               | 93         |
| 4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) terhadap ROA Bank Syariah Lintas Negara.....                                                                                                                             | 95         |
| 4.6.5 Pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara.....                                                                                                                                  | 97         |
| 4.6.6 Pengaruh Efisiensi Operasional (CIR), Permodalan (CAR), Kualitas Aset (NPF), Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ), dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara secara Simultan ..... | 99         |
| 4.7 Pembahasan Perspektif Islam.....                                                                                                                                                                                           | 101        |
| <b>BAB V KESIMPULAN .....</b>                                                                                                                                                                                                  | <b>105</b> |
| 5.1 Kesimpulan.....                                                                                                                                                                                                            | 105        |
| 5.2 Saran.....                                                                                                                                                                                                                 | 107        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                                                                                                                                                                                                    | <b>108</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                                                                                                                                                                                           | <b>120</b> |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |   |
|-------------------------------------------------------------------------------|---|
| <b>Gambar 1. 1</b> Rata-Rata ROA Perbankan Syariah Global Tahun 2024.....     | 2 |
| <b>Gambar 1. 2</b> Rata-Rata CIR Perbankan Syariah Global Tahun 2024 .....    | 4 |
| <b>Gambar 1. 3</b> Rata-Rata CAR Perbankan Syariah Global Tahun 2024.....     | 5 |
| <b>Gambar 1. 4</b> Rata-Rata NPF Perbankan Syariah Global Tahun 2024.....     | 6 |
| <b>Gambar 1. 5</b> Rata-rata Ukuran Perusahaan Perbankan Syariah Global ..... | 8 |
| <b>Gambar 1. 6</b> Rata-Rata FDR Perbankan Syariah Global Tahun 2024 .....    | 9 |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| <b>Tabel 3. 1</b> Kriteria Pengambilan Sampel.....                          | 38 |
| <b>Tabel 3. 2</b> Daftar Sampel Bank Syariah .....                          | 38 |
| <b>Tabel 3. 3</b> Definisi Operasional Variabel .....                       | 42 |
| <b>Tabel 4. 1</b> Kriteria Pemilihan Sampel .....                           | 54 |
| <b>Tabel 4. 2</b> Tabel Perhitungan CIR, CAR, NPF, FIRM SIZE, dan FDR ..... | 67 |
| <b>Tabel 4. 3</b> Hasil Uji Statistik Deskriptif.....                       | 76 |
| <b>Tabel 4. 4</b> Hasil Uji Chow .....                                      | 79 |
| <b>Tabel 4. 5</b> Hasil Uji Hausman .....                                   | 81 |
| <b>Tabel 4. 6</b> Model Regresi Terpilih FEM .....                          | 81 |
| <b>Tabel 4. 7</b> Hasil Uji Normalitas.....                                 | 82 |
| <b>Tabel 4. 8</b> Hasil Uji Multikolinieritas.....                          | 83 |
| <b>Tabel 4. 9</b> Hasil Uji Heteroskedastisitas.....                        | 84 |
| <b>Tabel 4. 10</b> Hasil Uji Autokorelasi.....                              | 84 |
| <b>Tabel 4. 11</b> Hasil Uji t .....                                        | 86 |
| <b>Tabel 4. 12</b> Hasil Uji F .....                                        | 87 |
| <b>Tabel 4. 13</b> Hasil Uji Koefisien Determinasi .....                    | 88 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                              |     |
|------------------------------------------------------------------------------|-----|
| <b>Lampiran 1</b> Tabel Perhitungan CIR, CAR, NPF, FIRM SIZE, FDR, ROA ..... | 120 |
| <b>Lampiran 2</b> Hasil Analisis Data .....                                  | 128 |
| <b>Lampiran 3</b> Jurnal Bimbingan Skripsi .....                             | 132 |
| <b>Lampiran 4</b> Hasil Pengecekan Plagiarisme .....                         | 135 |
| <b>Lampiran 5</b> Surat Keterangan Bebas Plagiarisme .....                   | 136 |
| <b>Lampiran 6</b> Biodata Peneliti .....                                     | 137 |

## ABSTRAK

Miagasela Aprilia Ramadhani, 2026, SKRIPSI, “Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara”

Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Kata Kunci : Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Profitabilitas

---

Perkembangan industri perbankan syariah global terlihat dari peningkatan total aset yang terus terjadi. yaitu dari 2,70 triliun USD pada tahun 2020 menjadi 3,88 triliun USD pada tahun 2024. Namun demikian, pertumbuhan tersebut belum mampu menciptakan tingkat profitabilitas yang seimbang di berbagai wilayah. Adanya perbedaan *Return on Assets* (ROA) antarnegara dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas menjadi alasan penting dilakukannya penelitian lintas negara secara mendalam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional (CIR), permodalan (CAR), kualitas aset (NPF), ukuran perusahaan (*firm size*), dan likuiditas (FDR) terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara, baik secara parsial maupun simultan.

Penelitian ini menerapkan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan data sekunder berbentuk panel data yang diperoleh dari bank syariah di berbagai negara selama periode 2022-2025. Populasi dalam penelitian meliputi perbankan syariah yang tergolong dalam Top 100 *The Strongest Islamic Bank in the World* versi *The Asian Banker* dengan jumlah sampel 13 bank syariah yang dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel CIR, CAR, NPF, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA bank syariah lintas negara. sedangkan *firm size* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA bank syariah lintas negara. Secara simultan seluruh variabel independen memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan nilai *R-squared* sebesar 67,43%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar variasi profitabilitas dapat dijelaskan oleh model penelitian. Dengan demikian, profitabilitas bank syariah lintas negara lebih banyak dipengaruhi oleh efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, dan likuiditas daripada sekadar besarnya aset yang dimiliki bank syariah lintas negara.

## ABSTRACT

Miagasela Aprilia Ramadhani, 2026, THESIS “The Influence of Operational Efficiency, Capitalization, Asset Quality, Firm Size, and Liquidity on the Profitability of Cross-Countries Islamic Banks”

Advisor : Guntur Kusuma Wardana, SE., MM.

Keywords : Operational Efficiency, Capitalization, Asset Quality, Firm Size, Liquidity, Profitability

---

The growth of the global Islamic banking industry is evident in the steady increase in total assets. from USD 2,70 trillion in 2020 to 3,88 trillion in 2024. However, this growth has not yet been able to create a balanced level of profitability accros various regions. The differences in Return on Assets (ROA) across countries, as well as the varying findings of previous studies regarding the factors that influence profitability, are key reasons for conducting an in-depht cross-country study. This study aims to examine the effects of operational efficiency (CIR), capital adequacy (CAR), asset quality (NPF), firm size, and liquidity (FDR) on the profitability (ROA) of Islamic banks across countries, both individually and collectively.

This study employs a quantitative approach using secondary panel data obtained from Islamic banks in various countries over the 2022-2025 period. The study population consists of Islamic banks ranked among The Asian Banker’s “Top 100 Stringest Islamic Banks in the World,” with a sample size of 13 Islamic banks selected using purposive sampling

The results of this study indicate that. Individually, the variables CIR, CAR, NPF, and FDR have a significant effect on ROA of cross-country Islamic banks, whereas firm size does not show a significant effect on the ROA of cross-sountry Islamic banks. Simultaneously, all independent variables have a significant effect on profitability, with an R-squared value of 67,43%. This indicates that most of the variation in profitability can be explained by the research model. Thus, the profitability of cross-border Islamic banks is influenced more by operational efficiency, capitalitzation, asset quality, and liquidity than simply by the size of the assetz held by these banks.

## المخلص

مياجاسيلا أبريلية رمضان، ٢٠٢٦. رسالة جامعية بعنوان «تأثير الكفاءة التشغيلية، ورأس المال، وجودة الأصول، وحجم الشركة، والسيولة على ربحية المصارف الإسلامية عبر الدول»

المشرف : غونتور كوسوما وردانا، SE.. MM.

الكلمات المفتاحية : الكفاءة التشغيلية، رأس المال، جودة الأصول، حجم الشركة، السيولة، الربحية.

يشهد تطور صناعة الصيرفة الإسلامية العالمية زيادةً مستمرةً في إجمالي الأصول، حيث ارتفعت من 2.70 تريليون دولار أمريكي عام 2020 إلى 3.88 تريليون دولار أمريكي عام 2024. ومع ذلك، فإن هذا النمو لم ينجح في تحقيق مستوى متوازن من الربحية بين مختلف الدول. كما أن وجود اختلافات في معدل العائد على الأصول (ROA) بين الدول، إلى جانب تباين نتائج الدراسات السابقة المتعلقة بالعوامل المؤثرة في الربحية، يُعد من الأسباب المهمة لإجراء دراسة مقارنة عابرة للدول بصورة متعمقة. وتهدف هذه الدراسة إلى معرفة تأثير الكفاءة التشغيلية (CIR)، وكفاية رأس المال (CAR)، وجودة الأصول (NPF)، وحجم الشركة (Firm Size)، والسيولة (FDR) على ربحية البنوك الإسلامية المتمثلة في العائد على الأصول (ROA)، سواءً بشكل جزئي أو كلي.

تعتمد هذه الدراسة على المنهج الكمي باستخدام بيانات ثانوية في شكل بيانات بانل (Panel Data) تم الحصول عليها من البنوك الإسلامية في عدة دول خلال الفترة 2022–2025. ويشمل مجتمع الدراسة البنوك الإسلامية المدرجة ضمن قائمة The Strongest Islamic Banks in the World 100 Top الصادرة عن The Asian Banker، حيث تم اختيار عينة مكونة من 13 بنكاً إسلامياً باستخدام أسلوب المعاينة القصدية (Purposive Sampling).

أظهرت نتائج الدراسة أن متغيرات الكفاءة التشغيلية (CIR)، وكفاية رأس المال (CAR)، وجودة الأصول (NPF)، والسيولة (FDR) تؤثر بشكل معنوي على العائد على الأصول (ROA) للبنوك الإسلامية عبر الدول. في المقابل، لم يُظهر حجم الشركة (Firm Size) تأثيراً معنوياً على العائد على الأصول. كما بينت النتائج أن جميع المتغيرات المستقلة تؤثر بشكل معنوي على الربحية بصورة متزامنة، حيث بلغت قيمة معامل التحديد (R-squared) نسبة 67.43%، مما يدل على أن معظم التغيرات في الربحية يمكن تفسيرها من خلال نموذج الدراسة. وبذلك، فإن ربحية البنوك الإسلامية عبر الدول تتأثر بدرجة أكبر بالكفاءة التشغيلية، وكفاية رأس المال، وجودة الأصول، والسيولة، مقارنةً بحجم الأصول التي تمتلكها تلك البنوك.

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

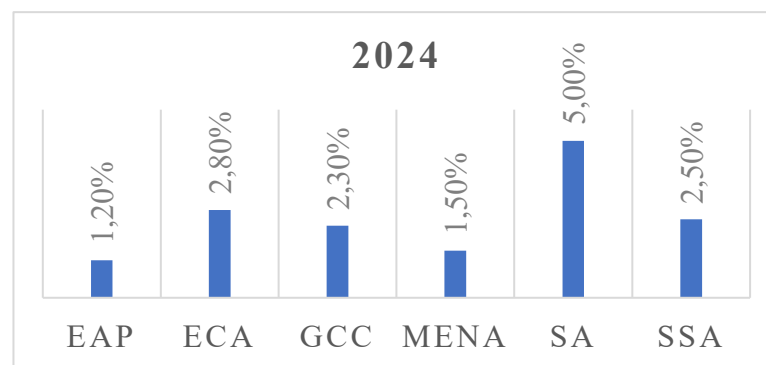
### **1.1 Latar Belakang**

Keuangan syariah global berkembang pesat dalam dua dekade terakhir, ditandai dengan meluasnya lembaga keuangan syariah di berbagai negara. Perbankan syariah tidak hanya berkembang di negara mayoritas Muslim, tetapi juga telah menjadi bagian dari sistem keuangan di berbagai negara non-Muslim. Perkembangan ini menegaskan bahwa keuangan syariah telah bertransformasi menjadi alternatif sistem keuangan relevan dalam perekonomian global (Kurniawati, 2025). Sebagai pilar utama keuangan syariah, perbankan syariah beroperasi dengan prinsip berbasis sektor riil dan larangan riba, sehingga lebih berorientasi pada stabilitas dan keadilan ekonomi. Karakteristik tersebut menjadikan perbankan syariah relatif lebih adaptif dalam menghadapi tekanan krisis ekonomi dan ketidakpastian global (Wardana & Lestari, 2025).

Secara empiris, pertumbuhan industri perbankan syariah juga tercermin dari peningkatan total aset yang meningkat secara konsisten. Berdasarkan data dari *International Financial Service Industry* (IFSI) total aset perbankan syariah global tercatat sebesar 2,70 triliun USD tahun 2020 dan meningkat hingga 3,88 triliun USD tahun 2024. Menurut Canggi et al. (2022) pandemi COVID-19 sempat memberikan tekanan terhadap industri ini, namun ketahanan yang dimiliki memungkinkan sektor perbankan syariah kembali mengalami peningkatan pertumbuhan seiring dengan pemulihan ekonomi global.

Pertumbuhan aset yang meningkat belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan profitabilitas perbankan syariah secara global. Data IFSI menunjukkan bahwa kawasan *South Asia* (SA) mencatat rata-rata *Return On Assets* (ROA) tertinggi sebesar 5,00%, sementara *East Asia and Pacific* (EAP) dan *Middle East and North Africa* (MENA) berada pada tingkat ROA yang relatif rendah. Secara umum, semakin tinggi nilai ROA yang dimiliki sebuah bank, semakin besar tingkat keuntungan yang dapat diperolehnya, sekaligus menunjukkan semakin efektifnya bank tersebut dalam memanfaatkan aset yang dimiliki (Wardana & Barlian, 2022). Pemilihan ROA sebagai indikator utama menunjukkan sejauh mana bank syariah mampu mengelola asetnya untuk menghasilkan laba (Barus et al., 2025). Data rata-rata ROA perbankan syariah secara global berdasarkan wilayah diperlihatkan pada gambar 1.1 berikut:

**Gambar 1. 1**  
Rata-Rata ROA Perbankan Syariah Global Tahun 2024



Sumber: *Islamic Financial Service Industry Stability Report, 2025*

Gambar 1.1 menunjukkan rata-rata ROA perbankan syariah global tahun 2024 yang mencerminkan adanya perbedaan kinerja yang cukup tajam antar kawasan. South Asia (SA) mencatat ROA tertinggi sebesar 5,00%. Tingginya ROA di kawasan SA dipengaruhi permintaan produk keuangan

syariah yang meningkat, didukung oleh besarnya jumlah penduduk Muslim yang membuka peluang pasar yang luas, serta peran aktif pemerintah Pakistan dan Bangladesh melalui pemberian insentif fiskal dan kemudahan dalam perluasan jaringan operasional perbankan syariah (Yuan et al., 2022).

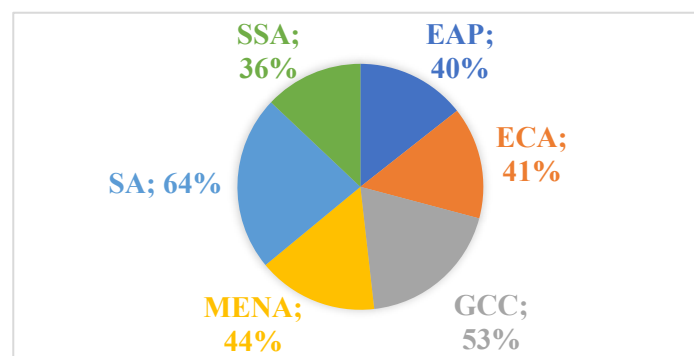
Sementara itu, EAP mencatat tingkat ROA yang relatif lebih rendah, yaitu sebesar 1,20%. Rendahnya ROA di kawasan EAP mencerminkan adanya hambatan struktural, seperti ketatnya persaingan yang menekan margin pembiayaan, tingginya biaya operasional akibat investasi digital dan penerapan standar Basel III, serta keterbatasan instrumen likuiditas syariah yang menyebabkan sebagian aset menjadi kurang produktif (Ariffin et al., 2024).

Perbedaan tingkat profitabilitas antar kawasan menunjukkan bahwa kinerja bank syariah dipengaruhi tidak hanya oleh faktor internal, tetapi juga oleh karakteristik negara, seperti kondisi makroekonomi, struktur industri perbankan, regulasi keuangan, dan tingkat perkembangan pasar keuangan syariah (Nugrohowati et al., 2022). Dengan demikian, studi lintas negara penting dilakukan untuk memberikan pemahaman yang lebih tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah secara internasional.

Fluktuasi ROA di berbagai kawasan mencerminkan adanya pengaruh faktor internal seperti efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap kinerja profitabilitas perbankan syariah secara global. ROA yang belum optimal berpotensi menghambat pertumbuhan industri serta melemahkan daya saing keuangan syariah di tingkat internasional (Muharam & Juniwati, 2025).

Faktor pertama yang mempengaruhi ROA yaitu efisiensi operasional, dengan menggunakan *Cost Income Ratio* (CIR) sebagai indikator. Nilai CIR yang relatif besar di beberapa wilayah menunjukkan bahwa bank syariah masih menghadapi tantangan pada biaya administrasi, investasi teknologi, dan kepatuhan terhadap prinsip syariah. Ketidakefisienan ini menekan laba bersih, sehingga efisiensi operasional menjadi salah satu faktor yang menentukan profitabilitas (Ariani & Prinoya, 2021). Data rata-rata CIR perbankan syariah secara global berdasarkan wilayah ditampilkan pada gambar 1.2 berikut:

**Gambar 1. 2**  
Rata-Rata CIR Perbankan Syariah Global Tahun 2024



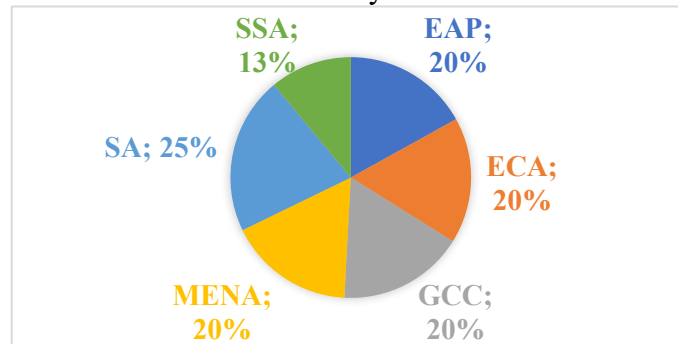
Sumber: *Islamic Financial Service Industry Stability Report, 2025*

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan rata-rata CIR perbankan syariah global tahun 2024. South Asia mencatat CIR tertinggi sebesar 64%, diikuti oleh GCC 53%, MENA 44%, ECA 41%, sementara SSA menunjukkan CIR terendah sebesar 36%. Tingginya CIR di wilayah SA menunjukkan adanya permasalahan efisiensi operasional yang disebabkan oleh besarnya biaya kepatuhan terhadap prinsip syariah, rendahnya pemanfaatan teknologi keuangan, keterbatasan sumber daya manusia yang kompeten, dan perluasan jaringan fisik ke wilayah pedesaan (Ibrahim & Ngah, 2025).

Rendahnya CIR di SSA menggambarkan struktur operasional yang relatif sederhana, meskipun hal tersebut juga mencerminkan keterbatasan operasional dan tingkat penetrasi pasar. Kondisi efisiensi operasional ini secara langsung mempengaruhi kemampuan bank syariah dalam menjaga daya saing dan mencapai tingkat profitabilitas yang optimal (Al Asmi et al., 2024).

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas yaitu permodalan. Permodalan dapat diukur menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mencerminkan kemampuan bank dalam menanggung risiko yang timbul dari aktiva produktif (Chaerunisak et al., 2019). Nilai CAR antar kawasan menunjukkan variasi signifikan (IFSI, 2025). Adapun data rata-rata CAR perbankan syariah secara global berdasarkan wilayah diperlihatkan pada gambar 1.3 berikut:

**Gambar 1. 3**  
Rata-Rata CAR Perbankan Syariah Global Tahun 2024



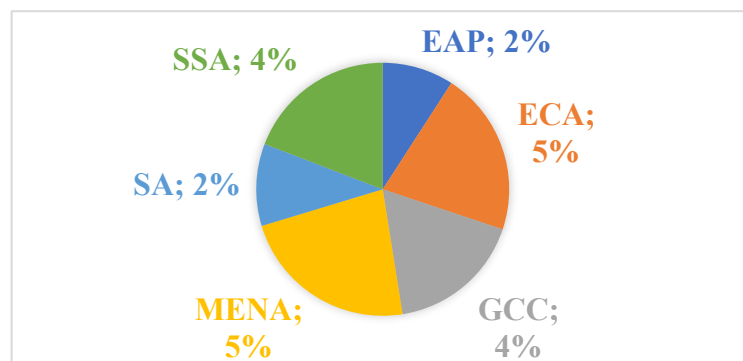
Sumber: *Islamic Financial Service Industry Stability Report, 2025*

Gambar 1.3 menunjukkan kawasan SA mencatat rasio tertinggi sebesar 25%, sementara EAP, ECA, MENA, dan GCC pada tingkat 20%, dan SSA mencatat CAR terendah sebesar 13%. Tingginya CAR di SA mengindikasikan penerapan strategi kehati-hatian dalam menghadapi risiko sistemik dan

ketidakpastian ekonomi makro, meskipun tingkat CAR yang terlalu tinggi juga dapat menggambarkan kurang optimalnya pemanfaatan modal (Rokhmah & Rusgianto, 2025). Di sisi lain, rendahnya CAR di SSA mencerminkan keterbatasan struktural dalam penghimpunan modal, terbatasnya akses terhadap pasar modal internasional, serta fokus pada efisiensi operasional dalam jangka pendek. Kecukupan modal menjadi faktor krusial bagi keberlanjutan perbankan syariah yang sangat dipengaruhi oleh dukungan struktural dan kondisi ekonomi di masing-masing kawasan (Yahaya et al., 2020).

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh faktor lain yaitu kualitas aset. Kualitas aset dapat juga menggunakan *Non-Performing Financing* (NPF). Tingginya NPF menandakan meningkatnya risiko gagal bayar dan menurunnya kualitas aset bank, yang berdampak negatif terhadap laba (Salsabilla & Jaya, 2024). Regulator perbankan di berbagai negara pada umumnya menetapkan ambang batas maksimum NPF sebesar 5% sebagai upaya menjaga stabilitas sistem perbankan. Adapun data rata-rata CAR perbankan syariah secara global berdasarkan wilayah diperlihatkan pada gambar 1.4 berikut:

**Gambar 1. 4**  
Rata-Rata NPF Perbankan Syariah Global Tahun 2024



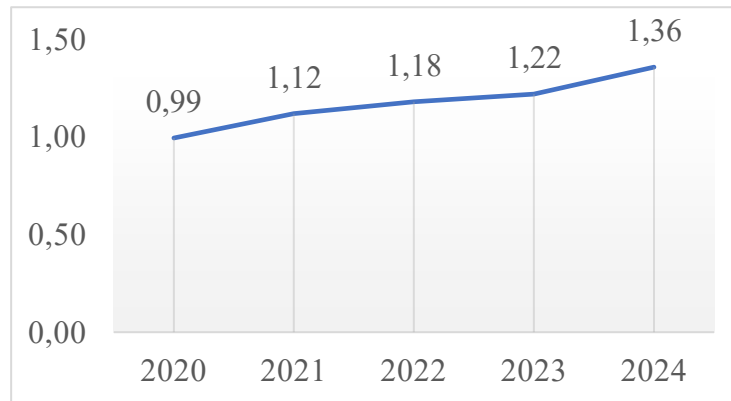
Sumber: *Islamic Financial Service Industry Stability Report, 2025*

Gambar 1.4 di atas menunjukkan bahwa Kawasan MENA dan ECA mencatat rasio NPF tertinggi masing-masing sebesar 5%. Tingginya NPF di kawasan tersebut menandakan adanya tekanan kualitas pembiayaan yang dipengaruhi oleh ketidakpastian kondisi makroekonomi, volatilitas harga komoditas, dan tantangan struktural dalam pengawasan risiko. Hal tersebut berkontribusi terhadap meningkatnya risiko pembiayaan bermasalah, khususnya pada pembiayaan sektor perdagangan dan rumah tangga yang terdampak volatilitas ekonomi lokal dan global (Aledeimat & Bein, 2025). Di sisi lain, pada beberapa negara di Kawasan MENA, tingginya eksposur perbankan terhadap sektor properti dan proyek investasi berskala besar memperbesar risiko kredit bermasalah pada saat pertumbuhan ekonomi melemah atau terjadi tekanan dari lingkungan eksternal (Othman & Gabbori, 2024).

Kawasan yang memiliki NPF rendah seperti SA dan EAP mencerminkan bahwa perbankan syariah di Kawasan tersebut didukung oleh stabilitas ekonomi makro yang lebih tinggi, struktur portofolio pembiayaan yang lebih terdiversifikasi, dan sistem manajemen risiko yang lebih kuat, terutama dalam pengendalian kualitas aset dan pembiayaan mikro serta ritel (Kurniawati et al., 2025).

Ukuran perusahaan juga merupakan faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas. Ukuran perusahaan dapat juga menggunakan Ln total aset. Adapun grafik ukuran perusahaan perbankan syariah secara global diperlihatkan pada gambar 1.5 berikut:

**Gambar 1. 5**  
Rata-rata Ukuran Perusahaan Perbankan Syariah Global 2020-2024

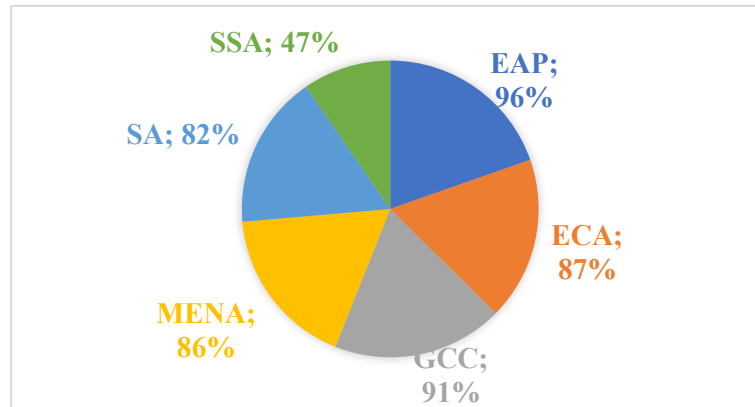


Sumber: *Islamic Financial Service Industry Stability Report, 2025*

Gambar 1.5 diatas menunjukkan tren peningkatan yang konsisten pada rata-rata ukuran perusahaan perbankan syariah global yang diukur melalui Logaritma Natural (Ln) total aset, dengan nilai Ln meningkat dari 0,99 pada tahun 2020 menjadi 1,36 pada tahun 2024. Pertumbuhan ini sejalan dengan peningkatan aset global sebesar 43% pada periode yang sama. Bank syariah dengan skala lebih besar umumnya menikmati keunggulan efisiensi operasional, akses lebih baik ke pasar modal dengan biaya pendanaan rendah, serta kemampuan berinvestasi pada digitalisasi dan inovasi (Le et al., 2025). Namun pada tingkat tertentu, penambahan ukuran dapat memicu *diseconomies of scale* akibat kompleksitas organisasi yang meningkat (Yaseen & Widarjono, 2024).

Profitabilitas juga dipengaruhi oleh likuiditas. Likuiditas diukur melalui *Financing to Deposit Ratio* (FDR). Adapun rata-rata FDR perbankan syariah secara global berdasarkan wilayah diperlihatkan pada gambar 1.6 berikut:

**Gambar 1. 6**  
Rata-Rata FDR Perbankan Syariah Global Tahun 2024



Sumber: *Islamic Financial Service Industry, 2025*

Gambar 1.6 di atas memperlihatkan variasi FDR perbankan syariah global pada tahun 2024 dengan EAP mencatat rasio tertinggi sebesar 96%, diikuti oleh GCC (91%), ECA (87%), MENA (86%), dan SA (82%), sedangkan SSA berada pada posisi terendah dengan rasio 47%. Tingginya FDR di wilayah EAP menunjukkan intermediasi pembiayaan yang agresif untuk mendukung kebutuhan pendanaan sektor riil, didukung oleh instrumen likuiditas syariah yang berkembang (Mubarok & Rusdianto, 2022). Namun, FDR di atas 90% mencerminkan ruang likuiditas sempit dan kerentanan terhadap guncangan penarikan dana. Sebaliknya, FDR rendah di wilayah SSA menunjukkan pendekatan konservatif akibat keterbatasan struktural, basis deposito tidak stabil, dan ketidakpastian regulasi (Angraeni et al., 2022).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang tidak konsisten mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Pada penelitian yang meneliti variabel CIR terhadap profitabilitas (ROA) yang dilakukan oleh Kurniawati (2025) dan Kumalasari & Hersugondo (2020) menjelaskan bahwa

variabel CIR mempengaruhi secara signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuni (2024) yang menyimpulkan bahwa variabel CIR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Hasil penelitian yang berbeda pada CAR terhadap profitabilitas (ROA) dilakukan oleh Hafiz et al. (2025) dan Maknuun et al. (2024) menemukan bahwa variabel CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbanding terbalik dengan penelitian Kurniawati (2025) , Wardana & Lestari (2025) dan Yayan & Putri (2024) yang mengungkapkan bahwa variabel CAR tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Dalam penelitian yang meneliti variabel NPF terhadap profitabilitas dilakukan oleh Kurniawati (2025), Rofi'uddin (2025), Rosiyanti et al. (2024) menunjukkan bahwa variabel NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Adapun hasil penelitian yang berbeda dilakukan oleh Dewi (2025), Syamsi & Bawono (2024), Hafiz et al. (2025) menyimpulkan bahwa variabel NPF tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Studi yang menguji tentang ukuran perusahaan dengan profitabilitas dilakukan oleh Wardana & Lestari (2025), Chotijah & Fuadati (2018), Humairah et al. (2023) menyampaikan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA). Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rahmadani & Wijayanti (2024) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kemudian penelitian Nafiah et al. (2024), Rosiyanti et al. (2024), Wardana & Lestari (2025) menunjukkan bahwa terjadi pengaruh positif FDR terhadap ROA. Bertolak belakang dengan hasil yang dilakukan Hafiz et al. (2025), Kusumaningrum & Maika (2024), Kurniawati (2025), dan Syamsi & Bawono (2024) yang menemukan bahwa FDR tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas (ROA).

Perbedaan hasil yang muncul dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa masih ada ketidakkonsistenan dalam temuan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas perbankan syariah. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya, khususnya pada objek yang diteliti, yaitu bank syariah lintas negara, serta periode penelitian yang mencakup tahun 2022-2025. Dorongan peneliti untuk menelusuri isu tersebut muncul dari adanya celah penelitian yang cukup jelas, sekaligus kebutuhan untuk menyediakan analisis yang lebih luas lintas negara. Dengan dasar itu, penelitian ini mengangkat judul **“Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara.”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang permasalahan diatas, maka peneliti menyusun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah efisiensi operasional berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?

2. Apakah permodalan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?
3. Apakah kualitas aset berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?
5. Apakah likuiditas berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?
6. Apakah efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.
2. Untuk mengetahui pengaruh permodalan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.
3. Untuk mengetahui pengaruh kualitas aset terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.
4. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

5. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.
6. Untuk mengetahui pengaruh efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas secara simultan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya literatur ilmiah di bidang perbankan syariah lintas negara, khususnya terkait determinan profitabilitas yang dipengaruhi oleh efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi bank syariah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif serta menjadi sumber informasi dan rujukan dalam perumusan strategi pemasaran, kegiatan edukasi, dan pengembangan perbankan syariah.

- b. Bagi akademis

Sebagai sumber informasi baru terkait faktor yang mempengaruhi profitabilitas, khususnya pada variabel efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas yang diterapkan pada sektor perbankan syariah lintas negara.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, beberapa peneliti telah mengkaji penelitian yang menggunakan variable efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan dan likuiditas terhadap profitabilitas yang ditampilkan pada tabel 2.1 berikut:

**Tabel 2. 1**  
Penelitian Terdahulu

| No. | Nama, Tahun, Judul Penelitian                                                                                              | Variabel Penelitian             | Metode Penelitian                                                                                   | Hasil Penelitian                        |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
| 1.  | At Tariq et al. (2025), Pengaruh BOPO, NPF, CIR, terhadap ROA di Bank Umum Syariah Periode 2004-2024.                      | X: CIR<br><br>Y: ROA            | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda. | CIR tidak berpengaruh terhadap ROA.     |
| 2.  | Dewi et al. (2025), <i>The Effect of NPM, NPF, DAR, CIR, and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World.</i> | X: CIR<br><br>Y: Profitabilitas | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi data panel.      | CIR berpengaruh terhadap profitabilitas |
| 3.  | Hafiz et al. (2025), Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA Bank Umum                                          | X: CAR<br><br>Y: ROA            | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.                                                | CAR berpengaruh terhadap ROA.           |

|    |                                                                                                                                                                                                                                                                           |                                           |                                                                                                                   |                                         |
|----|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------|
|    | Syariah di Indonesia Periode 2021-2023.                                                                                                                                                                                                                                   |                                           | Analisis data: Regresi linier berganda.                                                                           |                                         |
| 4. | Kusumaningrum & Maika (2024), Pengaruh BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah.                                                                                                                                                                         | X: FDR<br>Y: ROA                          | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda.               | FDR tidak berpengaruh terhadap ROA.     |
| 5. | Maknuun et al. (2024), Pengaruh <i>Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, Non-Performing Financing</i> , terhadap Profitabilitas dengan <i>Good Corporate Governance</i> sebagai Variabel <i>Intervening</i> (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2015-2019). | X: CAR<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: <i>Partial Least Square</i> (PLS) 3.0. | CAR berpengaruh terhadap profitabilitas |
| 6. | Nafiah et al. (2024), Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan FDR terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya.                                                                                                     | X: FDR<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda.               | FDR berpengaruh terhadap Profitabilitas |
| 7. | Rahmadani & Wijayanti (2024), Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan                                                                                                                                                                                                        | X: Ukuran Perusahaan<br>Y: Profitabilitas | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.                                                              | Ukuran perusahaan tidak berpengaruh     |

|     |                                                                                                                                              |                                           |                                                                                                     |                                                       |
|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------|
|     | FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas.                                                                                           |                                           | Analisis data: Regresi berganda.                                                                    | terhadap profitabilitas                               |
| 8.  | Rosiyanti et al. (2024), Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Cimone.             | X: NPF<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi data panel.      | NPF berpengaruh terhadap profitabilitas               |
| 9.  | Yayan & Putri (2024), Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018-2022). | X: CAR<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda. | CAR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas         |
| 10. | Syamsi & Bawono (2024), <i>Analysis of Factors Influencing the Profitability of Islamic Banking.</i>                                         | X: NPF<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif.<br><br>Analisis data: <i>Moderated Regression Analysis (MRA)</i> .   | NPF tidak berpengaruh terhadap ROA.                   |
| 11. | Humairah et al. (2023), <i>Determinants of Profitability in Indonesiaan Islamic Banks: Insight on Financial Performance.</i>                 | X: Ukuran Perusahaan<br>Y: Profitabilitas | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi berganda         | Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap profitabilitas |
| 12. | Iman & Umiyati (2022), Analisis Determinan Atas Profitabilitas                                                                               | X: FDR<br>Y: Profitabilitas               | Metode penelitian kuantitatif,                                                                      | FDR tidak berpengaruh terhadap profitabilitas.        |

|     |                                                                                                                                                                                                                                                      |                                   |                                                                                                     |                                          |
|-----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------|
|     | Bank Syariah di Indonesia.                                                                                                                                                                                                                           |                                   | dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi data panel.                                     |                                          |
| 13. | Alfianda & Widiyanto (2020), Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA.                                                                                                                                                                               | X: NPF<br><br>Y: ROA              | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda. | NPF berpengaruh terhadap ROA.            |
| 14. | Kumalasari & Hersugondo (2020), Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL dan CIR terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2008-2018). | X: CIR<br><br>Y: Prprofitabilitas | Metode penelitian kuantitatif, dengan data sekunder.<br><br>Analisis data: Regresi berganda.        | CIR berpengaruh terhadap profitabilitas. |
| 15. | Moorey et al. (2020), Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2019.                                                                                                                                 | X: NPF<br><br>Y: ROA              | Metode penelitian kuantitatif.<br><br>Analisis data: Regresi linier berganda.                       | NPF berpengaruh terhadap ROA.            |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 2.1 penelitian terdahulu terdapat perbedaan hasil dalam penelitian. Pada variabel CIR, penelitian Kumalasari & Hersugondo (2020) dan Dewi et al. (2025) menjelaskan bahwa terdapat pengaruh signifikan CIR terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan At Tariq et al. (2025), mengatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan CIR terhadap profitabilitas.

Pada variabel CAR, penelitian oleh Hafiz et al. (2025) dan Maknuun et al. (2024) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan CAR terhadap profitabilitas. Adapun penelitian Yayan & Putri (2024) mengungkapkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap profitabilitas.

Variabel NPF menurut Alfianda & Widiyanto (2020), Moorcy et al. (2020), dan Rosiyanti et al. (2024) menyimpulkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Syamsi & Bawono (2024) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan NPF terhadap profitabilitas.

Penelitian Humairah et al. (2023) menyatakan bahwa ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. Berbanding terbalik dengan penelitian Rahmadani & Wijayanti (2024) menjelaskan bahwa tidak adanya pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas.

Variabel FDR, Nafiah et al. (2024) dalam penelitiannya menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan FDR terhadap profitabilitas. Adapun penelitian Iman & Umiyati (2022) dan Kusumaningrum & Maika (2024) menyimpulkan bahwa tidak ada pengaruh signifikan FDR terhadap profitabilitas.

## 2.2 Kajian Teoritis

### 2.2.1 Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang sebanding dengan penggunaan hutang jangka panjang, total aset, serta tingkat penjualan yang dimiliki (Yahdillah et al., 2024). Adapun menurut Aisyah et al. (2023) Profitabilitas adalah hasil dari keputusan perusahaan dalam memanfaatkan aset untuk menghasilkan laba dan menjaga kelangsungan usahanya. Profitabilitas bank syariah dapat dinilai melalui berbagai rasio keuangan yang umum digunakan dalam industri perbankan. Rasio-rasio tersebut diantaranya yaitu, *Return on Asst* (ROA), *Return on Equity* (ROE), *Profit Margin Ratio (Net Profit Margin* (NPM), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Gross Profit Margin* (GPM) dan *Basic Earning Power* (BEP).

Salah satu indikator utama yang sering digunakan adalah ROA, yaitu rasio yang mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih terhadap total aset dan dinyatakan dalam presentase (Ilahi et al., 2025). Oleh karena itu, dalam penelitian ini memproyeksikan profitabilitas dengan variabel ROA. Tingginya ROA pada bank syariah menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menyalurkan aset ke pembiayaan dan investasi yang menguntungkan dengan tingkat risiko yang terkendali. Rumus yang digunakan dalam perhitungan ROA sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Dasar normatif dalam menjelaskan konsep profitabilitas, Islam memberikan rujukan yang jelas melalui hadis Nabi SAW. Salah satu hadis yang relevan adalah Riwayat ‘Urwah al-Bariqi yang tercantum dalam Shahih Al-Bukhari berikut ini:

عَنْ عُرْوَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَعْطَاهُ دِينَارًا يَشْتَرِي لَهُ بِهِ شَاةً فَاشْتَرَى لَهُ بِهِ شَاتَيْنِ فَبَاعَ إِحْدَاهُمَا بِدِينَارٍ وَجَاءَهُ بِدِينَارٍ وَشَاةٍ فَدَعَا لَهُ بِالْبَرَكَةِ فِي بَيْعِهِ وَكَانَ لَوْ اشْتَرَى الثَّرَابَ لَرَبِحَ فِيهِ

Artinya: Dari ‘Urwah al-Bariqi “Bahasannya Nabi saw. memberinya uang satu dinar dibelikan kambing. Maka dibelikannya dua ekor kambing dengan uang satu dinar tersebut, kemudian dijulnya yang seekor dengan harga satu dinar. Setelah itu ia datang kepada Nabi saw. dengan membawa seekor kambing. Kemudian beliau mendo’akan semoga perdagangannya mendapat berkah. Dan seandainya uang itu dibelikan tanah, niscaya mendapat laba pula”

Hadis tersebut menjelaskan prinsip dasar dalam perdagangan dan muamalah, khususnya mengenai keuntungan yang diperbolehkan berdasarkan akad-akad yang sah dan mendatangkan manfaat. Dalam memperoleh keuntungan, ditekankan agar dilakukan secara baik dan jujur, tanpa mengandung unsur penipuan, penggelapan, maupun praktik yang hanya menguntungkan satu pihak (Dewi, 2025). Pada perbankan syariah, profitabilitas (ROA) bank syariah harus dihasilkan melalui pengelolaan aset produktif yang berbasis pada transaksi halal dan memiliki nilai tambah, serta terhindar dari praktik riba, spekulasi, dan ketidakpastian.

### 2.2.2 Efisiensi Operasional

Efisiensi operasional menunjukkan kemampuan bank dalam mengoptimalkan penggunaan biaya operasional untuk menghasilkan pendapatan operasional (Yahdillah et al., 2024). Adapun menurut Ariyandi

(2025) efisiensi operasional merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan output optimal dengan memanfaatkan sumber daya secara minimal tanpa menurunkan kualitas produk maupun layanan. Suatu bank dikatakan efisien apabila mampu menghasilkan output yang lebih besar dibandingkan dengan input yang digunakan, atau mampu menghasilkan tingkat output yang sama dengan penggunaan input yang lebih sedikit dibandingkan kondisi sebelumnya (Siregar et al., 2023).

Efisiensi operasional dinilai dari berbagai rasio diantaranya yaitu, *Net Interst Margin* (NIM), Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), *Cost to Incme Ratio* (CIR), *Overhead Cost* terhadap Pendapatan Operasional (OHC/PO). Penelitian ini memproyeksikan efisiensi operasional dengan variabel CIR. CIR merupakan rasio yang membandingkan total biaya dengan total pendapatan. Rasio ini mencerminkan tingkat profitabilitas bank, karena melalui CIR dapat diketahui tingkat efisiensi operasional bank (Aditama et al., 2025).

Nilai CIR yang rendah menunjukkan bahwa bank mampu mengelola biaya secara efisien dalam menghasilkan pendapatan (Kosasih et al., 2022). CIR menggambarkan perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional dalam bentuk presentase. Rasio ini bervariasi di antara bank dan idealnya berada pada tingkat yang rendah, namun tetap mempertahankan kualitas layanan kepada pelanggan (Kumalasari & Hersugondo, 2020). Rumus yang digunakan untuk menghitung CIR adalah:

$$CIR = \frac{\text{Overhead Cost}}{\text{Net Interst Income} + \text{Fee Based Income}} \times 100\%$$

Prinsip efisiensi operasional ditegaskan dalam Al-Qur'an dalam Q.S. Al-A'raf (7) ayat 31 berikut:

يٰۤاَيُّهَا اٰدَمُ خُذْ وَاٰزِيۡنَكَمۡ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوْا وَاشْرَبُوْا وَلَا تُسْرِفُوْا اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ؕ

Artinya: *Wahai anak cucu Adam, pakailah pakaianmu yang indah pada setiap (memasuki) masjid dan makan serta minumlah, tetapi janganlah berlebihan. Sesungguhnya Dia tidak menyukai orang-orang yang berlebihan.*

Ayat ini menegaskan larangan *israf* (pemborosan) dalam penggunaan sumber daya, yang sejalan dengan prinsip efisiensi operasional dalam perbankan syariah, karena pemborosan tidak hanya menurunkan kinerja keuangan, tetapi juga bertentangan dengan nilai-nilai Islam. Dalam perbankan syariah, efisiensi operasional menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola biaya dan sumber daya secara optimal tanpa pemborosan agar aktivitas operasional berjalan efektif (Afandi, 2025).

### 2.2.3 Permodalan

Permodalan merupakan elemen penting yang mendukung keberlangsungan dan pengembangan usaha bank, serta berperan dalam menyerap risiko kerugian. Perbankan mempunyai kewajiban memenuhi persyaratan modal minimum. Kecukupan modal bank diukur menggunakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) (Kurniawati et al., 2025). Nilai CAR yang berada di atas ketentuan Bank Indonesia sebesar 8% mencerminkan kemampuan bank dalam membiayai aktivitas operasionalnya. Kondisi ini memberikan dampak positif terhadap profitabilitas bank dan pada akhirnya meningkatkan imbal hasil bagi deposan (Hafiz et al., 2025).

Permodalan dalam penelitian ini diproksikan dengan variabel CAR. Rasio CAR menunjukkan proporsi aktiva bank yang mengandung risiko dan dibiayai oleh modal sendiri. Tingkat kecukupan modal yang memadai dan tinggi akan mendorong peningkatan volume penyaluran kredit perbankan (Diantini et al., 2020). Adapun rumus CAR sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Sendiri}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Q.S Al-Baqarah (2) ayat 261 menjelaskan:

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَنْبَتَتْ سَبْعَ سَنَابِلَ فِي كُلِّ  
سُنْبُلَةٍ مِائَةُ حَبَّةٍ وَاللَّهُ يُضَاعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui.

Ayat tersebut menunjukkan bahwa modal yang dikelola secara produktif memiliki potensi untuk tumbuh dan menghasilkan nilai tambah. Dalam perbankan syariah, permodalan memiliki peran strategis sebagai fondasi kekuatan keuangan dalam mendukung aktivitas operasional dan menjaga stabilitas usaha, sehingga turut memengaruhi kinerja serta tingkat profitabilitas perusahaan (Ramadhan et al., 2024).

#### 2.2.4 Kualitas Aset

Kualitas aset mencerminkan total aktiva produktif yang dimiliki bank untuk memperoleh pendapatan. Indikator ini digunakan untuk mengukur sejauh mana dalam aset produktif berpotensi untuk kembali sesuai dengan yang diharapkan (Fatika, 2024). Variabel *Non-Performing*

*Financing* (NPF) dalam penelitian ini digunakan untuk mempersentasikan kualitas aset. NPF merupakan rasio keuangan yang menunjukkan tingkat risiko pembiayaan bank syariah yang timbul dari penyaluran pembiayaan dan investasi dana pada berbagai portofolio (Muhammad & Nawawi, 2022). NPF yang rendah mencerminkan kualitas pembiayaan yang baik dan risiko yang lebih kecil, sedangkan NPF yang tinggi menunjukkan rendahnya kualitas pengelolaan pembiayaan dan tingginya risiko pembiayaan yang dihadapi bank (Susiana et al., 2024). NPF dihitung dengan rumus berikut:

$$\text{NPF} = \frac{\text{Pembiayaan Bermasalah}}{\text{Total Pembiayaan}} \times 100\%$$

Prinsip kualitas aset dalam Islam dapat ditemukan dalam Q.S Al-Baqarah (2) ayat 267 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji.*

Makna dalam ayat tersebut menegaskan bahwa infak hendaknya berasal dari harta yang baik diperoleh secara halal dan memiliki kualitas yang baik. Dalam perbankan syariah, kualitas aset tercermin dari kemampuan bank syariah menjaga pembiayaan dan investai tetap produktif serta meminimalkan risiko pembiayaan bermasalah, sehingga berperan penting menjaga kesehatan dan kinerja keuangan (Munir, 2025).

### 2.2.5 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan menggambarkan skala usaha perusahaan yang diukur melalui besarnya modal, total aset, dan tingkat penjualan. Perusahaan berskala besar memiliki pertumbuhan yang lebih tinggi dan kemudahan akses pada pendanaan, karena memiliki posisi kuat di pasar modal. Kondisi ini memungkinkan perusahaan memperoleh tambahan dana dari pihak eksternal, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan (Dewi et al., 2025). Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur menggunakan logaritma natural dari total aset, dengan tujuan menyederhanakan data aset yang umumnya bernilai besar. Adapun rumus ukuran perusahaan adalah:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln (\text{Total Aset})$$

Hadis Riwayat Ahmad 1998:1186 menjelaskan sebagai berikut:

نِعْمَ الصَّالِحُ لِلْمَرْءِ الصَّالِحِ

Artinya: “Sebaik-baiknya harta yang baik adalah harta yang dimiliki oleh hamba yang baik”. (HR. Ahmad 1998/1186)

Hadis ini menegaskan harta hakikatnya bersifat netral dan tidak memiliki manfaat secara langsung. Nilainya bergantung pada pengelolaan dan tanggung jawab pemiliknya. Sebagaimana pisau, ia dapat menjadi alat kebaikan atau keburukan, tergantung pada tangan yang memegangnya. Pada perbankan syariah, ukuran perusahaan mencerminkan besarnya aset yang dikelola, sehingga semakin besar ukuran bank syariah, semakin tinggi tuntutan pengelolaan aset yang efektif, profesional, dan sesuai dengan prinsip syariah untuk menjaga kinerja profitabilitas (Masrur, 2017).

### 2.2.6 Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan jangka pendek secara tepat waktu. Hal ini menunjukkan bahwa Ketika perusahaan menghadapi kewajiban yang telah jatuh tempo, perusahaan memiliki kemampuan untuk melunasi utang tersebut. Tingkat likuiditas yang tinggi mencerminkan kondisi arus kas yang lancar, sehingga perusahaan tersebut mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya (Wardana & Lestari, 2025).

Likuiditas dapat dinilai dari bermacam jenis diantaranya, *Current Ratio* (CR), *Quick Ratio* (QR), *Cash Ratio*, *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan *Asset to Loan Ratio*. Rasio likuiditas dalam penelitian ini diukur menggunakan variabel *Financing to Deposit Ratio* (FDR). FDR dapat dikatakan sebagai rasio yang menggambarkan perbandingan antara jumlah pembiayaan yang disalurkan oleh bank syariah dengan dana yang berhasil dihimpun oleh bank syariah tersebut. Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan bank syariah dalam menyalurkan dana untuk tujuan investasi dan pendanaan yang telah direncanakan (Maisaroh & Nawangsari, 2026). Fungsi dari variable FDR mencerminkan sejauh mana dana pihak ketiga dimanfaatkan oleh bank syariah dalam bentuk pembiayaan kepada nasabah (Subekti & Wardana, 2022). Adapun rumus perhitungan dari FDR sebagai berikut:

$$\text{FDR} = \frac{\text{Jumlah Kredit yang Diberikan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Hadits Ibnu Majah nomor 2414 menjelaskan:

مَنْ مَاتَ وَعَلَيْهِ دَيْنٌ، فَلَيْسَ تَمَّ دَيْنَارٌ وَلَا دِرْهَمٌ، وَلَكِنَّهَا الْحَسَنَاتُ وَالسَّيِّئَاتُ

Artinya: *"Barangsiapa yang mati dalam keadaan masih punya utang, maka kelak (di hari kiamat) tidak ada dinar dan dirham untuk melunasinya. Namun yang ada hanyalah kebaikan atau keburukan (untuk melunasinya)" (HR. Ibnu Majah no 2414, disahihkan Al Albani dalam Silsilah Ash Shahihah no. 437)"*

Makna yang terkandung dalam hadis tersebut menekankan bahwa pentingnya penyelesaian utang sebelum meninggal, karena pada hari akhir pelunasan tidak lagi dilakukan dengan harta, melainkan melalui perhitungan amal. Hal ini menunjukkan bahwa kewajiban finansial memiliki konsekuensi moral dan spiritual. Dalam perbankan syariah, konsep ini berkaitan dengan likuiditas, yaitu kemampuan bank memenuhi kewajiban jangka pendek secara tepat waktu. Oleh sebab itu, menjaga likuiditas yang sehat merupakan bentuk tanggung jawab dan implementasi prinsip amanah dalam pengelolaan keuangan (Lestari, 2025).

## **2.3 Hubungan Antar Variabel dan Hipotesis**

### **2.3.1 Hubungan Efisiensi Operasional (CIR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

CIR adalah rasio yang digunakan untuk menilai efisiensi operasional bank melalui perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Peningkatan CIR menandakan bahwa bank membutuhkan biaya operasional yang lebih besar dalam menghasilkan pendapatan, yang pada akhirnya menurunkan efisiensi dan tingkat profitabilitas bank (Amalia et al., 2024). Maulida, (2025), menjelaskan bahwa dominasi

pendapatan berbasis bagi hasil menjadikan pengendalian CIR pada tingkat rendah sebagai faktor yang berkontribusi positif terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah.

Tingkat CIR yang rendah tidak hanya berkontribusi pada peningkatan profitabilitas, tetapi juga memperkuat daya saing bank syariah di industri perbankan syariah global. Dalam penelitian Kumalasari & Hersugondo (2020), Dewi et al. (2025), Maulida, (2025), Kurniawati et al. (2025), dan Amalia et al. (2024) mengungkapkan adanya pengaruh signifikan CIR terhadap Profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis pertama dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>1</sub>: CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara

### **2.3.2 Hubungan Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

CAR digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menjaga kecukupan modal agar dapat mendukung ekspansi usaha dan menyerap risiko kerugian yang berasal dari aktivitas operasional. Bank yang tidak memiliki kecukupan modal cenderung menghadapi kendala dalam efisiensi operasional, yang dapat menyebabkan penurunan profitabilitas (Nawangsari et al., 2022).

Bank dengan tingkat permodalan yang tinggi memiliki kemampuan yang lebih kuat dalam menyerap risiko yang tidak terduga. Oleh karena itu, CAR yang tinggi mencerminkan pengelolaan operasional yang baik,

sehingga berdampak positif terhadap peningkatan tingkat profitabilitas bank (Pradana et al., 2025). Pada penelitian Hafiz et al. (2025), Maknuun et al. (2024), Diantini et al. (2020), dan Yahdillah et al. (2024) mempunyai hasil bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis kedua dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>2</sub>: CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara

### **2.3.3 Hubungan Kualitas Aset (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

NPF merupakan ukuran kualitas pembiayaan yang menunjukkan proporsi pembiayaan bermasalah dalam portofolio bank syariah. NPF yang tinggi menunjukkan meningkatnya jumlah nasabah yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajiban pembayarannya, sehingga bank perlu membentuk cadangan kerugian dalam jumlah yang lebih besar untuk mengantisipasi potensi risiko. Pembentukan cadangan tersebut akan mengurangi pendapatan bank dan pada akhirnya berdampak pada penurunan profitabilitas (Syaputra & Rialdy, 2023).

Salsabilla & Jaya (2024) menjelaskan bahwa rendahnya NPF mencerminkan efektivitas pengelolaan pembiayaan, di mana mayoritas nasabah mampu memenuhi kewajiban pembayaran tepat waktu. Kondisi ini berdampak positif terhadap profitabilitas bank karena risiko

pembentukan cadangan kerugian dapat diminimalkan. Dalam Penelitian Alfianda & Widiyanto (2020), Moorcy et al. (2020), Rosiyanti et al. (2024), dan Endrajati & Anggraeni (2025) menunjukkan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis ketiga dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>3</sub>: NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

#### **2.3.4 Hubungan Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

Ukuran perusahaan dalam perbankan menggambarkan tingkat kepemilikan aset bank. Bank dengan total aset yang besar cenderung memiliki *economies of scale*, yang memungkinkan penurunan biaya operasional per unit akibat skala aktivitas yang tinggi. Di samping itu, bank berskala besar memiliki akses yang lebih baik terhadap teknologi, sumber daya, dan pasar, sehingga dapat melakukan diversifikasi risiko lebih efektif dan profitabilitas dapat meningkat (Ali & Widarjono, 2025). Wijayanti & Paramita (2025), menjelaskan ukuran perusahaan yang terlalu besar dapat menimbulkan kompleksitas operasional dan meningkatkan biaya *overhead* tinggi yang dapat menurunkan profitabilitas. Penelitian Humairah et al. (2023), dan Wijayanti & Paramita (2025) menyatakan *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Adapun hipotesis keempat penelitian ini yaitu:

H<sub>4</sub>: *Firm size* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

### **2.3.5 Hubungan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

FDR digunakan untuk menilai sejauh mana bank syariah mampu menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun ke dalam pembiayaan (Fitriana et al., 2024). Nilai FDR yang berada pada tingkat optimal atau di bawah 5% mengindikasikan bahwa fungsi intermediasi bank berjalan dengan baik melalui kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana. FDR yang terlalu rendah mengindikasikan adanya dana menganggur yang tidak dimanfaatkan secara optimal, sehingga dapat menekan tingkat profitabilitas.

Nilai FDR yang semakin tinggi atau berada di atas 5% dapat meningkatkan risiko likuiditas karena, sebagian besar dana telah dialokasikan ke pembiayaan, sehingga ketersediaan dana untuk memenuhi penarikan nasabah menjadi terbatas. Kondisi ini berpotensi menimbulkan tekanan terhadap stabilitas keuangan dan menurunkan profitabilitas bank syariah (Wijayanti & Paramita, 2025). Dalam penelitian Nafiah et al. (2024), Rosiyanti et al. (2024), Subekti & Wardana (2022) menghasilkan bahwa FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis kelima dalam penelitian ini yaitu:

H<sub>5</sub>: FDR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

#### **2.3.6 Hubungan Efisiensi Operasional (CIR), Permodalan (CAR), Kualitas Aset (NPF), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) dan Hipotesis**

Profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi oleh satu faktor saja, melainkan hasil dari interaksi berbagai faktor keuangan dan operasional secara bersamaan. CIR, CAR, NPF, *firm size* dan FDR secara bersamaan membentuk kinerja profitabilitas bank syariah secara menyeluruh. Pengaruh simultan ini mencerminkan kemampuan bank syariah dalam mensinergikan ppengendalian biaya, penguatan modal, pengelolaan kualitas pembiayaan, skala usaha yang optimal, dan fungsi intermediasi yang efektif. Keseimbangan faktor-faktor tersebut dapat mendorong profitabilitas berkelanjutan dan memperkuat ketahanan serta daya saing bank syariah di pasar global.

Dewi et al. (2025) menjelaskan adanya pengaruh signifikan CIR terhadap profitabilitas. Hafiz et al. (2025) menyebutkan terdapat pengaruh signifikan CAR terhadap profitabilitas. Alfianda & Widiyanto (2020) menyimpulkan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Humairah et al. (2023) menyimpulkan terdapat pengaruh signifikan *firm size* terhadap profitabilitas. Subekti & Wardana (2022)

menyatakan adanya pengaruh signifikan FDR terhadap profitabilitas.

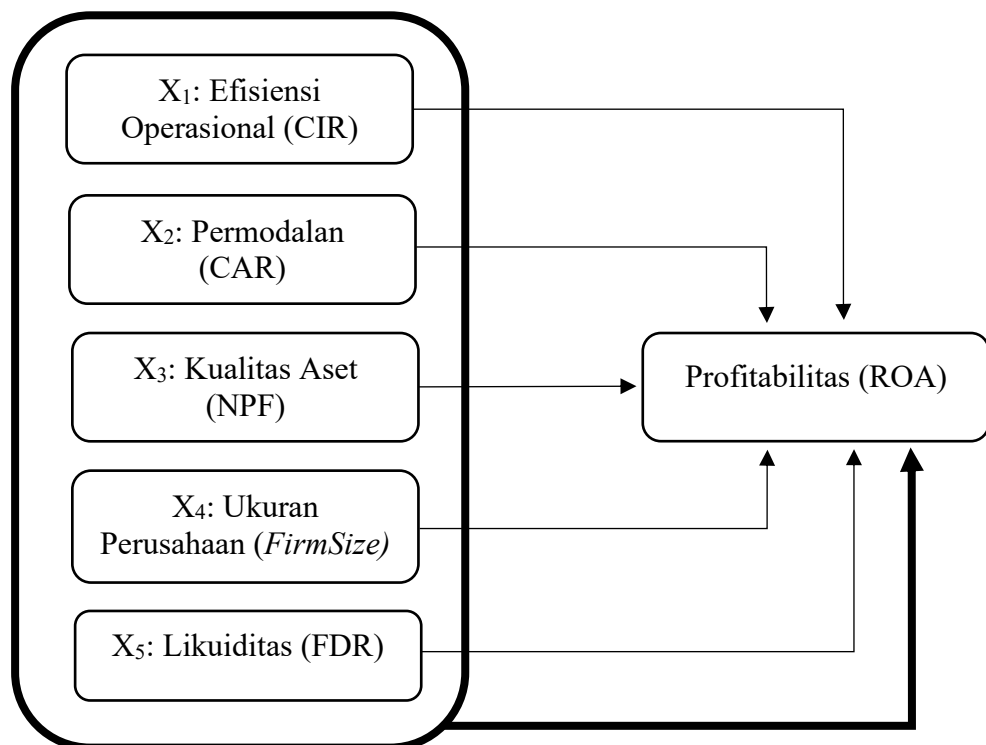
Berdasarkan temuan tersebut, hipotesis keenam penelitian ini yaitu:

H<sub>6</sub>: CIR, CAR, NPF, *Firm size*, dan FDR secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas bank syariah lintas negara.

## 2.4 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini menggunakan enam variable, yang terdiri dari satu variabel dependen yaitu ROA, lima variable independen yaitu CIR (X<sub>1</sub>), CAR (X<sub>2</sub>), NPF (X<sub>3</sub>), Firm Size (X<sub>4</sub>), dan FDR (X<sub>5</sub>). Berikut kerangka konseptual pada penelitian ini yang digambarkan pada gambar 2.1 berikut:

**Gambar 2. 1**  
Kerangka Konseptual Penelitian



Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Keterangan:

————→ : Pengaruh secara parsial antara variabel bebas dengan variabel terikat.

————→ : Pengaruh secara simultan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Berdasarkan kerangka konseptual penelitian diatas, dapat dirumuskan bahwa H<sub>1</sub> atau CIR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, H<sub>2</sub> atau CAR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, H<sub>3</sub> atau NPF mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, H<sub>4</sub> atau *Firm Size* mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas, H<sub>5</sub> atau FDR mempunyai pengaruh terhadap profitabilitas. H<sub>6</sub> yaitu CIR, CAR, NPF, *Firm Size*, dan FDR mempunyai pengaruh secara simultan terhadap profitabilitas.

Gambar 2.1 menggambarkan fokus penelitian ini, yaitu menganalisis keterkaitan antara variabel independen yang terdiri dari CIR, CAR, NPF, *Firm Size*, dan FDR dengan variabel dependen berupa profitabilitas bank syariah pada skala global.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Creswell (2018), penelitian kuantitatif berfokus pada pengukuran variabel menggunakan data numerik dan analisis statistik untuk menguji keterkaitan antarvariabel. Pendekatan kuantitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada pengujian pengaruh efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas terhadap profitabilitas bank syariah di dunia berdasarkan data yang bersifat kuantitatif dan terukur.

Pendekatan deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan dan menganalisis karakteristik masing-masing variabel penelitian serta hubungan antarvariabel berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Sugiyono (2020) menyatakan bahwa pendekatan deskriptif merupakan pendekatan yang digunakan untuk menyajikan gambaran mengenai suatu kondisi atau fenomena secara sistematis dan objektif berdasarkan data empiris, tanpa adanya perlakuan terhadap variabel maupun analisis hubungan kausal.

#### **3.2 Objek Penelitian**

Adapun objek penelitian ini yaitu bank syariah di dunia yang termasuk dalam daftar 100 *The Strongest Islamic Banks in The World*

berdasarkan publikasi *The Asian Banker* (TAB) periode 2022-2025 yang dapat diakses melalui <https://tabinsights.com/>. Pemilihan objek penelitian ini didasarkan pada pertimbangan bahwa daftar tersebut disusun oleh lembaga independen yang memiliki kredibilitas internasional dan menggunakan indikator penilaian yang komprehensif, seperti kekuatan permodalan, kualitas aset, profitabilitas, dan manajemen risiko. Bank syariah yang masuk dalam daftar tersebut merepresentasikan bank-bank dengan kinerja terbaik secara global, sehingga relevan untuk dianalisis dalam rangka memperoleh gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kinerja dan ketahanan perbankan syariah. Selain itu, periode penelitian 2022-2025 dipilih karena mencerminkan dinamika kondisi ekonomi global yang signifikan, sehingga mampu memberikan hasil penelitian yang lebih aktual dan komprehensif.

### **3.3 Populasi dan Sampel**

Menurut Sugiyono (2020), populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup objek atau subjek penelitian dengan karakteristik dan kualitas tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi tidak hanya dipahami sebagai sekumpulan objek berdasarkan jumlahnya, tetapi juga mencakup keseluruhan sifat atau karakteristik yang melekat pada objek atau subjek tersebut. Dengan demikian, populasi dapat berupa individu, institusi, dokumen, peristiwa, maupun fenomena tertentu selama sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Penelitian ini menggunakan populasi berupa

perbankan syariah yang tergolong dalam Top 100 *The Strongest Islamic Bank in the World* versi *The Asian Banker*, dengan sumber data yang diakses melalui website *tabinsight.com*.

Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa sampel digunakan apabila populasi penelitian terlalu besar sehingga tidak memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Pengambilan sampel harus dilakukan dengan teknik yang tepat agar sampel dapat mewakili populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan secara valid. Penelitian ini menggunakan sampel berupa bank syariah yang secara konsisten masuk dalam daftar Top 100 *The Strongest Islamic Bank in the World* menurut *The Asian Banker* pada periode 2022-2025, perbankan syariah di dunia yang konsisten masuk Top 100 *The Strongest Bank in the World* pada periode 2022-202, perbankan syariah yang mempublikasikan laporan keuangan secara kuartal selama periode 2022-2025 dan Perbankan Syariah yang tidak masuk ke dalam 2 bank syariah dengan aset tertinggi di masing-masing negara dari *Top 100 The Strongest Islamic Bank in the World* dengan total sampel 20.

### **3.4 Teknik Pengambilan Sampel**

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang digunakan apabila peneliti menetapkan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan dari penelitian, sehingga tidak semua anggota populasi mempunyai peluang yang sama untuk terpilih sebagai sampel penelitian. Teknik ini diterapkan dengan

pertimbangan bahwa objek atau subjek yang dipilih sebagai sampel, dianggap paling memahami dan relevan dengan permasalahan penelitian, sehingga mampu menghasilkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria penentuan sampel penelitian ini disajikan dalam tabel 3.1 berikut:

**Tabel 3. 1**  
Kriteria Pengambilan Sampel

| No.                                    | Kriteria Pengambilan Sampel                                                                                                                                          | Jumlah Sampel |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.                                     | Top 100 <i>The Strongest Islamic Bank in the World</i> menurut <i>The Asian Banker</i>                                                                               | 100           |
| 2.                                     | Perbankan Syariah yang tidak konsisten masuk Top 100 <i>The Strongest Bank in the World</i> pada periode 2022-2025                                                   | (21)          |
| 3.                                     | Perbankan Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara kuartal selama periode 2022-2025                                                                | (39)          |
| 4.                                     | Perbankan Syariah yang tidak masuk ke dalam 2 bank syariah dengan aset tertinggi di masing-masing negara dari <i>Top 100 The Strongest Islamic Bank in the World</i> | (20)          |
| Total Bank Syariah yang menjadi sampel |                                                                                                                                                                      | 20            |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* dan hasil penentuan sampel yang disajikan dalam tabel 3.1, jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 20 bank syariah. Adapun daftar bank syariah yang menjadi sampel penelitian disajikan pada tabel 3.2 di bawah ini:

**Tabel 3. 2**  
Daftar Sampel Bank Syariah

| No. | Bank Syariah         | Negara  | Link Website                                                                                      |
|-----|----------------------|---------|---------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1.  | Al Baraka Group      | Bahrain | <a href="https://www.albaraka.com/en/">https://www.albaraka.com/en/</a>                           |
| 2.  | Kuwait Finance House |         | <a href="https://www.kfh.com/en/home/Personal.html">https://www.kfh.com/en/home/Personal.html</a> |

|     |                               |              |                                                                                                                                   |
|-----|-------------------------------|--------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3.  | Shahjalal Islami Bank         | Bangladesh   | <a href="https://sjiblbld.com/">https://sjiblbld.com/</a>                                                                         |
| 4.  | Social Islami Bank            |              | <a href="https://www.siblbld.com/">https://www.siblbld.com/</a>                                                                   |
| 5.  | Bank Aceh Syariah             | Indonesia    | <a href="https://bankaceh.co.id/">https://bankaceh.co.id/</a>                                                                     |
| 6.  | Bank Muamalat Indonesia       |              | <a href="https://www.bankmuamalat.co.id/">https://www.bankmuamalat.co.id/</a>                                                     |
| 7.  | AmBank Islamic                | Malaysia     | <a href="https://www.ambankgroup.com/products-and-services/islamic">https://www.ambankgroup.com/products-and-services/islamic</a> |
| 8.  | Hong Leong Islamic Bank       |              | <a href="https://www.hlisb.com.my/en/personal-i/home.html">https://www.hlisb.com.my/en/personal-i/home.html</a>                   |
| 9.  | Alizz Islamic Bank            | Oman         | <a href="https://alizzislamic.om/">https://alizzislamic.om/</a>                                                                   |
| 10. | BankIslami Pakistan           | Pakistan     | <a href="https://bankislami.com.pk/">https://bankislami.com.pk/</a>                                                               |
| 11. | Dubai Islamic Bank Pakistan   |              | <a href="https://www.dibpak.com/">https://www.dibpak.com/</a>                                                                     |
| 12. | Dukhan Bank                   | Qatar        | <a href="https://dukhanbank.com/">https://dukhanbank.com/</a>                                                                     |
| 13. | Qatar Islamic Bank            |              | <a href="https://www.qib.com.qa/en/">https://www.qib.com.qa/en/</a>                                                               |
| 14. | Alinma Bank                   | Saudi Arabia | <a href="https://www.alinma.com/en/">https://www.alinma.com/en/</a>                                                               |
| 15. | Al Rajhi Bank                 |              | <a href="https://www.alrajhibank.com.sa/en">https://www.alrajhibank.com.sa/en</a>                                                 |
| 16. | Amāna Bank                    | Sri Lanka    | <a href="https://www.amanabank.lk/">https://www.amanabank.lk/</a>                                                                 |
| 17. | Albaraka Turk Katilim Bankasi | Turkey       | <a href="https://www.albaraka.com.tr/en">https://www.albaraka.com.tr/en</a>                                                       |
| 18. | Kuveyt Turk Katilim Bankasi   |              | <a href="https://www.kuveytturk.com.tr/en/">https://www.kuveytturk.com.tr/en/</a>                                                 |
| 19. | Abu Dhabi Islamic Bank        | UAE          | <a href="https://www.adib.ae/">https://www.adib.ae/</a>                                                                           |
| 20. | Dubai Islamic Bank            |              | <a href="https://www.dib.ae/">https://www.dib.ae/</a>                                                                             |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

### 3.5 Data dan Jenis Data

Data yang digunakan berupa data sekunder. Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak

secara langsung oleh peneliti, melainkan melalui sumber perantara, media, atau dokumen tertentu. Sumber data tersebut meliputi buku, skripsi, serta jurnal yang berkaitan dengan topik penelitian. Adapun data yang digunakan berasal dari laporan tahunan bank syariah di dunia yang dipublikasikan melalui website resmi masing-masing bank pada periode 2022-2025.

### **3.6 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data menggunakan Teknik dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi yaitu dengan mengumpulkan dan mencatat data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan bank syariah yang menjadi objek penelitian. Menurut Sugiyono (2020), dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang bersumber dari laporan tertulis, arsip, catatan keuangan, laporan tahunan, data statistik, serta dokumen resmi lainnya yang memuat data faktual dan terukur.

Studi pustaka merujuk pada teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui kajian sistematis terhadap berbagai sumber tertulis yang berkaitan dengan permasalahan penelitian. Sumber tersebut meliputi buku, jurnal ilmiah, laporan penelitian, peraturan, artikel, dan dokumen resmi lainnya. Menurut Sugiyono (2020), studi pustaka berfungsi sebagai sarana untuk memperoleh landasan teori, konsep, definisi, dan hasil penelitian terdahulu yang menjadi dasar dalam perumusan variabel, hipotesis, serta kerangka pemikiran penelitian.

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel berfungsi menjelaskan cara pengukuran variabel penelitian agar dapat diukur secara empiris dan objektif. Menurut Sugiyono (2020), definisi operasional merupakan penetapan konstruk ke dalam bentuk variabel yang dapat diukur melalui dimensi dan indikatornya. Keberadaan definisi operasional variabel sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena memberikan batasan yang jelas terhadap variabel penelitian, sehingga memudahkan proses pengukuran dan analisis data serta menghindari perbedaan persepsi. Adapun definisi operasional variabel penelitian ini antara lain:

#### 1. Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh perubahan pada variabel independen dan digunakan dalam penelitian sebagai indikator utama dari pengaruh variabel lain (Sugiyono, 2020). Creswell (2018), menjelaskan bahwa variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel independent dan digunakan sebagai indikator utama dalam analisis hasil penelitian. Penelitian ini menetapkan profitabilitas sebagai variabel dependen, dengan *Return on Assets* (ROA) digunakan sebagai proksi pengukuran.

#### 2. Variabel Independen (X)

Variabel independen atau variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi perubahan pada variabel dependen. Menurut Sugiyono (2020), variabel ini ditentukan dan diukur oleh peneliti secara sengaja

untuk menganalisis pengaruhnya terhadap variabel lain. Dalam penelitian ini variabel independennya yaitu Efisiensi Operasional ( $X_1$ ), Permodalan ( $X_2$ ), Kualitas Aset ( $X_3$ ), Ukuran Perusahaan ( $X_4$ ), dan Likuiditas ( $X_5$ ).

Untuk mempermudah pemahaman terhadap variabel yang digunakan dalam penelitian ini, peneliti Menyusun definisi operasional yang disajikan pada Tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3. 3**  
Definisi Operasional Variabel

| No. | Variabel                    | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                                          | Pengukuran                                                                                         | Skala |
|-----|-----------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 1.  | Profitabilitas (ROA)        | <i>Return on Asset</i> (ROA) adalah indikator kinerja keuangan yang mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui pemanfaatan aset secara efektif dalam kegiatan operasional (Wardana & Abdani, 2023). | $ROA = (\text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}) \times 100\%$                                      | Rasio |
| 2.  | Efisiensi Operasional (CIR) | <i>Cost to Income Ratio</i> (CIR) merupakan alat yang berfungsi sebagai alat ukur efisiensi operasional dan kemampuan bank dalam mengelola kegiatan operasionalnya (Ali & Widarjono, 2025).                                | $CIR = (\text{Overhead Cost} / \text{Net Interest Income} + \text{Fee Based Income}) \times 100\%$ | Rasio |
| 3.  | Permodalan (CAR)            | <i>Capital Adequacy Ratio</i> (CAR) adalah rasio yang menunjukkan kewajiban bank dalam menjaga tingkat modal minimum sesuai dengan proporsi yang telah ditetapkan (Yahdillah et al., 2024).                                | $CAR = (\text{Modal Sendiri} / \text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}) \times 100\%$              | Rasio |

|    |                                        |                                                                                                                                                                                                                                            |                                                                                        |       |
|----|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------|-------|
| 4. | Kualitas Aset (NPF)                    | <i>Non-Performing Financing</i> (NPF) merupakan pembiayaan bermasalah yang terjadi Ketika pembiayaan yang diberikan bank kepada nasabah tidak dilaksanakan sesuai dengan kesepakatan awal antara kedua belah pihak (Hodi & Wardana, 2023). | $\text{NPF} = \frac{\text{(Pembiayaan Bermasalah / Total Pembiayaan)}}{100\%}$         | Rasio |
| 5. | Ukuran Perusahaan ( <i>Firm size</i> ) | <i>Firm size</i> adalah ukuran yang menggambarkan besarnya skala operasional bank (Wijayanti & Paramita, 2025).                                                                                                                            | $\text{Firm size} = \text{Ln (Total Aset)}$                                            | Skala |
| 6. | Likuiditas (FDR)                       | <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan perbandingan total pembiayaan yang disalurkan oleh bank dengan dana yang berhasil dihimpun (Iman & Umiyati, 2022).                                                | $\text{FDR} = \frac{\text{(Jumlah Kredit yang Diberikan / Dana Pihak Ketiga)}}{100\%}$ | Rasio |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

### 3.8 Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis dalam mengolah, menyusun, dan menginterpretasikan data penelitian untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis. Sugiyono (2020), menjelaskan bahwa dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul dengan cara mengelompokkan data berdasarkan variabel, melakukan tabulasi dan penyajian data, serta perhitungan statistik untuk menarik kesimpulan yang bersifat generalisasi. Penelitian ini menerapkan model analisis data yang meliputi statistik deskriptif, analisis regresi data

panel, uji asumsi klasik, serta pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Eviews* 13.

### 3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan sebagai metode untuk merangkum dan menggambarkan karakteristik data yang dianalisis, sehingga lebih mudah dipahami tanpa melakukan generalisasi di luar data yang tersedia. Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis hubungan antarvariabel melalui korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, membandingkan nilai rata-rata data sampel atau populasi

### 3.8.2 Penetapan Model Regresi

Regresi data panel merupakan metode analisis regresi yang mengombinasikan data runtut waktu (*time series*) dan data lintas individu atau objek (*cross section*) untuk menganalisis pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Creswell, 2018). Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini meliputi efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah profitabilitas. Berdasarkan variabel-variabel tersebut, persamaan regresi data ppanel dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + e_{it}$$

Keterangan:

Y = Profitabilitas

$\alpha$  = Konstanta

$\beta_{12345}$  = Koefisien Regresi

$X_1$  = Efisiensi Operasional

$X_2$  = Permodalan

$X_3$  = Kualitas Aset

$X_4$  = Ukuran Perusahaan

$X_5$  = Likuiditas

$e$  = *Error Term*

$i$  = Data Perusahaan

$t$  = Data Periode Waktu

### 3.8.2.1 Teknik Estimasi Model

Estimasi parameter dalam analisis data panel dapat dilakukan melalui tiga pendekatan, yakni *Common Effect Model*, *Fixed Effect Model*, dan *Random Effect Model*. Penjelasan mengenai tiga model tersebut disampaikan:

#### 1. *Common Effect Model* (CEM)

Menurut Ghozali (2017), CEM merupakan bentuk paling sederhana dari model data panel yang mengasumsikan tidak adanya perbedaan karakteristik baik antar individu maupun antar periode waktu. Seluruh data panel diperlakukan sebagai satu kesatuan dan dianalisis

menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS). Model ini umumnya digunakan sebagai tahap awal sebelum dilakukan pengujian untuk menentukan model FEM atau REM yang paling sesuai.

## 2. *Fixed Effect Model* (FEM)

FEM adalah model yang mempertimbangkan adanya perbedaan karakteristik individu yang bersifat konstan sepanjang waktu (*time-invariant*). Perbedaan ini diakomodasi dengan pemberian nilai intersep yang berbeda pada setiap individu atau unit *cross-section*. FEM digunakan ketika terdapat potensi korelasi antara efek individu dan variabel independen, sehingga mampu menghasilkan estimasi yang lebih konsisten (Ghozali, 2017).

## 3. *Random Effect Model* (REM)

REM dijelaskan sebagai pendekatan data panel yang menganggap perbedaan karakteristik individu bersifat acak dan tercakup dalam komponen error. Estimasi REM dilakukan menggunakan metode *Generalized Least Squares* (GLS) dan dinilai lebih efisien dibandingkan FEM apabila efek individu tidak memiliki korelasi dengan variabel independent (Ghozali, 2017).

### 3.8.2.2 Uji Pemilihan Metode Data Panel

Pemilihan model regresi data panel pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Uji *Chow*, Uji Hausman, serta Uji *Lagrange Multiplier*. Adapun penjelasan dari tiga uji tersebut dijelaskan:

### 1. Uji *Chow*

Uji *chow* merupakan alat statistik yang digunakan untuk memilih model regresi data panel antara CEM dan FEM (Ghozali, 2017) . Dasar pemilihan model dalam penelitian ini adalah nilai probabilitas pengujian. Apabila nilai probabilitas berada di bawah 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan hipotesis alternatif  $H_1$  diterima, yang menunjukkan bahwa FEM lebih tepat digunakan. Sebaliknya, jika nilai probabilitas melebihi 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga CEM dipilih sebagai model analisis. Adapun hipotesis dalam uji *chow* dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model* (CEM)

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM)

### 2. Uji Hausman

Ghozali (2017), menjelaskan bahwa pengujian ini digunakan untuk membandingkan FEM dan REM dalam menentukan model yang paling tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, yang menunjukkan bahwa model yang layak digunakan adalah FEM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, sehingga model yang digunakan adalah REM. Adapun hipotesis dalam uji Hausman dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : *Random Effect Model* (REM)

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM)

### 3. Uji *Lagrange Multiplier*

Uji LM merupakan pengujian yang digunakan untuk menentukan model terbaik antara CEM dan REM (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini didasarkan pada nilai probabilitas, di mana apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima, sehingga model yang layak digunakan adalah REM. Sebaliknya, apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, CEM menjadi model yang paling sesuai. Adapun hipotesis dalam uji LM dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model* (REM)

$H_1$ : *Random Effect Model* (FEM)

#### 3.8.3 Uji Asumsi Klasik

Sebelum pengujian hipotesis dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi kriteria *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE). Berikut penjelasan uji asumsi klasik yang diterapkan:

##### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data variabel yang digunakan dalam penelitian berdistribusi normal dalam model regresi (Ghozali, 2017). Pengujian normalitas dapat dilakukan menggunakan beberapa uji statistik, antara lain *Chi-Square*, *Kolmogorov-Smirnov*,

*Lilliefors*, *Shapiro–Wilk*, dan *Jarque–Bera*. Kriteria pengambilan keputusan ditetapkan berdasarkan nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi lebih besar dari 5% (0,05), maka data dinyatakan berdistribusi normal, sedangkan apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 5% (0,05), maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal.

## 2. Uji Multikolinearitas

Ghozali (2017), menjelaskan bahwa uji multikolinearitas bagian dari pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk mengetahui adanya korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik mensyaratkan tidak adanya hubungan linear yang kuat antar variabel bebas. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) sebagai indikator. Model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas apabila nilai VIF kurang dari 10, sedangkan nilai VIF yang lebih besar dari 10 menunjukkan adanya masalah multikolinearitas dalam model regresi.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah *varians error* dalam model regresi bersifat konstan pada setiap pengamatan (Ghozali, 2017). Pengujian ini dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi terbebas dari pelanggaran asumsi klasik, khususnya heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari heteroskedastisitas. Pengujian ini dilakukan melalui koefisien korelasi *Spearman Rho*, pengamatan grafik regresi, serta *uji Park* dan *uji Glejser*.

#### 4. Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2017), uji autokorelasi adalah bagian dari pengujian asumsi klasik yang bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara residual pada periode pengamatan yang berbeda dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi. Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji LM. Kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai probabilitas *chi-square*, yaitu apabila nilai probabilitas kurang dari 0,05 maka residual mengandung autokorelasi, sedangkan apabila nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 maka residual dinyatakan tidak mengandung autokorelasi.

#### 3.8.4 Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t, uji F dan uji koefisien determinasi. Dari tiga uji tersebut dijelaskan:

##### 1. Uji t (parsial)

Menurut Ghozali (2017), uji parsial digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen guna mengetahui signifikan atau tidaknya pengaruh tersebut. Pengujian ini dilakukan menggunakan uji statistik t dengan tingkat signifikansi sebesar 5% (0,05). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai probabilitas kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Sebaliknya, apabila nilai t hitung lebih kecil dari t tabel

atau nilai probabilitas lebih besar dari 0,05, maka  $H_0$  diterima.

Adapun hipotesis dalam uji parsial dirumuskan sebagai berikut:

$H_0$ : Secara parsial variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 2. Uji F (simultan)

Uji simultan digunakan untuk menguji pengaruh seluruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Pengujian dilakukan dengan uji F pada tingkat signifikansi 0,05. Apabila nilai F hitung  $> F$  tabel atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai F hitung  $< F$  tabel atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Hipotesis uji simultan sebagai berikut:

$H_0$ : Variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

$H_1$ : Variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

## 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Ghozali (2017), menyatakan bahwa koefisien determinasi ( $R^2$ ) merupakan ukuran statistik yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana variabel independen mampu menjelaskan variasi variabel dependen dalam model regresi. Nilai  $R^2$  menunjukkan

besarnya kontribusi variabel bebas terhadap perubahan variabel terikat. Penambahan variabel independen dalam model regresi dapat meningkatkan nilai *R-Square*. Nilai *R-Square* berada pada rentang 0 hingga 1, di mana nilai yang mendekati 1 mengindikasikan bahwa model memiliki kemampuan prediksi yang semakin akurat. Rumus koefisien determinasi dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien Determinasi

$R^2$  = Koefisien korelasi yang dikuadratkan

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini mencakup bank-bank syariah di tingkat global yang masuk dalam daftar *100 The Strongest Islamic Banks in The World* menurut publikasi *The Asian Banker* (TAB) untuk periode 2022-2025, yang tersedia melalui situs <https://tabinsight.com>. Pemilihan objek tersebut didasarkan pada reputasi internasional TAB sebagai Lembaga independen yang menyusun peringkat dengan menggunakan indikator penilaian yang komprehensif, meliputi kekuatan permodalan, kualitas asset, profitabilitas, serta manajemen risiko. Penelitian ini mencakup periode empat tahun dengan penggunaan data kuartalan, sehingga total data observasi yang diperoleh adalah 195 sampel data. Sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, 13 bank syariah lintas negara dipilih untuk menjadi sampel dalam tahap analisis.

Berdasarkan kriteria *purposive sampling* yang telah ditentukan, penelitian ini menetapkan 13 bank syariah sebagai sampel. Penurunan jumlah sampel dari 20 menjadi 13 bank disebabkan oleh tidak lengkapnya data variabel yang dibutuhkan pada 7 bank syariah selama periode penelitian 2022-2025. Oleh karena itu, hanya 13 bank yang memenuhi seluruh kriteria dan dapat diikutsertakan dalam analisis penelitian ini. Adapun kriteria penentuan sampel ditampilkan pada table 4.1 berikut:

**Tabel 4.1**  
Kriteria Pemilihan Sampel

| No.                                    | Kriteria Pengambilan Sampel                                                                                                                                          | Jumlah Sampel |
|----------------------------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------|
| 1.                                     | Top 100 <i>The Strongest Islamic Bank in the World</i> menurut <i>The Asian Banker</i>                                                                               | 100           |
| 2.                                     | Perbankan Syariah yang tidak konsisten masuk Top 100 <i>The Strongest Bank in the World</i> pada periode 2022-2025                                                   | (21)          |
| 3.                                     | Perbankan Syariah yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara kuartal selama periode 2022-2025                                                                | (39)          |
| 4.                                     | Perbankan Syariah yang tidak masuk ke dalam 2 bank syariah dengan aset tertinggi di masing-masing negara dari <i>Top 100 The Strongest Islamic Bank in the World</i> | (20)          |
| 5.                                     | Perbankan Syariah yang tidak memiliki kelengkapan data laporan keuangan selama periode 2022-2025                                                                     | (7)           |
| Total Bank Syariah yang menjadi sampel |                                                                                                                                                                      | 13            |

Sumber: Data diolah peneliti, 2026

Berikut merupakan profil bank syariah lintas negara yang dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini:

#### 1. Kuwait Finance House

Kuwait Finance House (KFH) merupakan pelopor perbankan berbasis syariah yang didirikan pada tahun 1977 di Kuwait sebagai bank Islam pertama, dan kini menjadi salah satu Lembaga keuangan Islam terkemuka di dunia. KFH menunjukkan pertumbuhan bisnis yang konsisten sehingga mampu memimpin industri perbankan syariah serta menjadi salah satu penyedia pembiayaan terbesar di pasar local dan regional. Perusahaan ini terdaftar di Bursa Efek Kuwait dan Bursa Efek Bahrain, serta menyediakan berbagai produk dan layanan perbankan syariah yang mencakup pembiayaan real estate, perdagangan, investasi, serta layanan perbankan komersial, ritel, dan korporasi di berbagai negara.

**Visi**

Mempimpin pengembangan layanan keuangan Islam secara internasional, dan menjadi bank syariah yang paling terpercaya, paling maju, secara teknologi, dan berkelanjutan di dunia.

**Misi**

Untuk menghadirkan inovasi unggul dan layanan pelanggan yang prima sekaligus melindungi dan meningkatkan kepentingan semua pemangku kepentingan kami.

**2. Bank Aceh Syariah**

PT Bank Pembangunan Daerah Aceh berawal dari inisiatif pemerintah daerah Aceh pada tahun 1957 yang mendirikan “PT Bank Kesejahteraan Atjeh, NV”, yang kemudian memperoleh izin resmi pada tahun 1960 dan mengalami berbagai penyesuaian sesuai regulasi, hingga pada tahun 1973 bertransformasi menjadi Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh. Seiring perkembangan, status hukumnya berubah menjadi Perseroan Terbatas pada tahun 1999 melalui program rekapitalisasi perbankan dan berganti nama menjadi PT Bank Aceh. Bank ini mulai menjalankan unit usaha syariah pada tahun 2004 dan secara penuh beralih menjadi bank syariah pada tahun 2016 setelah memperoleh izin dari Otoritas Jasa Keuangan. Hingga kini, Bank Aceh Syariah terus berkembang dengan memperluas jaringan layanan, termasuk pembukaan cabang di Jakarta pada tahun 2021, serta didukung oleh ratusan kantor dan jaringan layanan yang terbesat di berbagai wilayah.

## **Visi**

Menjadi Bank Syariah terdepan dan terpercaya dalam pelayanan di Indonesia.

## **Misi**

- a. Menjadi penggerak perekonomian Aceh dan pendukung agenda pembangunan daerah dan nasional melalui ekonomi kerakyatan.
- b. Memberikan layanan inovatif dan solutif yang unggul berbasis digital bagi nasabah dan masyarakat.
- c. Menjadi sarana pengembangan ekonomi islam bagi professional dan karyawan dalam berkarya dan beribadah.
- d. Menerapkan tata Kelola perusahaan yang berintegritas dan berorientasi pada nilai-nilai perusahaan.
- e. Menerapkan prinsip syariah dalam *muamalah* secara komprehensif guna memberikan nilai tambah bagi seluruh nasabah, pemegang saham dan stakeholders lainnya.

### **3. Bank Muamalat Indonesia**

PT. Bank Muamalat Indoneisa Tbk. merupakan bank syariah yang pertama di Indonesia, yang didirikan pada tahun 1991 atas Prakarsa Majelis Ulama Indonesia (MUI) bersama pemerintah, Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI), dan para pengusaha Muslim, sebagai respons atas kebutuhan layanan perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah. Bank ini mulai beroperasi pada tahun 1992 dan kemudian berkembang menjadi bank devisa pada tahun 1994, melalui produk dan layanan yang

berlandaskan prinsip bagi hasil dan tanpa bunga, sehingga berperan penting sebagai pelopor perkembangan industri perbankan syariah di Indonesia.

### **Visi**

Menjadi jalan hijrah menuju berkah.

### **Misi**

- a. Mencapai kinerja keuangan dengan profitabilitas yang sehat dan berkelanjutan untuk memberikan nilai tambah yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.
- b. Mempermudah aktivitas keuangan melalui produk yang inovatif, komprehensif dan layanan terbaik yang menguntungkan bagi nasabah.
- c. Mendukung perkembangan ekosistem ekonomi syariah, industri halal dan ekosistem haji menuju masyarakat madani.
- d. Memberikan kontribusi sosial yang positif kepada masyarakat.
- e. Bekerja secara profesional sebagai bentuk perwujudan ibadah.

#### **4. Hong Leong Islamic Bank (HLB Islamic)**

HLB Islamic resmi didirikan pada Juli 2005 sebagai anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Hong Leong Bank (HLB). Tiga cabang syariah beroperasi dan terintegrasikan dengan jaringan cabang HLB, serta didukung oleh lebih dari 1.100 terminal layanan mandiri di seluruh negeri, sehingga memudahkan nasabah dalam mengakses berbagai produk dan layanan keuangan berbasis syariah. HLB Islamic Bersama HLB merupakan bagian dari Hong Leong Financial Group yang beroperasi di tingkat regional.

**Visi**

Menjadi bank yang berpusat pada komunitas dan pelanggan, serta penyedia layanan keuangan syariah pilihan.

**Misi**

- a. Memberikan solusi keuangan yang komprehensif dan patuh sesuai syariah.
- b. Menjadi bank yang sangat digital dan inovatif.
- c. Meningkatkan bisnis syariah sebagai mesin pertumbuhan utama bagi grup Hong Leong.

**5. Dubai Islamic Bank Pakistan Limited (DIBPL)**

Dubai Islamic Bank Pakistan Limited merupakan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki oleh Dubai Islamic Bank UAE dan didirikan pada tahun 2005 sebagai bank komersial syariah di Pakistan. Bank ini memperoleh izin operasional dari otoritas terkait pada akhir tahun 2005 dan mulai beroperasi penuh pada tahun 2006. Sejak itu, Dubai Islamic Bank Pakistan Limited terus berkembang dengan memperluas jaringan cabang di berbagai kota, meningkatkan inovasi produk dan layanan berbasis syariah, serta memperkuat sistem operasionalnya, sehingga mampu memenuhi kebutuhan keuangan nasabah secara komprehensif sekaligus berperan dalam mendorong investasi dan perkembangan industri keuangan syariah di Pakistan.

**Visi**

Menjadi lembaga keuangan Islam paling progresif di dunia.

## **Misi**

Untuk mempertahankan dan meningkatkan posisi kami sebagai bank Islam terkemuka yang ada di dunia melalui layanan pelanggan yang tak tertandingi, inovasi, pertumbuhan, dan keterlibatan karyawan yang konsisten.

## **6. Dukhan Bank**

Dukhan Bank merupakan salah satu bank syariah terkemuka di Qatar yang terbentuk dari merger Barwa Bank dan International Bank of Qatar pada tahun 2019. Bank ini melayani lebih dari 150.000 nasabah melalui jaringan cabang yang luas serta didukung oleh infrastruktur kuat, teknologi modern, dan tenaga profesional. Dengan total asset mencapai QAR 114,2 miliar per 30 Juni 2024, Dukhan Bank menawarkan berbagai layanan keuangan berbasis syariah, meliputi perbankan ritel, korporasi, pembiayaan, pasar modal, serta pengelolaan asset, dengan fokus pada inovasi dan peningkatan kualitas layanan.

## **Visi**

Menjadi bank pilihan utama di Qatar serta menjadi simbol budaya yang mencerminkan kualitas, keunggulan, dan inovasi.

## **Misi**

Memberdayakan masyarakat untuk memaksimalkan peluang hari ini, terutama pada saat yang paling penting.

## 7. Qatar Islamic Bank

Qatar Islamic Bank merupakan bank syariah pertama di Qatar yang didirikan pada tahun 1982 dan hingga kini menjadi salah satu institusi perbankan terbesar di negara tersebut, dengan pangsa signifikan dalam sector perbankan syariah dan nasional. Bank ini mengoperasikan jaringan cabang modern yang dilengkapi layanan khusus bagi berbagai segmen nasabah, serta didukung oleh pengembangan kanal digital seperti mobile dan internet banking. QIB menyediakan solusi keuangan berbasis syariah yang mencakup individu, korporasi, hingga institusi pemerintah, serta memiliki kehadiran internasional untuk mendukung kebutuhan lintas negara.

### **Visi**

Menjadi bank syariah terkemuka, inovatif, dan berkelas global yang menjunjung tinggi prinsip syariah dan etika; memenuhi standar perbankan internasional; serta berperan sebagai mitra dalam pengembangan ekonomi global dan kemajuan masyarakat.

### **Misi**

- a. Menyediakan solusi keuangan inovatif yang sesuai dengan prinsip syariah serta layanan berkualitas bagi nasabah.
- b. Mengoptimalkan imbal hasil bagi para pemegang saham dan mitra.
- c. Membangun lingkungan internal yang didukung oleh tenaga profesional berkualitas dan teknologi mutakhir.

## 8. Alinma Bank

Alinma Bank merupakan institusi keuangan syariah di negara Arab Saudi yang dikenal dengan pendekatan inovatif dan berorientasi masa depan, serta menjunjung tinggi standar industri dan prinsip syariah. Bank ini menjadi mitra terpercaya bagi korporasi, UMKM, dan individu, dengan komitmen menghadirkan layanan berkualitas di seluruh aspek operasionalnya. Dengan memahami kebutuhan nasabah yang terus berkembang, Alinma mengintegrasikan teknologi digital, inovasi fintech, dan analisis data untuk menyediakan layanan perbankan yang cepat, aman, dan personal. Sejalan dengan Saudi Vision 2030, Alinma berperan dalam mendorong inklusi dan kberlanjutan keuangan serta mendukung pertumbuhan ekonomi nasional.

### **Visi**

Menjadi merek layanan keuangan yang paling berorientasi ke masa depan, dengan menawarkan solusi yang unik untuk memberdayakan para pemangku kepentingan dan masyarakat secara luas dengan kepercayaan diri dan pandangan ke depan.

### **Misi**

Menyediakan solusi keuangan yang paling cepat, praktis, dan inovatif dengan mampu mengantisipasi kebutuhan nasabah serta memberikan wawasan yang proaktif.

## 9. Al Rajhi Bank

Al Rajhi Bank merupakan salah satu bank syariah terbesar di dunia yang didirikan pada tahun 1957 dan berkembang menjadi institusi keuangan terkemuka di Arab Saudi serta Kawasan Timur Tengah. Dengan pengalaman lebih dari enam dekade, bank syariah ini beroperasi sebagai perusahaan saham gabungan sejak 1988 dan memiliki jaringan luas yang mencakup ratusan cabang, ribuan ATM, serta mempunyai basis nasabah yang sangat besar. Dengan berlandaskan pada prinsip syariah, Al Rajhi Bank berkomitmen menyediakan layanan keuangan inovatif dan berkualitas, didukung oleh nilai-nilai seperti integritas, transparansi, dan orientasi pada kebutuhan nasabah untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

### **Visi**

Menjadi pemimpin global dalam perbankan syariah dengan menghadirkan solusi keuangan yang inovatif serta memberikan nilai tambah bagi nasabah dan masyarakat.

### **Misi**

Menyediakan layanan dan produk keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan kualitas terbaik, berfokus pada kepuasan nasabah, serta didukung oleh inovasi, teknologi, dan sumber daya manusia yang profesional.

#### 10. Amana Bank

Amana Bank merupakan satu-satunya bank komersial yang mempunyai lisensi di negara Sri Lanka, yang sepenuhnya menjalankan operasionalnya berdasarkan dengan prinsip perbankan syariah tanpa keterlibatan transaksi berbasis bunga. Bank ini menyediakan berbagai layanan keuangan, meliputi perbankan ritel, UKM, treasury, dan pembiayaan perdagangan, serta melayani ratusan ribu nasabah melalui jaringan cabang dan akses ATM yang luas. Dengan misi mendorong pertumbuhan dan meningkatkan kesejahteraan, Amana Bank terus menghadirkan berbagai kemudahan layanan berbasis digital dan inovasi, serta memperoleh pengakuan internasional atas kinerjanya sebagai institusi keuangan syariah.

##### **Visi**

Menjadi pemimpin yang dihormati dalam menyediakan solusi keuangan yang adil, tidak hanya berfokus pada aspek angka, tetapi juga dalam membangun kepercayaan dari nasabah, karyawan, pemegang saham, dan negara.

##### **Misi**

Menerapkan pendekatan perbankan yang unik dan ramah masyarakat dalam perbankan dengan semangat untuk perbaikan berkelanjutan, memungkinkan pertumbuhan, dan memperkaya kehidupan.

#### 11. Al Baraka Turk Katilim Bankasi

Al Baraka Turk Katilim Bankasi merupakan bank syariah di Turki yang didirikan pada tahun 1984 dan dikenal sebagai pelopor perbankan tanpa bunga di negara tersebut. Bank ini menyediakan berbagai layanan keuangan berbasis prinsip syariah, mencakup perbankan ritel, bisnis, dan korporasi, serta menghimpun dan menyalurkan dana melalui mekanisme bagi hasil. Dengan dukungan jaringan layanan dan pengembangan perbankan digital, Albaraka Turk berperan dalam mendorong aktivitas ekonomi serta memenuhi kebutuhan keuangan nasabah secara komprehensif.

##### **Visi**

Menjadi pelopor pembiayaan partisipasi yang terpercaya, inovatif, dan digital dengan menyediakan layanan keuangan melalui pengalaman pelanggan terbaik, dan memastikan pertumbuhan yang menguntungkan dan berkelanjutan.

##### **Misi**

Untuk memenuhi kebutuhan keuangan masyarakat melalui pendekatan yang berpusat pada pelanggan, sesuai dengan prinsip dan nilai moral keuangan partisipatif, dan untuk memberikan nilai tinggi kepada semua pemangku kepentingan kami dengan cara berorientasi pada solusi melalui Tindakan yang berlandaskan kesadaran tanggung jawab sosial.

## 12. Kuveyt Turk Katilim Bankasi

Kuveyt Turk Katilim Bankasi merupakan bank syariah yang berada di negara Turki dan beroperasi dengan prinsip perbankan tanpa bunga serta menyediakan berbagai produk dan layanan keuangan bagi nasabah sesuai dengan syariat Islam. Dengan struktur layanan yang kuat dan inovatif, bank ini berkontribusi banyak terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus mempertahankan posisinya sebagai salah satu pelopor di sektor perbankan partisipasi. Selain itu, Kuveyt Turk Katilim Bankasi juga sangat aktif menjalankan tanggung jawab social dnegan menjunjung nilai-nilai budaya dan etika, serta menempatkan kepuasan nasabah sebagai prioritas utama melalui layanan yang responsif dan berorientasi solusi.

### **Visi**

Menjadi bank partisipasi terkemuka yang memberikan nilai berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan melalui pendekatan inovatif dan berbasis prinsip.

### **Misi**

Menyediakan solusi keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah dengan layanan yang cepat, berkualitas, dan berorientasi pada kepuasan nasabah, serta berkontribusi terhadap pengembangan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

### 13. Abu Dabhi Islamic Bank

Abu Dhabi Islamic Bank (ADIB) merupakan salah satu bank syariah terkemuka yang didirikan di Uni Emirat Arab pada tahun 1997 dan mulai beroperasi pada tahun 1998. Bank ini menyediakan berbagai layanan keuangan berbasis syariah yang mencakup perbankan ritel, korporasi, serta investasi. Dengan jaringan operasional yang luas dan kehadiran di beberapa negara, ADIB terus mengembangkan layanan berbasis teknologi untuk meningkatkan kualitas layanan serta memenuhi kebutuhan nasabah secara efektif.

#### **Visi**

Menjadi Lembaga keuangan Islam paling inovatif di dunia.

#### **Misi**

Setiap hari, layanan perbankan sederhana yang didukung oleh inovasi yang berpusat pada masyarakat.

Berdasarkan laporan keuangan kuartal masing-masing bank syariah lintas negara, pengukuran *Cost to Income Ratio* (CIR), *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Non-Performing Financing* (NPF), *Firm Size*, dan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dilakukan pada periode 2022.Q1 hingga 2025.Q3 terhadap 13 bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini, sebagaimana disajikan pada tabel 4.2 berikut:

**Tabel 4. 2**

Perhitungan CIR, CAR, NPF, FIRM SIZE, dan FDR

| Nama Bank            | Tahun   | ROA      | CIR      | CAR      | NPF      | FIRM SIZE | FDR      |
|----------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Kuwait Finance House | 2022 Q1 | 0,004106 | 0,363910 | 0,134499 | 0,025473 | 17,544447 | 0,919350 |
|                      | 2022 Q2 | 0,003874 | 0,337599 | 0,128109 | 0,025970 | 17,596803 | 0,801963 |
|                      | 2022 Q3 | 0,003176 | 0,342679 | 0,129501 | 0,027045 | 17,545282 | 0,857060 |
|                      | 2022 Q4 | 0,013140 | 0,361672 | 0,132511 | 0,020281 | 17,542672 | 0,869964 |
|                      | 2023 Q1 | 0,005099 | 0,368348 | 0,132826 | 0,019971 | 17,486680 | 0,837086 |
|                      | 2023 Q2 | 0,004482 | 0,354087 | 0,136153 | 0,020195 | 17,520063 | 0,859684 |
|                      | 2023 Q3 | 0,004198 | 0,337101 | 0,138681 | 0,020100 | 17,518299 | 0,842363 |
|                      | 2023 Q4 | 0,015925 | 0,319472 | 0,138065 | 0,026894 | 17,550794 | 0,725302 |
|                      | 2024 Q1 | 0,008341 | 0,341505 | 0,317186 | 0,024169 | 17,110201 | 1,401062 |
|                      | 2024 Q2 | 0,005829 | 0,362793 | 0,333581 | 0,027085 | 17,129038 | 1,476517 |
|                      | 2024 Q3 | 0,007186 | 0,369985 | 0,398224 | 0,027752 | 17,116239 | 3,670181 |
|                      | 2024 Q4 | 0,026836 | 0,380304 | 0,412895 | 0,025445 | 17,116292 | 4,070843 |
|                      | 2025 Q1 | 0,005282 | 0,394695 | 0,400401 | 0,027051 | 17,078131 | 4,501536 |
|                      | 2025 Q2 | 0,006191 | 0,374773 | 0,401829 | 0,027313 | 17,115990 | 5,535694 |
|                      | 2025 Q3 | 0,006065 | 0,410482 | 0,422225 | 0,027013 | 17,148792 | 5,593538 |
| Bank Aceh Syariah    | 2022 Q1 | 0,004663 | 0,693122 | 0,201995 | 0,015400 | 17,106058 | 0,704771 |
|                      | 2022 Q2 | 0,006326 | 0,783985 | 0,195759 | 0,015210 | 17,181876 | 0,665867 |
|                      | 2022 Q3 | 0,004317 | 0,815750 | 0,235858 | 0,021332 | 17,183199 | 0,715206 |
|                      | 2022 Q4 | 0,011077 | 0,755221 | 0,244440 | 0,009607 | 17,174743 | 0,754440 |
|                      | 2023 Q1 | 0,002315 | 0,844036 | 0,249448 | 0,012988 | 17,112145 | 0,776695 |
|                      | 2023 Q2 | 0,007038 | 0,757485 | 0,231587 | 0,014885 | 17,138995 | 0,765160 |
|                      | 2023 Q3 | 0,010569 | 0,754807 | 0,232674 | 0,014340 | 17,156062 | 0,775284 |

|                         |         |          |          |          |          |           |          |
|-------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                         | 2023 Q4 | 0,009794 | 0,739514 | 0,233325 | 0,012804 | 17,232263 | 0,763760 |
|                         | 2024 Q1 | 0,002696 | 0,806898 | 0,234631 | 0,015440 | 17,154759 | 0,809117 |
|                         | 2024 Q2 | 0,006908 | 0,758542 | 0,215402 | 0,014429 | 17,174098 | 0,773297 |
|                         | 2024 Q3 | 0,010171 | 0,765910 | 0,219485 | 0,015459 | 17,203462 | 0,802262 |
|                         | 2024 Q4 | 0,002380 | 0,736421 | 0,224781 | 0,015124 | 17,279395 | 0,778308 |
|                         | 2025 Q1 | 0,002708 | 0,765290 | 0,201743 | 0,022317 | 17,191490 | 0,837067 |
|                         | 2025 Q2 | 0,006734 | 0,756108 | 0,207648 | 0,019187 | 17,211631 | 0,822515 |
|                         | 2025 Q3 | 0,009264 | 0,775919 | 0,218090 | 0,025850 | 17,250429 | 0,781734 |
| Bank Muamalat Indonesia | 2022 Q1 | 0,000199 | 1,046968 | 0,236461 | 0,014367 | 17,911363 | 0,414197 |
|                         | 2022 Q2 | 0,000354 | 0,997982 | 0,242130 | 0,027353 | 17,907755 | 0,418547 |
|                         | 2022 Q3 | 0,000529 | 1,361297 | 0,244169 | 0,029103 | 17,906168 | 0,394171 |
|                         | 2022 Q4 | 0,000433 | 0,955393 | 0,243962 | 0,033156 | 17,932327 | 0,407911 |
|                         | 2023 Q1 | 0,000166 | 0,961123 | 0,242141 | 0,026702 | 17,936031 | 0,426358 |
|                         | 2023 Q2 | 0,000421 | 0,982794 | 0,235149 | 0,031821 | 17,972754 | 0,429033 |
|                         | 2023 Q3 | 0,000791 | 0,486570 | 0,216683 | 0,026543 | 18,008132 | 0,451554 |
|                         | 2023 Q4 | 0,000290 | 1,102564 | 0,219528 | 0,025097 | 18,019142 | 0,472355 |
|                         | 2024 Q1 | 0,000043 | 1,697000 | 0,235168 | 0,027112 | 17,988804 | 0,463958 |
|                         | 2024 Q2 | 0,000074 | 1,104706 | 0,238922 | 0,027713 | 17,950260 | 0,474405 |
|                         | 2024 Q3 | 0,000143 | 1,040577 | 0,252826 | 0,035035 | 17,907678 | 0,421811 |
|                         | 2024 Q4 | 0,000142 | 1,681544 | 0,253265 | 0,039772 | 17,910236 | 0,401921 |
|                         | 2025 Q1 | 0,000028 | 1,965544 | 0,247921 | 0,039787 | 17,923201 | 0,408878 |
|                         | 2025 Q2 | 0,000107 | 1,009320 | 0,244171 | 0,038954 | 17,919611 | 0,407917 |
|                         | 2025 Q3 | 0,000151 | 1,023074 | 0,244689 | 0,042448 | 17,931424 | 0,395925 |
| Hong Leong Islamic Bank | 2022 Q1 | 0,001303 | 0,190775 | 0,116647 | 0,004169 | 17,708865 | 0,912370 |
|                         | 2022 Q2 | 0,002193 | 0,176709 | 0,118567 | 0,004367 | 17,754232 | 0,934425 |

|                    |         |          |          |          |          |           |          |
|--------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                    | 2022 Q3 | 0,002294 | 0,157724 | 0,119631 | 0,004748 | 17,758468 | 0,918494 |
|                    | 2022 Q4 | 0,002419 | 0,136079 | 0,121963 | 0,006613 | 17,806454 | 0,915672 |
|                    | 2023 Q1 | 0,001603 | 0,148417 | 0,125812 | 0,006862 | 17,812657 | 0,918693 |
|                    | 2023 Q2 | 0,001559 | 0,143937 | 0,121242 | 0,007478 | 17,851949 | 0,914838 |
|                    | 2023 Q3 | 0,002080 | 0,130571 | 0,121670 | 0,007352 | 17,864564 | 0,924823 |
|                    | 2023 Q4 | 0,001909 | 0,132678 | 0,122531 | 0,006826 | 17,875784 | 0,922236 |
|                    | 2024 Q1 | 0,002015 | 0,137879 | 0,124671 | 0,006909 | 17,902512 | 0,924919 |
|                    | 2024 Q2 | 0,002095 | 0,132447 | 0,122906 | 0,006293 | 17,949173 | 0,788511 |
|                    | 2024 Q3 | 0,002267 | 0,146828 | 0,123124 | 0,005387 | 17,967186 | 0,902937 |
|                    | 2024 Q4 | 0,002336 | 0,146547 | 0,123456 | 0,006422 | 17,971985 | 0,902251 |
|                    | 2025 Q1 | 0,003242 | 0,158842 | 0,128785 | 0,006819 | 17,972071 | 0,902276 |
|                    | 2025 Q2 | 0,002128 | 0,138529 | 0,130736 | 0,006408 | 18,031420 | 0,891049 |
|                    | 2025 Q3 | 0,002210 | 0,150922 | 0,134710 | 0,006464 | 18,020588 | 0,910918 |
| Dubai Islamic Bank | 2022 Q1 | 0,004683 | 0,249599 | 0,177256 | 0,087254 | 19,475755 | 0,707317 |
|                    | 2022 Q2 | 0,004802 | 0,211971 | 0,181704 | 0,088309 | 19,429435 | 0,708713 |
|                    | 2022 Q3 | 0,005096 | 0,199009 | 0,188986 | 0,087772 | 19,458191 | 0,748883 |
|                    | 2022 Q4 | 0,019261 | 0,204890 | 0,189886 | 0,087662 | 19,431756 | 0,691845 |
|                    | 2023 Q1 | 0,005157 | 0,174314 | 0,184031 | 0,085426 | 19,479299 | 0,707328 |
|                    | 2023 Q2 | 0,005355 | 0,156352 | 0,183710 | 0,085350 | 19,492210 | 0,673744 |
|                    | 2023 Q3 | 0,005465 | 0,161811 | 0,186395 | 0,079918 | 19,562927 | 0,684260 |
|                    | 2023 Q4 | 0,022304 | 0,166210 | 0,190787 | 0,070640 | 19,565831 | 0,686018 |
|                    | 2024 Q1 | 0,005085 | 0,162016 | 0,181559 | 0,065527 | 19,606431 | 0,647496 |
|                    | 2024 Q2 | 0,005310 | 0,161133 | 0,187338 | 0,064841 | 19,592080 | 0,663582 |
|                    | 2024 Q3 | 0,006291 | 0,168706 | 0,189288 | 0,063934 | 19,612082 | 0,689694 |
|                    | 2024 Q4 | 0,023688 | 0,161531 | 0,205487 | 0,051162 | 19,658147 | 0,676849 |

|                    |         |          |          |          |          |           |           |
|--------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
|                    | 2025 Q1 | 0,005059 | 0,174611 | 0,182052 | 0,045614 | 19,688384 | 0,672475  |
|                    | 2025 Q2 | 0,005176 | 0,178789 | 0,176729 | 0,040297 | 19,738373 | 0,680128  |
|                    | 2025 Q3 | 0,004965 | 0,173959 | 0,177295 | 0,036819 | 19,789199 | 0,601639  |
| Dukhan Bank        | 2022 Q1 | 0,003637 | 0,234325 | 0,201028 | 0,045775 | 18,498026 | 10,730331 |
|                    | 2022 Q2 | 0,003406 | 0,256618 | 0,194530 | 0,054059 | 18,457057 | 10,685460 |
|                    | 2022 Q3 | 0,003207 | 0,218005 | 0,195258 | 0,052359 | 18,465511 | 9,698200  |
|                    | 2022 Q4 | 0,011791 | 0,285485 | 0,171288 | 0,053790 | 18,481550 | 9,171038  |
|                    | 2023 Q1 | 0,004052 | 0,353344 | 0,180269 | 0,056052 | 18,442081 | 10,114270 |
|                    | 2023 Q2 | 0,003379 | 0,333699 | 0,169306 | 0,053257 | 18,445906 | 9,351164  |
|                    | 2023 Q3 | 0,003079 | 0,490552 | 0,166005 | 0,051831 | 18,539614 | 4,619525  |
|                    | 2023 Q4 | 0,011381 | 0,353533 | 0,160877 | 0,056318 | 18,555363 | 4,728368  |
|                    | 2024 Q1 | 0,003748 | 0,145815 | 0,159638 | 0,055447 | 18,541662 | 4,869433  |
|                    | 2024 Q2 | 0,003161 | 0,155439 | 0,161637 | 0,056692 | 18,553834 | 5,218956  |
|                    | 2024 Q3 | 0,003061 | 0,159063 | 0,159440 | 0,050354 | 18,575133 | 5,124297  |
|                    | 2024 Q4 | 0,011384 | 0,159225 | 0,156232 | 0,047730 | 18,585684 | 5,532909  |
|                    | 2025 Q1 | 0,003713 | 0,163601 | 0,156981 | 0,049379 | 18,583786 | 5,023829  |
|                    | 2025 Q2 | 0,003164 | 0,180613 | 0,164823 | 0,049266 | 18,588434 | 4,757658  |
|                    | 2025 Q3 | 0,003220 | 0,182678 | 0,163789 | 0,047725 | 18,586985 | 4,536026  |
| Qatar Islamic Bank | 2022 Q1 | 0,004463 | 0,223910 | 0,151152 | 0,014504 | 19,075662 | 7,006038  |
|                    | 2022 Q2 | 0,005034 | 0,213937 | 0,154540 | 0,014268 | 19,076351 | 7,406358  |
|                    | 2022 Q3 | 0,005686 | 0,208809 | 0,163332 | 0,014745 | 19,028925 | 6,576119  |
|                    | 2022 Q4 | 0,021865 | 0,209116 | 0,184198 | 0,014871 | 19,030450 | 6,271219  |
|                    | 2023 Q1 | 0,005041 | 0,177986 | 0,161535 | 0,015281 | 18,998468 | 7,232676  |
|                    | 2023 Q2 | 0,005742 | 0,152653 | 0,162413 | 0,015182 | 19,026947 | 7,817556  |
|                    | 2023 Q3 | 0,005899 | 0,150153 | 0,175767 | 0,014485 | 19,045816 | 8,178882  |

|               |         |          |          |          |          |           |          |
|---------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|               | 2023 Q4 | 0,022669 | 0,157379 | 0,193286 | 0,014921 | 19,058088 | 8,354722 |
|               | 2024 Q1 | 0,004949 | 0,103517 | 0,168171 | 0,015921 | 19,072685 | 8,198749 |
|               | 2024 Q2 | 0,005763 | 0,102399 | 0,172420 | 0,016364 | 19,074480 | 8,035785 |
|               | 2024 Q3 | 0,006048 | 0,098702 | 0,174189 | 0,016534 | 19,101476 | 8,334336 |
|               | 2024 Q4 | 0,022910 | 0,099178 | 0,178940 | 0,018279 | 19,117719 | 7,625154 |
|               | 2025 Q1 | 0,004632 | 0,107601 | 0,175537 | 0,017287 | 19,170199 | 7,986877 |
|               | 2025 Q2 | 0,005580 | 0,107477 | 0,181406 | 0,017198 | 19,172424 | 7,717026 |
|               | 2025 Q3 | 0,005940 | 0,105545 | 0,183806 | 0,017478 | 19,184695 | 7,939185 |
| Alinma Bank   | 2022 Q1 | 0,004594 | 0,467775 | 0,177695 | 0,020774 | 19,005790 | 1,007263 |
|               | 2022 Q2 | 0,005011 | 0,487109 | 0,170596 | 0,019610 | 19,033820 | 1,006264 |
|               | 2022 Q3 | 0,005118 | 0,190824 | 0,156342 | 0,017165 | 19,079388 | 1,060122 |
|               | 2022 Q4 | 0,017957 | 0,164396 | 0,154814 | 0,019932 | 19,116007 | 1,009117 |
|               | 2023 Q1 | 0,004537 | 0,332140 | 0,150030 | 0,021634 | 19,180314 | 0,957517 |
|               | 2023 Q2 | 0,005399 | 0,359896 | 0,144283 | 0,019388 | 19,240022 | 0,909483 |
|               | 2023 Q3 | 0,005692 | 0,256607 | 0,137984 | 0,017376 | 19,264768 | 0,938026 |
|               | 2023 Q4 | 0,020443 | 0,277379 | 0,138631 | 0,016487 | 19,282368 | 0,924021 |
|               | 2024 Q1 | 0,005369 | 0,243939 | 0,138406 | 0,013140 | 19,316194 | 0,956159 |
|               | 2024 Q2 | 0,005445 | 0,247557 | 0,135103 | 0,016515 | 19,376725 | 0,924791 |
|               | 2024 Q3 | 0,005886 | 0,214812 | 0,133827 | 0,014996 | 19,402694 | 0,936671 |
|               | 2024 Q4 | 0,021066 | 0,383130 | 0,131698 | 0,010787 | 19,438905 | 0,960880 |
|               | 2025 Q1 | 0,005250 | 0,232669 | 0,137235 | 0,012981 | 19,475767 | 0,957028 |
|               | 2025 Q2 | 0,005293 | 0,235537 | 0,132353 | 0,012735 | 19,509971 | 0,950649 |
|               | 2025 Q3 | 0,005182 | 0,225134 | 0,134711 | 0,012202 | 19,543054 | 0,961901 |
| Al-Rajhi Bank | 2022 Q1 | 0,006286 | 0,333481 | 0,160827 | 0,006317 | 20,304150 | 0,953995 |
|               | 2022 Q2 | 0,005999 | 0,314111 | 0,160066 | 0,005820 | 20,380464 | 0,939858 |

|                                   |         |          |          |          |          |           |          |
|-----------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                                   | 2022 Q3 | 0,005880 | 0,278814 | 0,166104 | 0,005594 | 20,423007 | 1,003115 |
|                                   | 2022 Q4 | 0,022497 | 0,294147 | 0,168132 | 0,008339 | 20,451937 | 1,006042 |
|                                   | 2023 Q1 | 0,005340 | 0,216371 | 0,163822 | 0,006947 | 20,469916 | 1,037422 |
|                                   | 2023 Q2 | 0,005290 | 0,211077 | 0,172164 | 0,007037 | 20,480583 | 1,014746 |
|                                   | 2023 Q3 | 0,005185 | 0,205967 | 0,165157 | 0,006076 | 20,501975 | 1,044381 |
|                                   | 2023 Q4 | 0,020568 | 0,175673 | 0,173466 | 0,007233 | 20,510194 | 1,036825 |
|                                   | 2024 Q1 | 0,005269 | 0,128382 | 0,163018 | 0,007767 | 20,544130 | 1,008298 |
|                                   | 2024 Q2 | 0,005419 | 0,090888 | 0,166003 | 0,007920 | 20,580503 | 0,998905 |
|                                   | 2024 Q3 | 0,005658 | 0,205967 | 0,203821 | 0,008029 | 20,620757 | 1,042488 |
|                                   | 2024 Q4 | 0,020250 | 0,243479 | 0,201219 | 0,007693 | 20,697319 | 1,103736 |
|                                   | 2025 Q1 | 0,005776 | 0,116808 | 0,205756 | 0,007478 | 20,746083 | 1,148684 |
|                                   | 2025 Q2 | 0,005930 | 0,182331 | 0,201760 | 0,007482 | 20,761513 | 1,155343 |
|                                   | 2025 Q3 | 0,006010 | 0,176041 | 0,205012 | 0,007685 | 20,780817 | 1,128033 |
| Al Baraka Turk Katilim<br>Bankasi | 2022 Q1 | 0,001649 | 0,800185 | 0,099446 | 0,071422 | 18,584890 | 0,618096 |
|                                   | 2022 Q2 | 0,004955 | 0,725106 | 0,113645 | 0,032170 | 18,695821 | 0,604371 |
|                                   | 2022 Q3 | 0,006236 | 0,662444 | 0,119546 | 0,024460 | 18,794975 | 0,575211 |
|                                   | 2022 Q4 | 0,009331 | 0,745062 | 0,116452 | 0,020213 | 18,801444 | 0,644549 |
|                                   | 2023 Q1 | 0,003390 | 0,784301 | 0,097129 | 0,014839 | 18,842593 | 0,717227 |
|                                   | 2023 Q2 | 0,007872 | 0,682444 | 0,096908 | 0,013924 | 19,060894 | 0,713237 |
|                                   | 2023 Q3 | 0,012080 | 0,615059 | 0,108943 | 0,018065 | 19,132067 | 0,656266 |
|                                   | 2023 Q4 | 0,014767 | 0,793074 | 0,130404 | 0,017239 | 19,262978 | 0,647304 |
|                                   | 2024 Q1 | 0,002363 | 0,866184 | 0,098347 | 0,016070 | 19,375482 | 0,722920 |
|                                   | 2024 Q2 | 0,006963 | 0,858275 | 0,109754 | 0,016871 | 19,408900 | 0,652023 |
|                                   | 2024 Q3 | 0,008970 | 0,863773 | 0,105666 | 0,014733 | 19,509266 | 0,669579 |
|                                   | 2024 Q4 | 0,013880 | 0,874450 | 0,120769 | 0,014024 | 19,553826 | 0,703329 |

|                             |         |          |          |          |          |           |          |
|-----------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                             | 2025 Q1 | 0,022376 | 0,646628 | 0,107856 | 0,013594 | 19,675318 | 0,765183 |
|                             | 2025 Q2 | 0,023414 | 0,770232 | 0,105168 | 0,014257 | 19,778445 | 0,769822 |
|                             | 2025 Q3 | 0,023523 | 0,816621 | 0,105604 | 0,016016 | 19,847975 | 0,815138 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi | 2022 Q1 | 0,005146 | 0,371956 | 0,138824 | 0,002261 | 19,466799 | 0,554409 |
|                             | 2022 Q2 | 0,017665 | 0,204867 | 0,146668 | 0,004858 | 19,613252 | 0,543451 |
|                             | 2022 Q3 | 0,024969 | 0,305617 | 0,171122 | 0,006471 | 19,716563 | 0,532239 |
|                             | 2022 Q4 | 0,036512 | 0,245459 | 0,191894 | 0,007229 | 19,767794 | 0,586168 |
|                             | 2023 Q1 | 0,009641 | 0,299775 | 0,149706 | 0,006247 | 19,890977 | 0,665675 |
|                             | 2023 Q2 | 0,018088 | 0,300136 | 0,160408 | 0,005145 | 20,137787 | 0,647401 |
|                             | 2023 Q3 | 0,028561 | 0,294514 | 0,176120 | 0,005711 | 20,210141 | 0,611003 |
|                             | 2023 Q4 | 0,039824 | 0,292994 | 0,181283 | 0,004723 | 20,320051 | 0,587532 |
|                             | 2024 Q1 | 0,009920 | 0,299783 | 0,151160 | 0,003123 | 20,422832 | 0,671330 |
|                             | 2024 Q2 | 0,020356 | 0,328792 | 0,147757 | 0,005741 | 20,450494 | 0,687920 |
|                             | 2024 Q3 | 0,028623 | 0,386572 | 0,176084 | 0,008133 | 20,563887 | 0,669686 |
|                             | 2024 Q4 | 0,040667 | 0,382638 | 0,206753 | 0,013722 | 20,563238 | 0,656180 |
|                             | 2025 Q1 | 0,010951 | 0,530751 | 0,186897 | 0,005540 | 20,680322 | 0,649554 |
|                             | 2025 Q2 | 0,018052 | 0,412190 | 0,185753 | 0,009697 | 20,770122 | 0,862886 |
|                             | 2025 Q3 | 0,024182 | 0,432862 | 0,194240 | 0,015286 | 20,919890 | 0,671845 |
| Abu Dabhi Islamic Bank      | 2022 Q1 | 0,005166 | 0,542040 | 0,180525 | 0,060765 | 18,746983 | 0,814242 |
|                             | 2022 Q2 | 0,005117 | 0,520475 | 0,178526 | 0,090051 | 18,770944 | 0,800347 |
|                             | 2022 Q3 | 0,006862 | 0,407482 | 0,177187 | 0,088807 | 18,807363 | 0,826772 |
|                             | 2022 Q4 | 0,021476 | 0,334335 | 0,187561 | 0,081980 | 18,942548 | 0,779785 |
|                             | 2023 Q1 | 0,006402 | 0,358847 | 0,174275 | 0,082371 | 18,963859 | 0,756749 |
|                             | 2023 Q2 | 0,006719 | 0,343904 | 0,174927 | 0,079974 | 19,020432 | 0,726914 |
|                             | 2023 Q3 | 0,007735 | 0,319704 | 0,176325 | 0,070064 | 19,031118 | 0,742981 |

|            |         |          |          |          |          |           |          |
|------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|            | 2023 Q4 | 0,027233 | 0,271897 | 0,181814 | 0,064106 | 19,077305 | 0,732187 |
|            | 2024 Q1 | 0,007455 | 0,256734 | 0,163137 | 0,057323 | 19,087624 | 0,729696 |
|            | 2024 Q2 | 0,007396 | 0,316645 | 0,161858 | 0,055823 | 19,178691 | 0,766741 |
|            | 2024 Q3 | 0,008103 | 0,232747 | 0,164782 | 0,045850 | 19,220739 | 0,751801 |
|            | 2024 Q4 | 0,027008 | 0,350287 | 0,170751 | 0,042235 | 19,235646 | 0,780680 |
|            | 2025 Q1 | 0,007023 | 0,245035 | 0,152881 | 0,038838 | 19,310744 | 0,750307 |
|            | 2025 Q2 | 0,006838 | 0,296098 | 0,156281 | 0,035919 | 19,377544 | 0,764694 |
|            | 2025 Q3 | 0,006767 | 0,258775 | 0,158876 | 0,033692 | 19,412948 | 0,770526 |
| Amana Bank | 2022 Q1 | 0,001797 | 0,444147 | 0,142451 | 0,009145 | 18,754085 | 0,842443 |
|            | 2022 Q2 | 0,002599 | 0,470516 | 0,155843 | 0,011161 | 18,752131 | 0,791659 |
|            | 2022 Q3 | 0,004203 | 0,494771 | 0,141355 | 0,013460 | 18,777369 | 0,787643 |
|            | 2022 Q4 | 0,005563 | 0,541943 | 0,151621 | 0,014086 | 18,769137 | 0,773957 |
|            | 2023 Q1 | 0,001543 | 0,539369 | 0,148670 | 0,015955 | 18,778164 | 0,732810 |
|            | 2023 Q2 | 0,002955 | 0,555859 | 0,155707 | 0,025420 | 18,771185 | 0,694249 |
|            | 2023 Q3 | 0,006012 | 0,577439 | 0,142673 | 0,023929 | 18,814689 | 0,719395 |
|            | 2023 Q4 | 0,008697 | 0,521401 | 0,185592 | 0,022198 | 18,887252 | 0,719038 |
|            | 2024 Q1 | 0,002613 | 1,016338 | 0,177780 | 0,022518 | 18,900545 | 0,781352 |
|            | 2024 Q2 | 0,004397 | 0,555859 | 0,178692 | 0,024837 | 18,972463 | 0,713963 |
|            | 2024 Q3 | 0,006488 | 0,577439 | 0,176069 | 0,023035 | 18,966025 | 0,759834 |
|            | 2024 Q4 | 0,009733 | 0,579632 | 0,168026 | 0,020648 | 19,021366 | 0,761124 |
|            | 2025 Q1 | 0,002293 | 0,544919 | 0,155824 | 0,019237 | 19,058802 | 0,828144 |
|            | 2025 Q2 | 0,004495 | 0,550012 | 0,159125 | 0,019053 | 19,116427 | 0,828999 |
|            | 2025 Q3 | 0,007934 | 0,533160 | 0,148317 | 0,017737 | 19,126665 | 0,889089 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan data pada tabel 4.2, yang menyajikan hasil pengukuran variabel penelitian pada 13 bank syariah lintas negara selama periode 2022.Q1 hingga 2025.Q3, diperoleh bahwa nilai CIR tertinggi diperoleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2025 kuartal satu sebesar 1,965544, sedangkan nilai terendah dialami Hong Leong Islamic Bank Pada tahun 2023 kuartal tiga sebesar 0,130571. Untuk variabel CAR, nilai tertinggi dicapai oleh Kuwait Finance House pada tahun 2025 kuartal tiga sebesar 0,422225, sementara nilai terendah dialami oleh Al Baraka Turk Katilim Bankasi pada tahun 2023 kuartal dua sebesar 0,096908. Pada variabel NPF, nilai tertinggi diperoleh Abu Dhabi Islamic Bank pada tahun 2022 kuartal dua sebesar 0,090051, sedangkan nilai terendah terjadi pada Kuveyt Turk Katilim Bankasi pada tahun 2022 kuartal satu sebesar 0,002261.

Selanjutnya, variabel Firm Size nilai tertinggi diperoleh Al Rajhi Bank pada tahun 2025 kuartal tiga sebesar 20,780817, sedangkan nilai terendah dialami Kuwait Finance House pada tahun 2025 kuartal satu sebesar 17,078131. Untuk variabel FDR, nilai tertinggi dicapai oleh Dukhan Bank pada tahun 2022 kuartal satu sebesar 10,730331, sedangkan nilai terendah diperoleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2022 kuartal tiga sebesar 0,394171. Adapun untuk variabel ROA, nilai tertinggi diperoleh Kuveyt Turk Katilim Bankasi pada tahun 2024 kuartal empat sebesar 0,040667, sedangkan nilai terendah dicatat oleh Bank Muamalat Indonesia pada tahun 2025 kuartal satu sebesar 0,000028.

## 4.2 Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 4.2.1 Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan merangkum karakteristik data yang dianalisis, sehingga lebih mudah dipahami tanpa melakukan generalisasi di luar data yang tersedia. Menurut Sugiyono (2020), statistik deskriptif merupakan metode untuk menganalisis hubungan antar variabel melalui korelasi, melakukan prediksi dengan analisis regresi, dan membandingkan nilai rata-rata data sampel atau populasi. Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif ditampilkan dalam tabel 4.3 sebagaimana disajikan berikut:

**Tabel 4. 3**  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

| Varaibel         | Minimum   | Maximum  | Mean      | Std, Dev |
|------------------|-----------|----------|-----------|----------|
| CIR              | -0,957267 | 0,166823 | -0,369611 | 0,216508 |
| CAR              | 0,061716  | 0,294505 | 0,182473  | 0,039425 |
| NPF              | 0,000453  | 0,064754 | 0,024329  | 0,017053 |
| <i>Firm Size</i> | 17,07813  | 19,89098 | 18,57392  | 0,770559 |
| FDR              | -4,110999 | 8,289731 | 1,733636  | 2,278012 |
| ROA              | 0,020000  | 3,820000 | 1,546859  | 0,831791 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel 4.3, dapat diidentifikasi karakteristik setiap variabel penelitian. Variabel CIR memiliki nilai minimum sebesar -0,957267 dan nilai maksimum sebesar 0,166823. Nilai rata-rata (mean) CIR sebesar -0,369611 dengan standar deviasi 0,216508. Rata-rata bernilai negatif menunjukkan adanya kondisi tertentu pada sampel, seperti pendapatan yang lebih rendah dari biaya operasional. Artinya bahwa nilai CIR pada sampel penelitian menunjukkan adanya kondisi di mana pendapatan tidak mampu menutupi biaya operasional pada beberapa observasi, meskipun tingkat variasi data antar observasi relatif kecil.

Adapun variabel CAR memiliki nilai minimum sebesar 0,061716 dan maksimum sebesar 0,294505. Rata-rata CAR tercatat sebesar 0,182473 dengan standar deviasi 0,039425. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa secara umum sampel penelitian, yaitu bank syariah lintas negara mempunyai tingkat kecukupan modal yang memadai dan telah melampaui batas minimum yang ditetapkan oleh regulator, yaitu sebesar 8%. Selain itu, standar deviasi yang relatif kecil mengindikasikan bahwa sebaran data CAR antar bank syariah secara global cukup seragam.

Berikutnya, variabel NPF menunjukkan nilai minimum sebesar 0,000453 dan nilai maksimum sebesar 0,064754. Rata-rata NPF tercatat sebesar 0,024329 dengan standar deviasi 0,017053. Nilai rata-rata tersebut menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah lintas negara sebagai sampel masih berada di bawah ambang batas maksimum yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa keuangan (OJK), yaitu 5%. Kondisi ini mengindikasikan bahwa kualitas aset selama periode penelitian relatif terjaga dengan baik.

Variabel *firm size* mempunyai nilai minimum sebesar 17,07813 dan nilai maksimum sebesar 19,89098. Nilai rata-rata sebesar 18,57392 dengan standar deviasi 0,770559 menunjukkan bahwa ukuran bank dalam sampel bank syariah secara global cukup bervariasi, namun perbedaannya tidak terlalu besar antar bank syariah. Hal ini tercermin dari nilai standar deviasi yang relative kecil. *Firm size* umumnya diukur menggunakan logaritma natural dari total aset bank syariah.

Selanjutnya, variabel FDR menunjukkan nilai minimum sebesar -4,110999 dan nilai maksimum sebesar 8,289731. Nilai rata-rata FDR sebesar 1,733636 dengan standar deviasi 2,278012 mengindikasikan adanya variasi data yang cukup besar antar observasi, yang tercermin dari nilai standar deviasi yang lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata. Nilai minimum yang negatif mencerminkan adanya kondisi tertentu pada beberapa observasi bank syariah secara global yang perlu diperhatikan dalam penafsiran hasil.

Sementara itu, variabel ROA mempunyai nilai minimum sebesar 0,020000 dan nilai maksimum sebesar 3,820000. Nilai rata-rata tercatat sebesar 1,546859 dengan standar deviasi 0,831791. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum tingkat profitabilitas bank syariah lintas negara dalam sampel tergolong cukup baik. Namun, nilai standar deviasi yang relatif besar menyimpulkan adanya variasi profitabilitas yang cukup tinggi antar bank syariah. Dengan total 195 data observasi, secara keseluruhan analisis statistik deskriptif memberikan gambaran awal mengenai penyebaran dan variasi data pada tiap variabel sebagai tahap awal sebelum analisis lebih lanjut dilakukan.

#### **4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel**

Regresi data panel memerlukan pemilihan model estimasi terbaik sebelum digunakan dalam penelitian. Proses ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chow*, uji Hausman, dan uji *Lagrange Multiplier* (LM)

#### 4.3.1 Uji Chow

Uji *chow* merupakan alat statistik yang digunakan untuk memilih model regresi data panel antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model* (FEM) (Ghozali, 2017). Dalam penerapan uji *Chow*, hipotesis yang diajukan adalah berikut:

$H_0$ : *Common Effect Model* (CEM)

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM)

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), dan hipotesis diterima apabila nilai probabilitas lebih besar dari  $\alpha$ . Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 5%. Jika nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model analisis yang dipilih adalah *Common Effect Model* (CEM). Sebaliknya, apabila nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model* (FEM). Apabila hasil uji *Chow* menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah CEM, maka proses analisis dapat dilanjutkan ke regresi data panel. Namun, jika model yang terpilih adalah FEM, maka diperlukan uji Hausman untuk menentukan model yang paling sesuai antara FEM dan *Random Effect Model* (REM). Hasil uji *Chow* ditampilkan pada tabel 4.4 berikut:

**Tabel 4.4**  
Hasil Uji Chow

| <i>Effect Test</i>     | <i>Statistics</i> | df       | Prob   |
|------------------------|-------------------|----------|--------|
| <i>Cross-section F</i> | 49,076168         | (12,177) | 0,0000 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel 4.4, nilai probabilitas *cross-section F* berada di bawah tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa FEM lebih sesuai digunakan dibandingkan CEM, karena nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, analisis selanjutnya dilanjutkan dengan uji Hausman untuk menentukan model terbaik antara FEM dan REM.

#### 4.3.2 Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk membandingkan FEM dan REM dalam menentukan model yang paling tepat digunakan sebagai model regresi data panel. Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara galat dalam model dengan satu atau lebih variabel independen yang digunakan (Ghozali, 2017). Hipotesisi yang terbentuk adalah:

$H_0$ : *Random Effect Model* (REM)

$H_1$ : *Fixed Effect Model* (FEM)

Hipotesis nol ( $H_0$ ) dinyatakan ditolak apabila nilai probabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi ( $\alpha$ ), dan diterima apabila nilai probabilitas melebihi  $\alpha$ . Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan 5%. Jika nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka model yang dipilih adalah FEM dan apabila nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka model yang digunakan REM. Apabila hasil uji Hausman menunjukkan bahwa model yang terpilih adalah FEM, maka analisis dilanjutkan ke regresi data panel. Namun, jika model yang terpilih adalah FEM, maka diperlukan uji lanjutan, yaitu uji *Lagrange Multiplier* (LM), untuk menentukan model yang paling tepat antara REM dan CEM. Adapun hasil uji *Hausman* ditampilkan pada tabel 4.5 berikut:

**Tabel 4. 5**

Hasil Uji Hausman

| <i>Test Summary</i>          | <i>Chi-Sq, Statistic</i> | <i>Chi-Sq, df</i> | <i>Prob,</i> |
|------------------------------|--------------------------|-------------------|--------------|
| <i>Random cross-sections</i> | 178,296616               | 5                 | 0,0000       |

Sumber: Data diolah dengan Eviews 13, 2026

Berdasarkan hasil pada tabel 4.5, nilai probabilitas Random cross-section berada di bawah tingkat signifikansi  $\alpha$  (0,05), sehingga hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa FEM lebih sesuai digunakan dibandingkan REM, karena nilai probabilitas sebesar 0,0000 lebih kecil dari 0,05. Hasil estimasi regresi data panel dengan menggunakan model terpilih, yaitu FEM, ditampilkan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.11**

Model Regresi Terpilih FEM

| <i>Variable</i>                     | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistics</i> | <i>Prob.</i> |
|-------------------------------------|--------------------|-------------------|---------------------|--------------|
| C                                   | -1,7306360         | 0,863791          | -2,003217           | 0,0466       |
| CIR                                 | 1,005514           | 0,188798          | 5,325880            | 0,0000       |
| CAR                                 | 7,747290           | 1,024799          | 7,559812            | 0,0000       |
| NPF                                 | -5,797800          | 2,081449          | -2,785463           | 0,0059       |
| FIRM SIZE                           | 0,075057           | 0,048154          | 1,558669            | 0,1207       |
| FDR                                 | 0,137773           | 0,017374          | 7,929994            | 0,0000       |
| <i>R-Squared: 0,674382</i>          |                    |                   |                     |              |
| <i>Adjusted R-Squared: 0,665768</i> |                    |                   |                     |              |
| <i>F-Statistic: 78,28697</i>        |                    |                   |                     |              |
| <i>Prob (F-Statistic): 1,317257</i> |                    |                   |                     |              |

Sumber: Data diolah dengan evIEWS 13, 2026

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi syarat normalitas residual dan terbebas dari gejala multikolinieritas, autokorelasi, serta heteroskedastisitas. Ketika seluruh asumsi tersebut terpenuhi, maka estimasi regresi yang diperoleh dapat dikategorikan sebagai *Best Linear Unbiased Estimator* (BLUE) dan siap untuk dianalisis lebih lanjut.

#### 4.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menilai apakah data variabel yang digunakan dalam penelitian mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Penentuan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi, yaitu apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dianggap berdistribusi normal. Sebaliknya apabila nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal (Ghozali, 2017). Dalam melakukan uji normalitas residual, hipotesis yang diajukan adalah:

$H_0$ : data residual berdistribusi normal

$H_1$ : data residual tidak berdistribusi normal

Adapun hasil dari uji normalitas dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel

4.7 berikut:

**Tabel 4. 6**

Hasil Uji Normalitas

|                    |          |
|--------------------|----------|
| <i>Jarque Bera</i> | 1,715116 |
| <i>Probability</i> | 0,424197 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.7, hasil uji normalitas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,4242197 > 0,05$ , sehingga  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Dengan demikian, data dalam penelitian ini dinyatakan berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mendeteksi adanya keterkaitan antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak memperlihatkan adanya hubungan linier yang kuat antar variabel bebas dalam penelitian (Ghozali, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). Apabila nilai VIF  $< 10$ , maka  $H_0$  diterima yang

dinyatakan tidak adanya gejala multikolinieritas, sedangkan nilai  $VIF > 10$ , maka  $H_0$  ditolak karena menunjukkan adanya gejala multikolinieritas. Adapun hasil pengujian multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 4. 7**  
Hasil Uji Multikolinieritas

| Variabel                               | VIF      |
|----------------------------------------|----------|
| Efisiensi Operasional (CIR)            | 1,401856 |
| Permodalan (CAR)                       | 1,369424 |
| Kualitas Aset (NPF)                    | 1,056917 |
| Ukuran Perusahaan ( <i>Firm Size</i> ) | 1,155071 |
| Likuiditas (FDR)                       | 1,314070 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.8, diketahui bahwa model regresi tidak mengalami multikolinieritas. Nilai VIF masing-masing variabel independen berada  $< 10$ . Nilai tersebut mengindikasikan tidak adanya korelasi yang kuat antar variabel bebas, sehingga variabel-variabel independen dalam model bersifat saling bebas dan tidak memberikan pengaruh yang signifikan satu sama lain. Dengan demikian, hasil estimasi regresi yang diperoleh menjadi valid.

#### 4.3.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui varians residual dalam model regresi bersifat konstan atau tidak. Dalam penelitian ini, pengujian dilakukan dengan menguji uji Glesjer untuk mengidentifikasi adanya ketidakkonsistenan variabilitas residual (Ghozali, 2017). Heteroskedastisitas dinyatakan terjadi apabila nilai probabilitas korelasi berada  $< 0,05$ . Namun, apabila nilai tersebut  $> 0,05$ , maka model tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas. Adapun hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut:

**Tabel 4.8**  
Hasil Uji Heteroskedastisitas

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>Std. Error</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob.</i> |
|-----------------|--------------------|-------------------|--------------------|--------------|
| C               | 0,370127           | 0,378105          | 0,978900           | 0,3289       |
| (CIR) X1        | 0,089948           | 0,082642          | 1,088401           | 0,2778       |
| (CAR) X2        | 0,273276           | 0,448583          | 0,609199           | 0,5431       |
| (NPF) X3        | 1,501578           | 0,911107          | 1,648080           | 0,1010       |
| (Firm Size) X4  | -0,007747          | 0,021079          | -0,367514          | 0,7136       |
| (FDR) X5        | 0,005727           | 0,007605          | 0,753020           | 0,4524       |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji pada tabel 4.9 menunjukkan bahwa seluruh variabel indeppenden memiliki nilai probabilitas  $> 0,05$ . Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi klasik terkait heteroskedastisitas telah terpenuhi.

#### 4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mendeteksi hubungan antara residual pada periode pengamatan yang berbeda dalam model regresi, sebagai bagian dari pengujian asumsi klasik. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya autokorelasi (Ghozali, 2017). Uji autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Durbin-Watson* (DW), dengan ketentuan bahwa model regresi harus mengandung konstanta dan tidak terdapat variabel *lag* pada variabel indeppenden. Adapun hasil uji autokorelasi ditampilkan pada tabel 4.10 berikut:

**Tabel 4.9**  
Hasil Uji Autokorelasi

| <i>Test</i>               | DW       |
|---------------------------|----------|
| <i>Durbin-Watson stat</i> | 1,917257 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.10, nilai Durbin-Watson yang diperoleh sebesar 1,917257. Nilai tersebut dibandingkan dengan nilai pada tabel DW dengan jumlah sampel 195 dan jumlah variabel 5. Diperoleh nilai dU sebesar 1,8178 dan dL sebesar 1,7133. Karena nilai DW berada diatas dU dan di bawah nilai  $(4 - dU)$  sebesar 2,1822, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

#### **4.5 Uji Hipotesis**

Hipotesis uji statistik digunakan sebagai pendekatan untuk menilai kebenaran suatu asumsi terkait karakteristik populasi. Dalam prosesnya, digunakan berbagai ukuran statistik seperti uji t, uji F, dan koefisien determinasi (Ghozali, 2017). Adapun jenis uji hipotesis yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### **4.5.1 Uji Parsial (Uji t)**

Uji parsial digunakan untuk menilai pengaruh masing-masing variabel independen secara individu terhadap variabel dependen. Selain itu juga berfungsi untuk mengetahui apakah pengaruh kedua variabel tersebut signifikan atau tidak (Ghozali, 2017). Pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik t pada tingkat signifikansi 5% (0,05). Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai t hitung lebih besar dari t tabel atau nilai probabilitas  $< 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil dari t tabel atau nilai probabilitas  $> 0,05$ , maka  $H_0$  diterima. Adapun hasil dari uji t dalam penelitian ini ditampilkan pada tabel 4.11 berikut:

**Tabel 4.10**

Hasil Uji t

| <i>Variable</i> | <i>Coefficient</i> | <i>t-Statistic</i> | <i>Prob,</i> |
|-----------------|--------------------|--------------------|--------------|
| C               | -1,730360          | -2,003217          | 0,0466       |
| (CIR) X1        | 1,005514           | 5,325880           | 0,0000       |
| (CAR) X2        | 7,747290           | 7,559812           | 0,0000       |
| (NPF) X3        | -5,797800          | -2,785463          | 0,0059       |
| (FIRM SIZE) X4  | 0,075057           | 1,558669           | 0,1207       |
| (FDR) X5        | 0,137773           | 7,929994           | 0,0000       |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan hasil uji t pada tabel 4.16, dapat diinterpretasikan bahwa:

1. H<sub>1</sub>: Efisiensi Operasional (CIR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai probabilitas variabel efisiensi operasional (X<sub>1</sub>) sebesar 0,0000, yang berada di bawah 0,05. Hal ini berarti H<sub>1</sub> **diterima** yang berarti variabel efisiensi operasional (CIR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

2. H<sub>2</sub>: Permodalan (CAR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Pada variabel permodalan (X<sub>2</sub>) memiliki nilai probabilitas sebesar 0,0000 atau lebih kecil dari 0,05. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa H<sub>2</sub> **diterima**. Hal ini menunjukkan bahwa variabel permodalan (CAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

3. H<sub>3</sub>: Kualitas aset (NPF) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Variabel kualitas aset (X<sub>3</sub>) menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,0059 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>3</sub> **diterima**. Dengan demikian, variabel kualitas aset (NPF) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

4. H<sub>4</sub>: Ukuran perusahaan (*firm size*) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Nilai probabilitas variabel ukuran perusahaan (X<sub>4</sub>) sebesar 0,1207 lebih besar dari 0,05, sehingga H<sub>4</sub> dapat **ditolak**. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial variabel ukuran perusahaan (*firm size*) tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

5. H<sub>5</sub>: Likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Variabel likuiditas (X<sub>5</sub>) menunjukkan bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 atau sebesar 0,0000. Oleh karena itu, H<sub>5</sub> **diterima**, yang berarti variabel likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

#### 4.5.2 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan digunakan untuk menilai pengaruh seluruh variabel independent secara Bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji F pada tingkat signifikansi 0,05. Kriteria pengambilan keputusan adalah apabila nilai F hitung lebih besar dari F tabel atau nilai probabilitas < 0,05, maka H<sub>0</sub> ditolak. Sebaliknya, jika nilai F hitung > 0,05, maka H<sub>0</sub> diterima. Adapun hasil pengujian berikut digunakan untuk menunjukkan pengaruh signifikan variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen:

**Tabel 4.11**

Hasil Uji F

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| <i>F-statistic</i>        | 78,28697 |
| <i>Prob (F-statistic)</i> | 0,000000 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

H<sub>6</sub>: Efisiensi operasional (CIR), permodalan (CAR), kualitas aset (NPF), ukuran perusahaan (*firm size*), dan likuiditas (FDR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA)

Berdasarkan tabel 4.12, hasil uji F menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,000000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menandakan adanya pengaruh signifikan secara simultan dari variabel CIR, CAR, NPF, *Firm size*, dan FDR terhadap profitabilitas (ROA) pada perbankan syariah lintas negara. Oleh karena itu H<sub>6</sub> dapat **diterima**.

#### 4.5.3 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen pada model regresi. Nilai ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat (Ghozali, 2017). Semakin banyak variabel independen yang ditambahkan, maka nilai R-Square umumnya akan meningkat. Nilai  $R^2$  berkisar antara 0 sampai 1, dimana nilai mendekati 1 menunjukkan tingkat akurasi prediksi yang lebih tinggi. Adapun hasil uji koefisien determinasi ditampilkan pada tabel 4.13 berikut:

**Tabel 4.12**  
Hasil Uji Koefisien Determinasi

|                           |          |
|---------------------------|----------|
| <i>R-Squared</i>          | 0,674382 |
| <i>Adjusted R-squared</i> | 0,665768 |

Sumber: Data diolah oleh peneliti, 2026

Berdasarkan tabel 4.13 nilai R-squared sebesar 0,674382 atau 67,43%, dapat diketahui bahwa variabel CIR, CAR, NPF, *firm size*, dan FDR memiliki kontribusi sebesar 67,43% dalam menjelaskan perubahan ROA. Adapaun sisanya sebesar 33,57% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model.

## 4.6 Pembahasan

### 4.6.1 Pengaruh Efisiensi Operasional (CIR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara

Efisiensi operasional yang diukur melalui *Cost to Income Ratio* (CIR) merupakan indikator yang menunjukkan kemampuan bank syariah dalam mengelola biaya operasional dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh (Wahyuni et al., 2024). Dalam konsepnya, nilai CIR yang rendah mencerminkan tingkat efisiensi yang lebih baik karena bank syariah mampu menghasilkan pendapatan dengan pengeluaran operasional yang relatif minimal. Sementara nilai yang tinggi umumnya mengindikasikan besarnya biaya operasional yang ditanggung bank syariah. Meskipun demikian, peningkatan biaya operasional tidak selalu berarti inefisiensi khususnya apabila biaya tersebut dialokasikan untuk mendukung ekspansi serta pengembangan usaha bank syariah (Masyithah, 2022).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,0000, lebih kecil dibandingkan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Nilai koefisien yang diperoleh sebesar 1,005514 dengan *t-statistic* sebesar 5,325880. Oleh karena itu, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dalam penelitian ini dinyatakan **diterima**, artinya efisiensi operasional (CIR) berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan nilai CIR diikuti oleh kenaikan ROA. Hal ini menunjukkan bahwa dalam penelitian ini, kenaikan CIR pada bank syariah lintas negara tidak selalu mencerminkan

inefisiensi atau pemborosan biaya, melainkan dapat mencerminkan peningkatan biaya yang bersifat produktif dan terencana. Dalam kondisi pertumbuhan usaha yang agresif, peningkatan pengeluaran operasional untuk ekspansi jaringan, digitalisasi layanan, pengembangan produk berbasis syariah, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia berpotensi mendorong pertumbuhan pendapatan yang lebih besar dalam jangka menengah. Oleh karena itu, investasi operasional yang dilakukan secara strategis dapat berkontribusi terhadap peningkatan profitabilitas bank syariah lintas negara.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Antwi, (2019) yang menunjukkan bahwa CIR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank Ghana. Selain itu, Dsouza et al., (2022) menemukan adanya pengaruh signifikan CIR terhadap profitabilitas bank di India. Konsistensi hasil penelitian antarnegara memperkuat asumsi bahwa efisiensi operasional memiliki keterkaitan yang universal dengan profitabilitas dalam industri perbankan syariah. Meskipun demikian, pengaruh yang ditimbulkan dapat berbeda baik dari sisi arah maupun besarnya, berantung pada perkembangan industri dan lingkungan regulasi masing-masing negara. Karena itu, manajemen bank syariah perlu memastikan bahwa setiap pengeluaran operasional yang meningkat tetap didukung oleh perencanaan yang efektif sehingga mampu memberikan manfaat optimal terhadap profitabilitas bank syariah.

#### 4.6.2 Pengaruh Permodalan (CAR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara

Permodalan yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menggambarkan kemampuan bank syariah dalam menyediakan dana modal untuk mengantisipasi risiko kerugian yang timbul dari operasionalnya (Anggraini et al., 2025). Dalam kerangka regulasi perbankan global, CAR telah ditetapkan sebagai standar prudensial internasional melalui Perjanjian Basel, yang mewajibkan bank menjaga tingkat kecukupan modal minimum demi mendukung stabilitas sistem keuangan (Zabidi & Bakhri, 2025). Semakin tinggi nilai CAR, semakin kuat kemampuan permodalan bank syariah dalam menyerap risiko, meningkatkan kapasitas pembiayaan, serta mengembangkan kegiatan usaha secara lebih optimal (Sugiharto & Syafrudin, 2023). Dalam perspektif syariah, permodalan berkaitan dengan penerapan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) yang sejalan dengan ajaran Islam mengenai pengelolaan keuangan secara bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai probabilitas sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05 pada koefisien regresi parsial permodalan (CAR), sehingga hipotesis kedua ( $H_2$ ) **diterima** dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) pada bank syariah lintas negara selama periode 2022-2025. Koefisiensi regresi sebesar 7,747290 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit CAR akan diikuti oleh kenaikan ROA sebesar

7,747290, dengan asumsi variabel lain konstan. Hubungan ini diperkuat oleh nilai *t-statistic* sebesar 7,559812.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peningkatan CAR sejalan dengan kenaikan ROA. Hal tersebut mengindikasikan bahwa bank syariah lintas negara dengan tingkat permodalan yang lebih tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam menghasilkan keuntungan. Permodalan yang kuat memberikan ruang bagi bank syariah lintas negara untuk memperluas kapasitas pembiayaan, mengoptimalkan pemanfaatan aset produktif, serta meningkatkan pendapatan baik dari skema bagi hasil maupun *fee-based income*. Selain itu, tingkat CAR yang tinggi meningkatkan kepercayaan deposan, investor, dan mitra bisnis terhadap stabilitas bank, yang secara tidak langsung mengurangi biaya pendanaan dan memperluas basis dana pihak ketiga. Mekanisme ini sejalan dengan *signaling theory*, di mana permodalan yang kuat menjadi sinyal positif bagi pasar mengenai kondisi fundamental bank syariah yang sehat.

Hasil penelitian ini juga konsisten dengan temuan Alnajjar & Othman (2021), Sapitri & Irawan (2023), dan Moustapha & Benziane (2022) yang menyatakan bahwa CAR berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, temuan ini semakin menegaskan bahwa permodalan yang kuat merupakan salah satu determinan utama dalam meningkatkan profitabilitas bank syariah lintas negara. Oleh karena itu, penguatan struktur permodalan melalui peningkatan modal inti, penerapan manajemen risiko yang prudent, serta optimalisasi penempatan

modal pada aset produktif menjadi strategi penting yang perlu diprioritaskan oleh manajemen bank syariah lintas negara.

#### 4.6.3 Pengaruh Kualitas Aset (NPF) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara

*Non-Performing Financing* (NPF) sebagai proksi kualitas aset digunakan untuk mengukur tingkat pembiayaan bermasalah pada bank syariah. Nilai NPF yang tinggi mencerminkan besarnya proporsi pembiayaan bermasalah dan menunjukkan rendahnya kualitas aset, sedangkan nilai yang rendah menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola risiko pembiayaan secara baik (Fatika, 2024). Kualitas aset pada bank syariah tidak hanya dipandang dari aspek finansial, tetapi juga dari sisi kepatuhan syariah yang mencakup kesesuaian akad dan penghindaraan transaksi yang bertentangan dengan nilai Islam. Oleh sebab itu, adanya pembiayaan bermasalah dapat menimbulkan dua konsekuensi sekaligus, yaitu dampak finansial berupa menurunnya pendapatan dan meningkatkan biaya pencadangan, serta dampak terhadap reputasi bank syariah yang dapat mengurangi kepercayaan nasabah terhadap integritas institusi tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0059 < 0,05$  pada koefisien regresi parsial NPF, sehingga  $H_3$  **diterima** dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa NPF berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA bank syariah lintas negara selama periode 2022–2025. Koefisien regresi sebesar  $-5,797800$  mengindikasikan bahwa

peningkatan satu satuan NPF akan menurunkan ROA sebesar 5,797800, dengan asumsi variabel lain konstan. Hubungan ini diperkuat oleh nilai *t-statistic* sebesar  $-2,785463$ .

Temuan ini menunjukkan adanya hubungan berlawanan arah antara NPF dan ROA, di mana peningkatan pembiayaan bermasalah akan menurunkan profitabilitas. Hal ini menegaskan bahwa kualitas aset menjadi faktor krusial dalam menentukan kinerja keuangan bank syariah lintas negara. Secara teoritis, hasil ini mendukung *Credit Risk Theory* yang menempatkan risiko kredit sebagai salah satu faktor utama penentu profitabilitas bank. Mekanisme tersebut berlangsung melalui tiga jalur. Pertama, pembiayaan bermasalah secara langsung mengurangi arus pendapatan bagi hasil. Kedua, bank harus membentuk Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif (PPAP) dalam jumlah yang lebih besar sehingga laba bersih menjadi tertekan. Ketiga, proses penanganan pembiayaan bermasalah menyebabkan perhatian manajemen beralih dari aktivitas penyaluran pembiayaan produktif yang baru. Dalam konteks syariah, risiko ini juga berkaitan dengan kepatuhan terhadap prinsip syariah, sehingga dampaknya tidak hanya finansial tetapi juga reputasional.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Awintasari & Nurhidayati (2021) dan Prihatin (2024), dan yang juga menemukan bahwa NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Berbagai penelitian menegaskan bahwa pengelolaan kualitas aset merupakan syarat penting untuk mencapai profitabilitas bank syariah berkelanjutan. Dengan

demikian, manajemen bank syariah lintas negara perlu memprioritaskan penguatan sistem manajemen risiko pembiayaan melalui penyempurnaan standar penilaian nasabah, pengembangan sistem identifikasi dini pembiayaan bermasalah, serta penguatan strategi mitigasi Risiko yang tetap berlandaskan prinsip syariah.

#### 4.6.4 Pengaruh Ukuran Perusahaan (*Firm Size*) terhadap ROA Bank Syariah Lintas Negara

Ukuran perusahaan (*firm size*) yang diukur menggunakan logaritma natural dari total aset merupakan indikator yang mencerminkan skala operasional bank. Semakin besar ukuran perusahaan, semakin besar pula sumber daya yang dimiliki, baik dari sisi aset, jaringan, maupun kapasitas operasional (Dewi, 2025). Secara teoritis, perusahaan dengan skala yang lebih besar diharapkan mampu memanfaatkan *economies of scale* untuk meningkatkan keuntungan, karena biaya tetap dapat dilokasikan pada aset yang lebih luas sehingga biaya rata-rata per unit output menjadi lebih rendah. Di samping itu, bank berukuran besar juga memiliki keunggulan komparatif berupa diversifikasi portofolio yang lebih baik, akses terhadap sumber pendanaan dengan biaya lebih rendah, serta daya tawar yang lebih tinggi di pasar keuangan (Tarumingkeng, 2025).

Namun, hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar 0,1207 lebih besar dari 0,05 pada koefisien regresi parsial ukuran perusahaan, sehingga hipotesis keempat ( $H_4$ ) **ditolak** dan  $H_0$  diterima. Hal

ini mengindikasikan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara selama periode 2022–2025. Nilai koefisien regresi sebesar 0,075057 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan ukuran perusahaan akan meningkatkan ROA sebesar 0,075057, dengan asumsi variabel lain konstan. Meskipun demikian, arah hubungan yang positif tersebut tidak signifikan secara statistik, sebagaimana tercermin dari nilai *t-statistic* sebesar 1,558669.

Temuan ini menunjukkan bahwa besar kecilnya ukuran bank syariah tidak secara langsung menentukan tingkat profitabilitas. Artinya, peningkatan total aset tidak selalu diikuti oleh peningkatan kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Dari perspektif teori, temuan ini mengindikasikan bahwa hubungan antara ukuran perusahaan dan profitabilitas tidak selalu bersifat linear. Meskipun teori *economies of scale* menekankan bahwa peningkatan skala usaha dapat meningkatkan efisiensi dan profitabilitas, teori *diseconomies of scale* menyatakan bahwa pada level tertentu, pertumbuhan ukuran justru dapat menyebabkan inefisiensi yang dapat disebabkan oleh meningkatnya kompleksitas organisasi, proses pengambilan keputusan yang semakin birokratis, dan naiknya biaya koordinasi di dalam perusahaan. Dalam konteks perbankan syariah lintas negara, faktor eksternal seperti regulasi dan kondisi pasar memiliki peran yang lebih signifikan dibandingkan ukuran perusahaan dalam menentukan profitabilitas.

Hasil ini konsisten dengan penelitian Telly & Ansori (2017) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi manajemen bank syariah lintas negara bahwa pertumbuhan aset tidak selalu menjamin peningkatan kinerja keuangan. Diperlukan strategi yang lebih fokus pada optimalisasi pemanfaatan aset secara produktif dan efisien, bukan sekedar memperbesar skala usaha. Dengan demikian, kualitas pengelolaan aset dan ketepatan alokasi sumber daya menjadi faktor yang lebih menentukan dibandingkan ukuran bank syariah itu sendiri.

#### 4.6.5 Pengaruh Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara

*Financing to Deposit Ratio* (FDR) sebagai indikator likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan bank syariah dalam menyalurkan dana yang dihimpun menjadi pembiayaan. Rasio ini mencerminkan peran intermediasi bank, di mana semakin tinggi nilai FDR menunjukkan semakin besar proporsi dana yang dialokasikan ke pembiayaan (Wardana & Lestari, 2025). Namun demikian, tingkat FDR yang terlalu tinggi perlu dikendalikan untuk menghindari potensi risiko likuiditas akibat perbedaan jangka waktu antara sumber dana dan penggunaan dana, sehingga upaya menjaga keseimbangan antara profitabilitas dan likuiditas menjadi tantangan utama yang bersifat strategis bagi manajemen bank syariah lintas negara.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga  $H_5$  **diterima** dan  $H_0$  ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA bank syariah lintas negara selama periode penelitian. Koefisien regresi sebesar 0,137773 menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan FDR akan meningkatkan ROA sebesar 0,137773, dengan asumsi variabel lain konstan. Hubungan ini diperkuat oleh nilai *t-statistic* sebesar 7,929994.

Hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan FDR sejalan dengan peningkatan ROA, yang berarti semakin optimal penyaluran dana ke pembiayaan, semakin tinggi kemampuan bank dalam menghasilkan keuntungan. Hal ini dapat dijelaskan melalui fungsi intermediasi, di mana penyaluran dana ke pembiayaan produktif menghasilkan pendapatan dari bagi hasil dan margin. Dalam bank syariah, akad pembiayaan seperti *mudharabah*, *musyarakah*, dan *murabahah* menjadi sumber utama pendapatan yang terikat langsung pada kinerja usaha nasabah. Oleh sebab itu, penyaluran pembiayaan yang berkualitas kepada sektor-sektor produktif yang tumbuh dengan baik akan memberikan return yang optimal dan secara langsung meningkatkan profitabilitas bank syariah lintas negara.

Temuan ini juga sejalan dengan penelitian Baihaqi & Asih (2025), Ridwansyah et al., (2024) yang menemukan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas bank syariah. Dengan demikian, hasil ini memperkuat peran penting intermediasi dalam meningkatkan kinerja keuangan bank syariah lintas negara. Hasil

menunjukkan perlunya mendorong penyaluran pembiayaan secara optimal ke sektor-sektor produktif, seklaigus mempertahankan rasio likuiditas yang memadai agar bank syariah lintas negara terhindar dari risiko yang berlebihan, sehingga profitabilitas yang dihasilkan tetap berkelanjutan.

#### 4.6.6 Pengaruh Efisieni Operasional (CIR), Permodalan (CAR), Kualitas Aset (NPF), Ukuran Perusahaan (*Firm Size*), dan Likuiditas (FDR) terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah Lintas Negara secara Simultan

Uji simultan (uji F) digunakan untuk menilai apakah seluruh variabel independen dalam model penelitian secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini, variabel efisiensi operasional (CIR), permodalan (CAR), kualitas aset (NPF), ukuran perusahaan (*firm size*), dan likuiditas (FDR) diuji secara simultan untuk mengetahui pengaruh kolektifnya terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Pendekatan ini menjadi penting karena profitabilitas bank syariah lintas negara merupakan hasil interaksi berbagai faktor internal yang saling berhubungan, sehingga pengujian secara parsial saja belum memadai untuk menangkap kompleksitas determinan kinerja keuangan bank syariah lintas negara secara menyeluruh.

Hasil penelitian menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 78,28697 dengan probabilitas (*Prob F-statistic*) sebesar  $0,000000 < 0,05$ , sehingga hipotesis alternatif ( $H_6$ ) diterima dan  $H_0$  ditolak. Hal ini mengindikasikan bahwa seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan

terhadap ROA selama periode 2022–2025. Temuan ini menunjukkan bahwa kelima variabel tersebut secara bersama-sama merupakan determinan yang kuat dalam menjelaskan variasi profitabilitas bank syariah. Hal ini didukung oleh nilai *R-squared* sebesar 0,674382, yang berarti 67,43% variasi ROA dapat dijelaskan oleh model, sementara 32,57% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Pengaruh simultan ini mencerminkan adanya keterkaitan antar variabel internal bank dalam menentukan kinerja profitabilitas. Permodalan (CAR) berfungsi sebagai dasar kekuatan finansial, kualitas aset (NPF) mencerminkan tingkat risiko pembiayaan, efisiensi operasional (CIR) menunjukkan kemampuan pengendalian biaya, ukuran perusahaan menggambarkan skala usaha, dan likuiditas (FDR) merepresentasikan efektivitas fungsi intermediasi. Kombinasi kelima faktor tersebut secara bersama-sama menentukan kemampuan bank dalam menghasilkan laba.

Secara keseluruhan, temuan penelitian ini memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah lintas negara. Nilai R-Squared sebesar 67,43% yang tergolong tinggi dalam konteks penelitian lintas negara dengan Tingkat heterogenitas yang besar menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki relevansi dan kemampuan prediksi yang cukup baik. Sementara itu, sisannya sebesar 32,57% memberikan ruang bagi penelitian selanjutnya untuk mengkaji determinan lain, seperti faktor makroekonomi, tingkat persaingan pasar, kualitas tata kelola perusahaan, dan variabel lain

dalam industri keuangan syariah lintas negara yang belum tercakup dalam model ini.

#### **4.7 Pembahasan Perspektif Islam**

Sebagai agama yang membawa rahmat bagi seluruh alam, Islam menyediakan panduan komprehensif dalam setiap aspek kehidupan, termasuk aktivitas ekonomi. Dalam ajaran Islam, kegiatan ekonomi tidak semata-mata ditujukan untuk meraih keuntungan, tetapi juga harus berlandaskan pada nilai keadilan, keterbukaan, dan tanggung jawab sosial. Hal ini tercermin dalam konsep muamalah yang mengatur hubungan antarindividu dalam transaksi ekonomi. Dalam perkembangan modern, prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam sistem perbankan syariah yang bersumber dari Al-Qur'an, hadis, ijma', dan qiyas. Perbankan syariah tidak hanya berfungsi sebagai perantara keuangan, tetapi juga sebagai media penerapan nilai-nilai Islam dalam kegiatan ekonomi, seperti menghindari riba, gharar, maysir, serta praktik yang tidak adil. Oleh sebab itu, seluruh aktivitas operasionalnya dilakukan melalui akad-akad yang sesuai dengan syariah dan menerapkan sistem bagi hasil sebagai pengganti bunga.

Penelitian ini menggunakan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai ukuran utama dalam mengevaluasi kinerja bank syariah lintas negara. Meski demikian, dalam pandangan Islam, laba tidak hanya dinilai dari besar kecilnya hasil yang diperoleh, tetapi juga dari cara memperolehnya yang harus halal dan adil. Hal ini sejalan dengan firman Allah SWT. Dalam Surah Al-Baqarah ayat 275:

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ

Artinya: Orang-orang yang memakan (bertransaksi dengan) riba tidak dapat berdiri, kecuali seperti orang yang berdiri sempoyongan karena kesurupan setan. Demikian itu terjadi karena mereka berkata bahwa jual beli itu sama dengan riba. Padahal, Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Siapa pun yang telah sampai kepadanya peringatan dari Tuhannya (menyangkut riba), lalu dia berhenti sehingga apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Siapa yang mengulangi (transaksi riba), mereka itulah penghuni neraka. Mereka kekal di dalamnya.

Ayat ini menegaskan bahwa keuntungan dibolehkan selama diperoleh melalui transaksi yang sah dan tidak mengandung riba. Dalam perbankan syariah, hal tersebut menjadi dasar bahwa seluruh kegiatan penghimpunan dan penyaluran dana dilakukan melalui akad yang sesuai syariah, seperti murabahah, mudharabah, dan ijarah. Dengan demikian, profitabilitas tidak hanya mencerminkan aspek finansial, tetapi juga kepatuhan nilai-nilai Islam.

Efisiensi operasional yang diukur melalui CIR mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola biaya secara efektif dan efisien. Temuan penelitian menunjukkan bahwa efisiensi operasional turut mempengaruhi tingkat profitabilitas bank syariah lintas negara. Dalam perspektif Islam, pengelolaan biaya secara efisien merupakan bagian dari tanggung jawab dalam menjaga Amanah yang diberikan oleh nasabah. Biaya operasional yang rendah menunjukkan bahwa pengelolaan sumber daya dilakukan secara optimal, sehingga mampu menghasilkan keuntungan maksimal dengan pengorbanan yang minimal. Dengan demikian, efisiensi operasional tidak hanya berkontribusi pada kinerja keuangan, tetapi juga

mencerminkan nilai akuntabilitas dan profesionalitas dalam pengelolaan keuangan bank syariah lintas negara.

Kualitas aset yang diukur melalui NPF menunjukkan tingkat risiko pembiayaan yang dihadapi bank. Semakin tinggi pembiayaan bermasalah, semakin besar potensi penurunan laba dan terganggunya stabilitas keuangan. Oleh karena itu, bank syariah lintas negara perlu menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran pembiayaan serta pengawasan nasabah. Pengelolaan pembiayaan yang baik mencerminkan tanggung jawab moral dan profesional agar dana dapat kembali tepat waktu serta memberi manfaat bagi kedua pihak.

Sementara itu, ukuran perusahaan (*firm size*) yang diukur melalui total aset berpengaruh terhadap kemampuan bank dalam menghasilkan laba. Semakin besar aset, semakin besar pula peluang peningkatan pendapatan. Namun dalam Islam, besarnya aset tidak boleh menimbulkan sikap berlebihan atau melalaikan tanggung jawab, sebagaimana dijelaskan dalam Surah At-Takatsur ayat 1–2 yang mengingatkan bahwa bermegah-megahan dapat melalaikan manusia. Karena itu, aset harus dikelola secara bijak, bertanggung jawab, dan sesuai prinsip syariah.

Likuiditas yang diukur melalui FDR menggambarkan kemampuan bank syariah lintas negara dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Dalam perbankan syariah, pengelolaan likuiditas yang baik sangat diperlukan untuk menjaga kepercayaan nasabah serta mendukung keberlangsungan operasional bank. Keseimbangan antara penghimpunan dana dan penyaluran pembiayaan harus tetap terjaga agar kondisi bank syariah lintas negara tetap sehat dan stabil.

Dalam Islam, setiap aktivitas ekonomi mengandung tanggung jawab, sebagaimana hadis Rasulullah SAW:

كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ

*Artinya: Setiap kalian adalah pemimpin, dan setiap pemimpin akan dimintai pertanggungjawaban atas yang dipimpinnya.” (HR. Bukhari dan Muslim).*

Hadis ini menegaskan bahwa pengelolaan keuangan bank syariah merupakan amanah yang harus dipertanggungjawabkan, sehingga seluruh aktivitas seperti efisiensi biaya, pembiayaan, dan pencapaian laba harus dilakukan secara jujur, hati-hati, dan sesuai syariah.

Dengan demikian, profitabilitas bank syariah tidak hanya dipengaruhi faktor keuangan seperti efisiensi operasional, permodalan, kualitas aset, ukuran perusahaan, dan likuiditas, tetapi juga penerapan nilai-nilai Islam. Keuntungan harus diperoleh secara halal dan adil, sehingga kinerja bank tidak hanya tercermin dari laba, tetapi juga dari kepatuhan terhadap prinsip syariah yang memberikan keberkahan dan manfaat bagi masyarakat.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan terkait Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Efisiensi operasional yang diproksikan dengan CIR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan biaya operasional tidak selalu merefleksikan ketidakefisienan, melainkan dapat menjadi bagian dari investasi strategis, seperti pengembangan layanan digital, perluasan jaringan, serta peningkatan kualitas sumber daya manusia, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan dan profitabilitas bank syariah.
2. Permodalan yang diukur melalui CAR secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Hal ini menunjukkan bahwa semakin kuat struktur permodalan bank, semakin besar pula kapasitasnya dalam menyalurkan pembiayaan, mengelola aset produktif, serta meningkatkan pendapatan berbasis bagi

hasil dan *fee-based income*, yang pada akhirnya mendorong peningkatan profitabilitas.

3. Secara parsial kualitas aset yang diproksikan dengan NPF berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan pembiayaan bermasalah mengakibatkan kebutuhan pencadangan kerugian yang lebih tinggi dan menekan pendapatan pembiayaan, sehingga menurunkan tingkat profitabilitas bank syariah.
4. *Firm size* sebagai indikator ukuran perusahaan secara parsial terbukti tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Hal ini menunjukkan bahwa perbedaan skala aset tidak secara langsung menentukan tingkat profitabilitas, karena kinerja keuangan bank lebih dipengaruhi oleh factor lain, seperti kondisi makroekonomi, kerangka regulasi, dan kualitas tata kelola.
5. Likuiditas yang diukur melalui FDR secara parsial menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Ini mengindikasikan bahwa semakin optimal penyaluran dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan produktif, semakin besar pula pendapatan yang diperoleh dari margin dan bagi hasil, sehingga mampu meningkatkan profitabilitas bank syariah.
6. Secara simultan, seluruh variabel dalam penelitian ini menunjukkan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas (ROA) bank syariah lintas negara. Hal ini mengindikasikan bahwa kombinasi faktor internal seperti

CIR, CAR, NPF, Firm Size, dan FDR, secara bersama-sama berperan dalam menjelaskan perubahan tingkat profitabilitas secara signifikan, meskipun masih terdapat factor lain di luar model yang turut mempengaruhi kinerja keuangan.

## **5.2 Saran**

1. Bagi bank syariah lintas negara, diperlukan strategi yang tepat dalam meningkatkan profitabilitas dengan memperhatikan karakteristik masing-masing negara. Optimalisasi efisiensi operasional melalui pengendalian biaya yang tidak produktif, penguatan permodalan, serta peningkatan kualitas aset melalui pengelolaan risiko pembiayaan untuk menekan NPF menjadi Langkah penting. Selain itu, pengelolaan likuiditas melalui FDR perlu dijaga pada tingkat optimal agar fungsi intermediasi berjalan efektif tanpa menimbulkan risiko likuiditas.
2. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam hal variabel, jumlah sampel, serta periode penelitian. Oleh karena itu, peneliti berikutnya disarankan untuk memasukkan variabel tambahan, seperti factor makroekonomi, dan aspek tata kelola serta regulasi antar negara sebagai variabel moderasi atau intervening. Selain itu, perluasan cakupan sampel dan periode observasi agar hasil penelitian lebih representatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditama, M. I., Wadjo, M. A., & Mugiati. (2025). Analisis Profitabilitas dan Rentabilitas sebagai Indikator Kinerja Keuangan PT Bank Syariah Indonesia TBK. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 11(11), 395–407.
- Afandi, F. N. (2025). *Pengaruh Green Banking, Risiko Kredit, Efisiensi Operasional terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Konvensional tahun 2020-2023*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Aisyah, S. N., Maslichah, M., & Hidayati, I. (2023). Analisis Struktur Modal dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan (Studi Kasus pada PT. Aneka Tambang ANTAM Tbk). *E\_Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 12(2), 969–975. <http://jim.unisma.ac.id/index.php/jra>,
- Al Asmi, A. M. S., Abdullah, M. F., & Sieng, L. W. (2024). A Study On The Cost And Profit Efficiency Of Islamic And Conventional Bank Islamic Windows In Oman: A Proposed Framework. *Revista de Gestao Social e Ambiental*, 18(2). <https://doi.org/10.24857/RGSA.V18N2-102>
- Aledeimat, S. R. M., & Bein, M. A. (2025). Does Uncertainty Affect the Banks' Non-Performing Loans/Non-Performing Finance in the MENA Region? A Comparison Study Between Conventional and Islamic Banks in the MENA Regions. *SAGE Open*, 15(1). <https://doi.org/10.1177/21582440251320239>
- Alfianda, V., & Widiyanto, T. (2020). Pengaruh CAR, NPF, dan BOPO terhadap ROA. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 5(2).
- Ali, A. H., & Widarjono, A. (2025). Pengaruh Diversifikasi Pendapatan dan Variabel Internal Bank Terhadap Keuntungan Bank Syariah. *Pengaruh Diversifikasi Pendapatan (Abdullah, Dkk.) | 1 JoSES: Journal of Sharia Economics Scholar*, 2(5), 1–11. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14915906>
- Alnajjar, A. Z. A., & Othman, A. H. A. (2021). The Impact of Capital Adequacy Ratio (CAR) on Islamic Banks' Performance in Selected MENA Countries.

- EuroMid Journal of Business and Tech-Innovation (EJBTI)*, 4(2), 116–133.  
<https://doi.org/10.51325/ijbeg.v4i2.70>
- Amalia, A. J., Purbayati, R., & Nurasman, M. S. (2024). CAR, LLP, and CIR: Determinants of Islamic Commercial Banks' Financial Performance in Indonesia. *Indonesian Journal of Economics and Management*, 5(1), 109–122.  
<https://doi.org/10.35313/ijem.v5i1.6570>
- Anggraini, A., Fuadi, F., & Susanto, I. (2025). The Impact of Cost-to-Income Ratio, Net Benefit, and Operating Expenses on Islamic Commercial Bank Loss Reserves. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 2025(1), 30–44.  
<https://doi.org/10.54045/Muta>
- Angraeni, B. D., Widodo, S., & Lestari, S. S. (2022). Analisis Pengaruh Non-Performing Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR), Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016- 2020. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 7(1).
- Antwi, F. (2019). Capital Adequacy, Cost Income Ratio and Performance of Banks in Ghana. *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences*, 9(10). <https://doi.org/10.6007/ijarbss/v9-i10/6471>
- Ariani, F., & Prinoya, R. W. (2021). Pengaruh Permodalan, Likuiditas dan Efisiensi Operasional Terhadap Profitabilitas Pada Perbankan Syariah Yang Terdaftar di BEI. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 5(1), 23–31.
- Ariffin, N. M., Talib, N. Y. A., & Saofian, F. N. R. M. (2024). Financial Performance of Islamic Banks in Malaysia during the Covid-19 Pandemic. *Journal of Islamic Finance*, 13(1).
- Ariyandi, I. R. (2025). Strategi Efektif Untuk Meningkatkan Efisiensi Operasional Perusahaan. *Journal of Business Economics and Management*, 01, 328–334.

- At Tariq, M. M., Hidayat, Y. R., & Bayuni, E. M. (2025). Pengaruh BOPO, NPF, CIR terhadap ROA di Bank Umum Syariah Periode 2004-2024. *Bandung Conference Series: Syariah Banking*, 4(2). <https://doi.org/10.29313/bcssb.v4i2.19053>
- Awintasari, L., & Nurhidayati, M. (2021). Pengaruh Non Performing Financing, Capital Adequacy Ratio, Beban Operasional dan Net Imbalan terhadap Return on Assets (Studi Pada Bank Maybank Syariah Periode 2012-2019). *Niqosiya: Journal of Economics and Business Research*, 1(1).
- Baihaqi, M., & Asih, V. S. (2025). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Solvabilitas terhadap ROA pada Perbankan Syariah yang Terdaftar di ISSI. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 8(2), 136–143. <https://doi.org/10.32627>
- Barus, N. K., Sianturi, J. A. T. P., & Winarto, W. (2025). Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Manajemen Laba Sebagai Variabel Mediasi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023. *RIGGS: Journal of Artificial Intelligence and Digital Business*, 4(3), 4857–4864. <https://doi.org/10.31004/riggs.v4i3.2691>
- Canggih, C., Nurafini, F., Suryaningsih, S. A., Fikriyah, K., Indrarini, R., & Susilowati, F. D. (2022). Are Islamic Banks Still Sound Amidst the Pandemic? *Jurnal Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 10(2).
- Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2019). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Biaya Operasional Pendapatan operasional (BOPO) terhadap Kinerja Bank Syariah. *Jurnal Sosial Ekonomi Dan Humaniora*, (2).
- Chotijah, S., & Fuadati, S. R. (2018). *Pengaruh Kualitas Aset, Struktur Modal, Likuiditas, Permodalan, Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas*. [www.beritasatu.com](http://www.beritasatu.com)

- Creswell, J. W. (2018). *Research Design Qualitative, Quantitative, an Mixed Methods Approaches*.
- Dewi, A. S. (2025). *Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Non Performing Financing (NPF), Debt to Assets Ratio (DAR), Cost to Income Ratio (CIR), dan DPK terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Syariah di Dunia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dewi, A. S., Wardana, G. K., & Yuliana, I. (2025). The Effect of NPM, NPF, DAR, CIR, and DPK on Profitability (ROA) of Islamic Banks in the World. *LAA MAISYIR : Jurnal Ekonomi Islam*, 12(1). <https://doi.org/10.24252/lamaisyir.v12i1.56469>
- Diantini, N. K. N., Gunadi, I. Gst. N. B., & Suarjana, I. W. (2020). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Efisiensi Operasional (BOPO), Risiko Bisnis, dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal VALUES*, (3).
- Dsouza, S., Rabbani, M. R., Hawaldar, I. T., & Jain, A. K. (2022). Impact of Bank Efficiency on the Profitability of the Banks in India: An Empirical Analysis Using Panel Data Approach. *International Journal of Financial Studies*, 10(4). <https://doi.org/10.3390/ijfs10040093>
- Endrajati, N. P., & Anggraeni, A. (2025). Profitability Determinants of Islamic Banks in Indonesia: The Role of Foreign Ownership. *Jurnal Ekonomi*, 30(2), 335–357. <https://doi.org/10.24912/je.v30i2.3136>
- Fatika, N. A. (2024). Pengaruh Kualitas Aset, Tingkat Efisiensi, Likuiditas terhadap Rasio Kecukupan Modal pada Bank Perkreditan Rakyat. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 13(7).
- Fitriana, D., Yuni, K. C., & Sopingi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Financing to Deposit Ratio terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan*, 1(1).
- Ghozali, I. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonometrika*.

- Hafiz, A. P., Hamzah, M. M., & Safitri, S. J. J. (2025). Pengaruh Rasio CAR, FDR, BOPO dan NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode 2021-2023. *Margin : Journal Of Islamic Banking*, 5(1).
- Hodi, & Wardana, G. K. (2023). Pengaruh DPK, Pembiayaan Mudharabah, NPF terhadap ROA Bank Umum Syariah di Indonesia. *Jurnal I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics*, (2).
- Humairah, N., Andriansyah, Y., & Badjie, F. (2023). Determinants of Profitability in Indonesian Islamic Banks: Insights on Financial Performance. *Unisia*, 41(2), 413–440. <https://doi.org/10.20885/unisia.vol41.iss2.art9>
- Ibrahim, K. M. S., & Ngah, B. Bin. (2025). The Impact of Islamic Banking Cost of Financing and Islamic Banking Availability on the Empowerment of SMEs in Bangladesh. *International Journal of Research and Innovation in Social Science*, 9(8). <https://doi.org/10.47772/IJRISS>
- IFSI. (2025). *Islamic Financial Services Industry Stability Report 2025*. [www.ifsb.org](http://www.ifsb.org)
- Ilahi, M. K., Alfarisi, M. F., & Rahim, R. (2025). Analysis of Return on Assets (ROA) and the Development of Islamic Banking in Five Southeast Asian Countries Based on Profitability, Capitalization, Financing Risk, and Governance Approaches. *Journal of Economic, Bussines and Accounting*, 8(6).
- Iman, N. F., & Umiyati, U. (2022). Analisis Determinan Atas Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Islam*, 10(1), 31–53. <https://doi.org/10.35836/jakis.v10i1.280>
- Kosasih, T. W., Pramono, N. H., & Azmi, F. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal Yang Mempengaruhi Financial Distress Bank Pengkreditan Rakyat (BPR) di Indonesia Pada Masa PandemiCovid 19. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, (1). <http://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap>

- Kumalasari, I. A., & Hersugondo. (2020). Analisis Pengaruh LOANTA, LTA, AU, IER, EQTA, EQL dan CIR terhadap Profitabilitas pada Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus pada Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2008-2018). *DIPONEGORO JOURNAL OF MANAGEMENT*, 9(4). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dbr>
- Kurniawati, L. (2025). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Permodalan, Efisiensi dan Kualitas Aset terhadap Tingkat Profitabilitas Perbankan Syariah di Asia*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Kurniawati, L., Wardana, G. K., & Hafizi, M. R. (2025). The Effect of Liquidity, Leverage, Capital, Efficiency, and Asset Quality on Islamic Bank Profitability in Asia. *FINANSIA : Jurnal Akuntansi Dan Perbankan Syariah*, 8(2), 125–140. <https://doi.org/10.32332/finansia.v8i2.10454>
- Kusumaningrum, T. A., & Maika, & M. R. (2024). Pengaruh BOPO dan FDR terhadap Profitabilitas Return on Asset (ROA) Bank Bukopin Syariah. *Jurnal Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1).
- Le, T., Ngo, T., Nguyen, D. T., Ho, T. H., & Do, T. T. (2025). Digitalisation and Bank Efficiency: Evidence from An Emerging Market. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 21(2), 29–65. <https://doi.org/10.21315/aamjaf2025.21.2.2>
- Lestari, R. D. (2025). *Pengaruh Solvabilitas, Likuiditas dan Kecukupan Modal terhadap Profitabilitas dengan Ukuran Perusahaan sebagai Variabel Moderasi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Maisaroh, N., & Tita Nawangsari, A. (2026). Pengaruh NPF dan FDR terhadap ROA Bank Syariah Indonesia dalam Jangka Panjang dan Jangka Pendek. *EKOMA : Jurnal Ekonomi*, 5(2).
- Maknuun, L. Il, Asiyah, U., Aftian, R. Y., & Febrianti, A. (2024). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), terhadap Profitabilitas dengan Good Corporate Governance

- (GCG) Sebagai Variabel Intervening (Studi Kasus Pada Bank Umum Syariah 2015-2019). *Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 11(1).
- Masrur, M. (2017). Konsep Harta dalam Al-Qur'ān dan Ḥadīṣ. *Jurnal Hukum Islam*, 15(1).
- Masyithah, I. (2022). Dampak Komponene Biaya Operasional terhadap Pendapatan Murabahah Bank Kalbar Syariah. *JURNAL MUAMALAT INDONESIA - JMI*, 2(2). <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i2.58453>
- Maulida, S. (2025). Determinants of Islamic Banking Profitability: A Cross-Country Panel Analysis from IFSB Data (2016-2024). *International Journal of Islamic Finance*, 03(02), 1–018. <https://doi.org/10.14421/ijif.v3i2.2772>
- Moorcy, N. H., Sukimin, S., & Juwari, J. (2020). Pengaruh FDR, BOPO, NPF, dan CAR terhadap ROA pada PT. Bank Syariah Mandiri Periode 2012-2029. *Jurnal GeoEkonomi*, 11(1).
- Moustapha, L., & Benziane, R. (2022). The Impact of Capital Structure on Islamic Banks Profitability: Evidence from GCC Countaries. *Indian Journal of Finance and Banking*, 9, 203–212. <https://doi.org/10.46281/ijfb.v9i1.1669>
- Mubarak, F., & Rusdianto. (2022). Cross Province Analysis of Indonesian Islamic Banking Financing. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 1577–1583. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i2.4514>
- Muhammad, R., & Nawawi, M. (2022). Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19. 3(2), 853.
- Muharam, G. T., & Juniwati, E. H. (2025). Assets Growth of Sharia Commercial Banks in Indonesia for the 2010-2024 Period. *Journal of Applied Islamic Economics and Finance*, 5(3), 108–125. <https://doi.org/10.35313/jaief.v5i3.6759>
- Munir, M. (2025). TRANSFORMASI WAKAF PRODUKTIF BERBASIS NILAI-NILAI AL-QUR'AN: PENDEKATAN STUDI KASUS DI INDONESIA.

*Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah*, 12(1), 339–356. <http://ejurnal.iaipd-nganjuk.ac.id/index.php/es/index>

Nafiah, S., Balafif, M., & Khoir, F. (2024). Pengaruh Pembiayaan Mudharabah, Musyarakah dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada PT. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Karya Mugi Sentosa Surabaya. *Bharanomics*, 4(2), 65–74. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v4i2.588>

Nawangsari, A. T., Junjuran, M. I., Fakhrihoh, Z., Yudha, A. T. R. C., & Fitrianto, A. R. (2022). Performance Index and Oprating Ratio: Effects Islamic on Sharia Profitability in Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Kontemporer*, 14(2), 175–188. <https://journal.unpas.ac.id/index.php/jrak/index>

Nugrohowati, R. N. I., Ahmad, M. H. S. bin, & Fakhrunnas, F. (2022). Investigating The Determinants Of Islamic Bank's Profitability: A Cross Countries Analysis. *Jurnal Ekonomi Pembangunan: Kajian Masalah Ekonomi Dan Pembangunan*, 23(2), 254–268. <https://doi.org/10.23917/jep.v23i2.20409>

Othman, J., & Gabbori, D. Z. (2024). Navigating Credit Risk in Islamic Banks: A Multidimensional Analysis of Non-Performing Loans. *International Journal of Islamic Finance and Sustainable Development*, 16(4), 4–21. <https://doi.org/10.55188/ijifsd.v16i4.928>

Pradana, D. P. E., Zaman, B., & Solikah, M. (2025). Simposium Manajemen dan Bisnis IV Program Studi Manajemen-FEB UNP Kediri PENGARUH CAR, NPL, LDR, DAN BOPO TERHADAP ROA BANK KONVENSIONAL DI BEI. *Jurnal SIMANIS (Simposium Manajemen Dan Bisnis)*, 4(6).

Prihatin, K. S. (2024). Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021. *Jurnal Pendidikan, Auntansi Dan Keuangan*, 7(1). [www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id).

Rahmadani, Y., & Wijayanti, I. M. (2024). Pengaruh CSR, Ukuran Perusahaan, dan FDR terhadap Profitabilitas Bank Syariah Sinarmas. *Jurnal Riset Perbankan Syariah*, 3(2), 83–88. <https://doi.org/10.29313/jrps.v3i2.5047>

- Ramadhan, M. S., Pratama, M. G. S., & Aprilianti, E. (2024). Tafsir Surat Surat Al-Baqarah Ayat 261-263 dan Surat Ali 'Imran Ayat 92 tentang Wakaf Produktif (Prespektif Tafsir Al-Manar). *Al-Bayan: Jurnal Ilmu al-Qur'an Dan Hadist*, 7(1).
- Ridwansyah, Fortuna, S. M., & Wiraputra, J. (2024). Effect of Financing to Deposit Ratio, Net Operating Margin, and Current Ratio on Financial Performance of Sharia Commercial Bank in Indonesia and Malaysia Listed on The Stock Exchange in 2018–2023. *Mutanaqishah: Journal of Islamic Banking*, 4(2), 153–166. <https://doi.org/10.54045/mutanaqishah.v4i2.1893>
- Rofi'uddin, M. (2025). *Pengaruh Cost To Income Ratio, Capital Adeqacy Ratio, dan Non-Performing Financing terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia dengan Financing To Deposit Ratio Sebagai Variabel Intervening*. Universitas Islam Negeri Salatiga.
- Rokhmah, F. N., & Rusgianto, S. (2025). Macroeconomic, Financial Performance, COVID-19, and the Stability of Islamic Rural Banks: Regional Evidence from Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 12(4), 439–454. <https://doi.org/10.20473/vol11iss20254pp439-454>
- Rosiyanti, M., Oktaviani, Y., & Novida, I. (2024). Pengaruh NPF, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas PT Bank Syariah Indonesia Tbk KCP Tangerang Cimone. *Jurnal Fidusia*, 7(1).
- Salsabilla, L. Z., & Jaya, T. J. (2024). The impact of non-performing financing and operational efficiency on the stability of Islamic banks in Persian Gulf countries. *Journal of Islamic Economics Lariba*, 10(2), 623–640. <https://doi.org/10.20885/jielariba.vol10.iss2.art1>
- Sapitri, N. A., & Irawan, B. K. (2023). Impact of the Capital Adequacy Ratio (CAR) and Mudharabah on the Return on Asset (ROA) on Sharia General Banks Registered in the Financial Services Authority (OJK). *Journal of Waqf and Islamic Economic Philanthropy*, 1(1), 1–12. <https://economics.pubmedia.id/index.php/wiep>

- Siregar, B. G., Lubis, A., & Salman, M. (2023). Efisiensi Operasional Bank Umum Syariah. *Jurnal Penelitian Ekonomi Akuntansi (JENSI)*, 7(2), 264–278.
- Subekti, W. A. P., & Wardana, G. K. (2022). Pengaruh CAR, Aset Growth, BOPO, DPK, pembiayaan, NPF, dan FDR terhadap ROA Bank Umum Syariah. *Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 5(2). <https://www.bps.go.id/publication/2020/12/21/7ec02d39d6732972dcebe54f/analisis-hasil->
- Sugiharto, S., & Syafrudin, S. (2023). *Kemampuan Permodalan Dalam Menciptakan Perolehan Laba Pada Pt. Bank Syariah Mandiri, Tbk.* 9(1). <https://doi.org/10.58553/jalhu>
- Sugiyono, S. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*
- Susiana, S., Hafizi, M. R., Asianingrum, A. H., & Wardana, G. K. (2024). Profitabilitas unit usaha syariah dipengaruhi non performing financing, financing to deposit ratio, office channeling dan inflasi. *Jurnal Cendekia Keuangan*, 3(2), 104. <https://doi.org/10.32503/jck.v3i2.5197>
- Syamsi, D. A., & Bawono, A. (2024). Analysis of Factors Influencing The Profitability of Islamic Banking. *Journal of Applied Economics in Developing Countries*, 9(1), 33–41. <https://doi.org/10.20961/jaedc.v9i1.81527>
- Syaputra, F. D., & Rialdy, N. (2023). Pengaruh Non Performing Financing dan Pembiayaan Bagi Hasil terhadap Profitabilitas di Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2).
- Telly, B. R., & Ansori, M. (2017). Pengaruh Ukuran dan Cash Conversion Cycle terhadap Profitabilitas Perusahaan. *JOURNAL OF APPLIED MANAGERIAL ACCOUNTING*, 1(2), 179–189.
- Tarumingkeng, R. C. (2025). *Economies of Scale (Ekonomi Skala).*

- Wahyuni, I., Anggraini, T., & Yanti, N. (2024). Pengaruh Tingkat Bagi Hasil, Inflasi Dan Cost To Income Terhadap Pembiayaan Musyarakah Di Bank Syariah Indonesia Tahun 2024. *Jurnal Economic Resources*, 8(2).
- Wardana, G. K., & Abdani, F. (2023). Bukti Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dan Malaysia: ROA, BANK SIZE dan NPF. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 17(1). <https://doi.org/10.32812/jibeka.v17i1.1026>
- Wardana, G. K., & Barlian, N. A. (2022). Determinant of Islamic Banks on the World Capital Structure. *IQTISHODUNA: Jurnal Ekonomi Islam*, 11(2), 195–206. <https://doi.org/10.54471/iqtishoduna.v11i2.1874>
- Wardana, G. K., & Lestari, R. D. (2025). The Profitability of Islamic Banking in the World: Liquidity, Company Size, and Capital Adequacy. *Indonesian Journal of Banking and Financial Technology*, 3(3), 245–258. <https://doi.org/10.55927/fintech.v3i3.70>
- Wijayanti, S., & Paramita, R. A. S. (2025). Pengaruh Likuiditas, Risiko Kredit, Firm Size, dan Struktur Modal terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2020-2023. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 13(4).
- Yahaya, A., Mahat, F., & Matemilola, B. T. (2020). Bank Regulatory Capital and Performance: Evidence from Sub Saharan Africa. *Journal of Economic Cooperation and Development*, 41(1), 31–60.
- Yahdillah, Y., Khotimah, I. C., & Hairunnisa, H. (2024). Pengaruh Modal dan Efisiensi Operasional terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Jurnal Al-Iqtishad*, 6(1).
- Yaseen, A., & Widarjono, A. (2024). Does bank size matter for Islamic banks' profitability? The insight from Indonesia. *Proceeding of International Conference on Accounting & Finance*, 2, 197–204. [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

- Yayan, K. A., & Putri, R. N. A. (2024). Pengaruh CAR, BOPO, NPF, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Studi Kasus Tahun 2018-2022). *Sanjana (Jurnal Perbankan Syariah Dan Ekonomi Syariah)*, 6(01), 2024.
- Yuan, D., Gazi, M. A. I., Harymawan, I., Dhar, B. K., & Hossain, A. I. (2022). Profitability determining factors of banking sector: Panel data analysis of commercial banks in South Asian countries. *Frontiers in Psychology*. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.1000412>
- Yuni. (2024). *Pengaruh FDR, CIR, dan BOPO Terhadap ROA Pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2023*. Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Zabidi, N., & Bakhri, S. (2025). Analisis Pengaruh CAR, FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah di EraDigitalisasi Perbankan (2019-2024). *Jurnal Musytari: Neraca Manajemen, Ekonomi*, 24(12).

## LAMPIRAN

**Lampiran 1** Tabel Perhitungan CIR, CAR, NPF, FIRM SIZE, FDR, ROA

| Nama Bank            | Tahun   | ROA      | CIR      | CAR      | NPF      | FIRM SIZE | FDR      |
|----------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Kuwait Finance House | 2022 Q1 | 0,004106 | 0,363910 | 0,134499 | 0,025473 | 17,544447 | 0,919350 |
|                      | 2022 Q2 | 0,003874 | 0,337599 | 0,128109 | 0,025970 | 17,596803 | 0,801963 |
|                      | 2022 Q3 | 0,003176 | 0,342679 | 0,129501 | 0,027045 | 17,545282 | 0,857060 |
|                      | 2022 Q4 | 0,013140 | 0,361672 | 0,132511 | 0,020281 | 17,542672 | 0,869964 |
|                      | 2023 Q1 | 0,005099 | 0,368348 | 0,132826 | 0,019971 | 17,486680 | 0,837086 |
|                      | 2023 Q2 | 0,004482 | 0,354087 | 0,136153 | 0,020195 | 17,520063 | 0,859684 |
|                      | 2023 Q3 | 0,004198 | 0,337101 | 0,138681 | 0,020100 | 17,518299 | 0,842363 |
|                      | 2023 Q4 | 0,015925 | 0,319472 | 0,138065 | 0,026894 | 17,550794 | 0,725302 |
|                      | 2024 Q1 | 0,008341 | 0,341505 | 0,317186 | 0,024169 | 17,110201 | 1,401062 |
|                      | 2024 Q2 | 0,005829 | 0,362793 | 0,333581 | 0,027085 | 17,129038 | 1,476517 |
|                      | 2024 Q3 | 0,007186 | 0,369985 | 0,398224 | 0,027752 | 17,116239 | 3,670181 |
|                      | 2024 Q4 | 0,026836 | 0,380304 | 0,412895 | 0,025445 | 17,116292 | 4,070843 |
|                      | 2025 Q1 | 0,005282 | 0,394695 | 0,400401 | 0,027051 | 17,078131 | 4,501536 |
|                      | 2025 Q2 | 0,006191 | 0,374773 | 0,401829 | 0,027313 | 17,115990 | 5,535694 |
|                      | 2025 Q3 | 0,006065 | 0,410482 | 0,422225 | 0,027013 | 17,148792 | 5,593538 |
| Bank Aceh Syariah    | 2022 Q1 | 0,004663 | 0,693122 | 0,201995 | 0,015400 | 17,106058 | 0,704771 |
|                      | 2022 Q2 | 0,006326 | 0,783985 | 0,195759 | 0,015210 | 17,181876 | 0,665867 |
|                      | 2022 Q3 | 0,004317 | 0,815750 | 0,235858 | 0,021332 | 17,183199 | 0,715206 |
|                      | 2022 Q4 | 0,011077 | 0,755221 | 0,244440 | 0,009607 | 17,174743 | 0,754440 |
|                      | 2023 Q1 | 0,002315 | 0,844036 | 0,249448 | 0,012988 | 17,112145 | 0,776695 |

|                          |         |          |          |          |          |           |          |
|--------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                          | 2023 Q2 | 0,007038 | 0,757485 | 0,231587 | 0,014885 | 17,138995 | 0,765160 |
|                          | 2023 Q3 | 0,010569 | 0,754807 | 0,232674 | 0,014340 | 17,156062 | 0,775284 |
|                          | 2023 Q4 | 0,009794 | 0,739514 | 0,233325 | 0,012804 | 17,232263 | 0,763760 |
|                          | 2024 Q1 | 0,002696 | 0,806898 | 0,234631 | 0,015440 | 17,154759 | 0,809117 |
|                          | 2024 Q2 | 0,006908 | 0,758542 | 0,215402 | 0,014429 | 17,174098 | 0,773297 |
|                          | 2024 Q3 | 0,010171 | 0,765910 | 0,219485 | 0,015459 | 17,203462 | 0,802262 |
|                          | 2024 Q4 | 0,002380 | 0,736421 | 0,224781 | 0,015124 | 17,279395 | 0,778308 |
|                          | 2025 Q1 | 0,002708 | 0,765290 | 0,201743 | 0,022317 | 17,191490 | 0,837067 |
|                          | 2025 Q2 | 0,006734 | 0,756108 | 0,207648 | 0,019187 | 17,211631 | 0,822515 |
|                          | 2025 Q3 | 0,009264 | 0,775919 | 0,218090 | 0,025850 | 17,250429 | 0,781734 |
| Bank Muammalat Indonesia | 2022 Q1 | 0,000199 | 1,046968 | 0,236461 | 0,014367 | 17,911363 | 0,414197 |
|                          | 2022 Q2 | 0,000354 | 0,997982 | 0,242130 | 0,027353 | 17,907755 | 0,418547 |
|                          | 2022 Q3 | 0,000529 | 1,361297 | 0,244169 | 0,029103 | 17,906168 | 0,394171 |
|                          | 2022 Q4 | 0,000433 | 0,955393 | 0,243962 | 0,033156 | 17,932327 | 0,407911 |
|                          | 2023 Q1 | 0,000166 | 0,961123 | 0,242141 | 0,026702 | 17,936031 | 0,426358 |
|                          | 2023 Q2 | 0,000421 | 0,982794 | 0,235149 | 0,031821 | 17,972754 | 0,429033 |
|                          | 2023 Q3 | 0,000791 | 0,486570 | 0,216683 | 0,026543 | 18,008132 | 0,451554 |
|                          | 2023 Q4 | 0,000290 | 1,102564 | 0,219528 | 0,025097 | 18,019142 | 0,472355 |
|                          | 2024 Q1 | 0,000043 | 1,697000 | 0,235168 | 0,027112 | 17,988804 | 0,463958 |
|                          | 2024 Q2 | 0,000074 | 1,104706 | 0,238922 | 0,027713 | 17,950260 | 0,474405 |
|                          | 2024 Q3 | 0,000143 | 1,040577 | 0,252826 | 0,035035 | 17,907678 | 0,421811 |
|                          | 2024 Q4 | 0,000142 | 1,681544 | 0,253265 | 0,039772 | 17,910236 | 0,401921 |
|                          | 2025 Q1 | 0,000028 | 1,965544 | 0,247921 | 0,039787 | 17,923201 | 0,408878 |
|                          | 2025 Q2 | 0,000107 | 1,009320 | 0,244171 | 0,038954 | 17,919611 | 0,407917 |
|                          | 2025 Q3 | 0,000151 | 1,023074 | 0,244689 | 0,042448 | 17,931424 | 0,395925 |

|                         |         |          |          |          |          |           |          |
|-------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Hong Leong Islamic Bank | 2022 Q1 | 0,001303 | 0,190775 | 0,116647 | 0,004169 | 17,708865 | 0,912370 |
|                         | 2022 Q2 | 0,002193 | 0,176709 | 0,118567 | 0,004367 | 17,754232 | 0,934425 |
|                         | 2022 Q3 | 0,002294 | 0,157724 | 0,119631 | 0,004748 | 17,758468 | 0,918494 |
|                         | 2022 Q4 | 0,002419 | 0,136079 | 0,121963 | 0,006613 | 17,806454 | 0,915672 |
|                         | 2023 Q1 | 0,001603 | 0,148417 | 0,125812 | 0,006862 | 17,812657 | 0,918693 |
|                         | 2023 Q2 | 0,001559 | 0,143937 | 0,121242 | 0,007478 | 17,851949 | 0,914838 |
|                         | 2023 Q3 | 0,002080 | 0,130571 | 0,121670 | 0,007352 | 17,864564 | 0,924823 |
|                         | 2023 Q4 | 0,001909 | 0,132678 | 0,122531 | 0,006826 | 17,875784 | 0,922236 |
|                         | 2024 Q1 | 0,002015 | 0,137879 | 0,124671 | 0,006909 | 17,902512 | 0,924919 |
|                         | 2024 Q2 | 0,002095 | 0,132447 | 0,122906 | 0,006293 | 17,949173 | 0,788511 |
|                         | 2024 Q3 | 0,002267 | 0,146828 | 0,123124 | 0,005387 | 17,967186 | 0,902937 |
|                         | 2024 Q4 | 0,002336 | 0,146547 | 0,123456 | 0,006422 | 17,971985 | 0,902251 |
|                         | 2025 Q1 | 0,003242 | 0,158842 | 0,128785 | 0,006819 | 17,972071 | 0,902276 |
|                         | 2025 Q2 | 0,002128 | 0,138529 | 0,130736 | 0,006408 | 18,031420 | 0,891049 |
|                         | 2025 Q3 | 0,002210 | 0,150922 | 0,134710 | 0,006464 | 18,020588 | 0,910918 |
| Dubai Islamic Bank      | 2022 Q1 | 0,004683 | 0,249599 | 0,177256 | 0,087254 | 19,475755 | 0,707317 |
|                         | 2022 Q2 | 0,004802 | 0,211971 | 0,181704 | 0,088309 | 19,429435 | 0,708713 |
|                         | 2022 Q3 | 0,005096 | 0,199009 | 0,188986 | 0,087772 | 19,458191 | 0,748883 |
|                         | 2022 Q4 | 0,019261 | 0,204890 | 0,189886 | 0,087662 | 19,431756 | 0,691845 |
|                         | 2023 Q1 | 0,005157 | 0,174314 | 0,184031 | 0,085426 | 19,479299 | 0,707328 |
|                         | 2023 Q2 | 0,005355 | 0,156352 | 0,183710 | 0,085350 | 19,492210 | 0,673744 |
|                         | 2023 Q3 | 0,005465 | 0,161811 | 0,186395 | 0,079918 | 19,562927 | 0,684260 |
|                         | 2023 Q4 | 0,022304 | 0,166210 | 0,190787 | 0,070640 | 19,565831 | 0,686018 |
|                         | 2024 Q1 | 0,005085 | 0,162016 | 0,181559 | 0,065527 | 19,606431 | 0,647496 |
|                         | 2024 Q2 | 0,005310 | 0,161133 | 0,187338 | 0,064841 | 19,592080 | 0,663582 |

|                    |         |          |          |          |          |           |           |
|--------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|-----------|
|                    | 2024 Q3 | 0,006291 | 0,168706 | 0,189288 | 0,063934 | 19,612082 | 0,689694  |
|                    | 2024 Q4 | 0,023688 | 0,161531 | 0,205487 | 0,051162 | 19,658147 | 0,676849  |
|                    | 2025 Q1 | 0,005059 | 0,174611 | 0,182052 | 0,045614 | 19,688384 | 0,672475  |
|                    | 2025 Q2 | 0,005176 | 0,178789 | 0,176729 | 0,040297 | 19,738373 | 0,680128  |
|                    | 2025 Q3 | 0,004965 | 0,173959 | 0,177295 | 0,036819 | 19,789199 | 0,601639  |
| Dukhan Bank        | 2022 Q1 | 0,003637 | 0,234325 | 0,201028 | 0,045775 | 18,498026 | 10,730331 |
|                    | 2022 Q2 | 0,003406 | 0,256618 | 0,194530 | 0,054059 | 18,457057 | 10,685460 |
|                    | 2022 Q3 | 0,003207 | 0,218005 | 0,195258 | 0,052359 | 18,465511 | 9,698200  |
|                    | 2022 Q4 | 0,011791 | 0,285485 | 0,171288 | 0,053790 | 18,481550 | 9,171038  |
|                    | 2023 Q1 | 0,004052 | 0,353344 | 0,180269 | 0,056052 | 18,442081 | 10,114270 |
|                    | 2023 Q2 | 0,003379 | 0,333699 | 0,169306 | 0,053257 | 18,445906 | 9,351164  |
|                    | 2023 Q3 | 0,003079 | 0,490552 | 0,166005 | 0,051831 | 18,539614 | 4,619525  |
|                    | 2023 Q4 | 0,011381 | 0,353533 | 0,160877 | 0,056318 | 18,555363 | 4,728368  |
|                    | 2024 Q1 | 0,003748 | 0,145815 | 0,159638 | 0,055447 | 18,541662 | 4,869433  |
|                    | 2024 Q2 | 0,003161 | 0,155439 | 0,161637 | 0,056692 | 18,553834 | 5,218956  |
|                    | 2024 Q3 | 0,003061 | 0,159063 | 0,159440 | 0,050354 | 18,575133 | 5,124297  |
|                    | 2024 Q4 | 0,011384 | 0,159225 | 0,156232 | 0,047730 | 18,585684 | 5,532909  |
|                    | 2025 Q1 | 0,003713 | 0,163601 | 0,156981 | 0,049379 | 18,583786 | 5,023829  |
|                    | 2025 Q2 | 0,003164 | 0,180613 | 0,164823 | 0,049266 | 18,588434 | 4,757658  |
|                    | 2025 Q3 | 0,003220 | 0,182678 | 0,163789 | 0,047725 | 18,586985 | 4,536026  |
| Qatar Islamic Bank | 2022 Q1 | 0,004463 | 0,223910 | 0,151152 | 0,014504 | 19,075662 | 7,006038  |
|                    | 2022 Q2 | 0,005034 | 0,213937 | 0,154540 | 0,014268 | 19,076351 | 7,406358  |
|                    | 2022 Q3 | 0,005686 | 0,208809 | 0,163332 | 0,014745 | 19,028925 | 6,576119  |
|                    | 2022 Q4 | 0,021865 | 0,209116 | 0,184198 | 0,014871 | 19,030450 | 6,271219  |
|                    | 2023 Q1 | 0,005041 | 0,177986 | 0,161535 | 0,015281 | 18,998468 | 7,232676  |

|             |         |          |          |          |          |           |          |
|-------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|             | 2023 Q2 | 0,005742 | 0,152653 | 0,162413 | 0,015182 | 19,026947 | 7,817556 |
|             | 2023 Q3 | 0,005899 | 0,150153 | 0,175767 | 0,014485 | 19,045816 | 8,178882 |
|             | 2023 Q4 | 0,022669 | 0,157379 | 0,193286 | 0,014921 | 19,058088 | 8,354722 |
|             | 2024 Q1 | 0,004949 | 0,103517 | 0,168171 | 0,015921 | 19,072685 | 8,198749 |
|             | 2024 Q2 | 0,005763 | 0,102399 | 0,172420 | 0,016364 | 19,074480 | 8,035785 |
|             | 2024 Q3 | 0,006048 | 0,098702 | 0,174189 | 0,016534 | 19,101476 | 8,334336 |
|             | 2024 Q4 | 0,022910 | 0,099178 | 0,178940 | 0,018279 | 19,117719 | 7,625154 |
|             | 2025 Q1 | 0,004632 | 0,107601 | 0,175537 | 0,017287 | 19,170199 | 7,986877 |
|             | 2025 Q2 | 0,005580 | 0,107477 | 0,181406 | 0,017198 | 19,172424 | 7,717026 |
|             | 2025 Q3 | 0,005940 | 0,105545 | 0,183806 | 0,017478 | 19,184695 | 7,939185 |
| Alinma Bank | 2022 Q1 | 0,004594 | 0,467775 | 0,177695 | 0,020774 | 19,005790 | 1,007263 |
|             | 2022 Q2 | 0,005011 | 0,487109 | 0,170596 | 0,019610 | 19,033820 | 1,006264 |
|             | 2022 Q3 | 0,005118 | 0,190824 | 0,156342 | 0,017165 | 19,079388 | 1,060122 |
|             | 2022 Q4 | 0,017957 | 0,164396 | 0,154814 | 0,019932 | 19,116007 | 1,009117 |
|             | 2023 Q1 | 0,004537 | 0,332140 | 0,150030 | 0,021634 | 19,180314 | 0,957517 |
|             | 2023 Q2 | 0,005399 | 0,359896 | 0,144283 | 0,019388 | 19,240022 | 0,909483 |
|             | 2023 Q3 | 0,005692 | 0,256607 | 0,137984 | 0,017376 | 19,264768 | 0,938026 |
|             | 2023 Q4 | 0,020443 | 0,277379 | 0,138631 | 0,016487 | 19,282368 | 0,924021 |
|             | 2024 Q1 | 0,005369 | 0,243939 | 0,138406 | 0,013140 | 19,316194 | 0,956159 |
|             | 2024 Q2 | 0,005445 | 0,247557 | 0,135103 | 0,016515 | 19,376725 | 0,924791 |
|             | 2024 Q3 | 0,005886 | 0,214812 | 0,133827 | 0,014996 | 19,402694 | 0,936671 |
|             | 2024 Q4 | 0,021066 | 0,383130 | 0,131698 | 0,010787 | 19,438905 | 0,960880 |
|             | 2025 Q1 | 0,005250 | 0,232669 | 0,137235 | 0,012981 | 19,475767 | 0,957028 |
|             | 2025 Q2 | 0,005293 | 0,235537 | 0,132353 | 0,012735 | 19,509971 | 0,950649 |
|             | 2025 Q3 | 0,005182 | 0,225134 | 0,134711 | 0,012202 | 19,543054 | 0,961901 |

|                                |         |          |          |          |          |           |          |
|--------------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
| Al-Rajhi Bank                  | 2022 Q1 | 0,006286 | 0,333481 | 0,160827 | 0,006317 | 20,304150 | 0,953995 |
|                                | 2022 Q2 | 0,005999 | 0,314111 | 0,160066 | 0,005820 | 20,380464 | 0,939858 |
|                                | 2022 Q3 | 0,005880 | 0,278814 | 0,166104 | 0,005594 | 20,423007 | 1,003115 |
|                                | 2022 Q4 | 0,022497 | 0,294147 | 0,168132 | 0,008339 | 20,451937 | 1,006042 |
|                                | 2023 Q1 | 0,005340 | 0,216371 | 0,163822 | 0,006947 | 20,469916 | 1,037422 |
|                                | 2023 Q2 | 0,005290 | 0,211077 | 0,172164 | 0,007037 | 20,480583 | 1,014746 |
|                                | 2023 Q3 | 0,005185 | 0,205967 | 0,165157 | 0,006076 | 20,501975 | 1,044381 |
|                                | 2023 Q4 | 0,020568 | 0,175673 | 0,173466 | 0,007233 | 20,510194 | 1,036825 |
|                                | 2024 Q1 | 0,005269 | 0,128382 | 0,163018 | 0,007767 | 20,544130 | 1,008298 |
|                                | 2024 Q2 | 0,005419 | 0,090888 | 0,166003 | 0,007920 | 20,580503 | 0,998905 |
|                                | 2024 Q3 | 0,005658 | 0,205967 | 0,203821 | 0,008029 | 20,620757 | 1,042488 |
|                                | 2024 Q4 | 0,020250 | 0,243479 | 0,201219 | 0,007693 | 20,697319 | 1,103736 |
|                                | 2025 Q1 | 0,005776 | 0,116808 | 0,205756 | 0,007478 | 20,746083 | 1,148684 |
|                                | 2025 Q2 | 0,005930 | 0,182331 | 0,201760 | 0,007482 | 20,761513 | 1,155343 |
|                                | 2025 Q3 | 0,006010 | 0,176041 | 0,205012 | 0,007685 | 20,780817 | 1,128033 |
| Al Baraka Turk Katilim Bankasi | 2022 Q1 | 0,001649 | 0,800185 | 0,099446 | 0,071422 | 18,584890 | 0,618096 |
|                                | 2022 Q2 | 0,004955 | 0,725106 | 0,113645 | 0,032170 | 18,695821 | 0,604371 |
|                                | 2022 Q3 | 0,006236 | 0,662444 | 0,119546 | 0,024460 | 18,794975 | 0,575211 |
|                                | 2022 Q4 | 0,009331 | 0,745062 | 0,116452 | 0,020213 | 18,801444 | 0,644549 |
|                                | 2023 Q1 | 0,003390 | 0,784301 | 0,097129 | 0,014839 | 18,842593 | 0,717227 |
|                                | 2023 Q2 | 0,007872 | 0,682444 | 0,096908 | 0,013924 | 19,060894 | 0,713237 |
|                                | 2023 Q3 | 0,012080 | 0,615059 | 0,108943 | 0,018065 | 19,132067 | 0,656266 |
|                                | 2023 Q4 | 0,014767 | 0,793074 | 0,130404 | 0,017239 | 19,262978 | 0,647304 |
|                                | 2024 Q1 | 0,002363 | 0,866184 | 0,098347 | 0,016070 | 19,375482 | 0,722920 |
|                                | 2024 Q2 | 0,006963 | 0,858275 | 0,109754 | 0,016871 | 19,408900 | 0,652023 |

|                             |         |          |          |          |          |           |          |
|-----------------------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|                             | 2024 Q3 | 0,008970 | 0,863773 | 0,105666 | 0,014733 | 19,509266 | 0,669579 |
|                             | 2024 Q4 | 0,013880 | 0,874450 | 0,120769 | 0,014024 | 19,553826 | 0,703329 |
|                             | 2025 Q1 | 0,022376 | 0,646628 | 0,107856 | 0,013594 | 19,675318 | 0,765183 |
|                             | 2025 Q2 | 0,023414 | 0,770232 | 0,105168 | 0,014257 | 19,778445 | 0,769822 |
|                             | 2025 Q3 | 0,023523 | 0,816621 | 0,105604 | 0,016016 | 19,847975 | 0,815138 |
| Kuveyt Turk Katilim Bankasi | 2022 Q1 | 0,005146 | 0,371956 | 0,138824 | 0,002261 | 19,466799 | 0,554409 |
|                             | 2022 Q2 | 0,017665 | 0,204867 | 0,146668 | 0,004858 | 19,613252 | 0,543451 |
|                             | 2022 Q3 | 0,024969 | 0,305617 | 0,171122 | 0,006471 | 19,716563 | 0,532239 |
|                             | 2022 Q4 | 0,036512 | 0,245459 | 0,191894 | 0,007229 | 19,767794 | 0,586168 |
|                             | 2023 Q1 | 0,009641 | 0,299775 | 0,149706 | 0,006247 | 19,890977 | 0,665675 |
|                             | 2023 Q2 | 0,018088 | 0,300136 | 0,160408 | 0,005145 | 20,137787 | 0,647401 |
|                             | 2023 Q3 | 0,028561 | 0,294514 | 0,176120 | 0,005711 | 20,210141 | 0,611003 |
|                             | 2023 Q4 | 0,039824 | 0,292994 | 0,181283 | 0,004723 | 20,320051 | 0,587532 |
|                             | 2024 Q1 | 0,009920 | 0,299783 | 0,151160 | 0,003123 | 20,422832 | 0,671330 |
|                             | 2024 Q2 | 0,020356 | 0,328792 | 0,147757 | 0,005741 | 20,450494 | 0,687920 |
|                             | 2024 Q3 | 0,028623 | 0,386572 | 0,176084 | 0,008133 | 20,563887 | 0,669686 |
|                             | 2024 Q4 | 0,040667 | 0,382638 | 0,206753 | 0,013722 | 20,563238 | 0,656180 |
|                             | 2025 Q1 | 0,010951 | 0,530751 | 0,186897 | 0,005540 | 20,680322 | 0,649554 |
|                             | 2025 Q2 | 0,018052 | 0,412190 | 0,185753 | 0,009697 | 20,770122 | 0,862886 |
|                             | 2025 Q3 | 0,024182 | 0,432862 | 0,194240 | 0,015286 | 20,919890 | 0,671845 |
| Abu Dabhi Islamic Bank      | 2022 Q1 | 0,005166 | 0,542040 | 0,180525 | 0,060765 | 18,746983 | 0,814242 |
|                             | 2022 Q2 | 0,005117 | 0,520475 | 0,178526 | 0,090051 | 18,770944 | 0,800347 |
|                             | 2022 Q3 | 0,006862 | 0,407482 | 0,177187 | 0,088807 | 18,807363 | 0,826772 |
|                             | 2022 Q4 | 0,021476 | 0,334335 | 0,187561 | 0,081980 | 18,942548 | 0,779785 |
|                             | 2023 Q1 | 0,006402 | 0,358847 | 0,174275 | 0,082371 | 18,963859 | 0,756749 |

|            |         |          |          |          |          |           |          |
|------------|---------|----------|----------|----------|----------|-----------|----------|
|            | 2023 Q2 | 0,006719 | 0,343904 | 0,174927 | 0,079974 | 19,020432 | 0,726914 |
|            | 2023 Q3 | 0,007735 | 0,319704 | 0,176325 | 0,070064 | 19,031118 | 0,742981 |
|            | 2023 Q4 | 0,027233 | 0,271897 | 0,181814 | 0,064106 | 19,077305 | 0,732187 |
|            | 2024 Q1 | 0,007455 | 0,256734 | 0,163137 | 0,057323 | 19,087624 | 0,729696 |
|            | 2024 Q2 | 0,007396 | 0,316645 | 0,161858 | 0,055823 | 19,178691 | 0,766741 |
|            | 2024 Q3 | 0,008103 | 0,232747 | 0,164782 | 0,045850 | 19,220739 | 0,751801 |
|            | 2024 Q4 | 0,027008 | 0,350287 | 0,170751 | 0,042235 | 19,235646 | 0,780680 |
|            | 2025 Q1 | 0,007023 | 0,245035 | 0,152881 | 0,038838 | 19,310744 | 0,750307 |
|            | 2025 Q2 | 0,006838 | 0,296098 | 0,156281 | 0,035919 | 19,377544 | 0,764694 |
|            | 2025 Q3 | 0,006767 | 0,258775 | 0,158876 | 0,033692 | 19,412948 | 0,770526 |
| Amana Bank | 2022 Q1 | 0,001797 | 0,444147 | 0,142451 | 0,009145 | 18,754085 | 0,842443 |
|            | 2022 Q2 | 0,002599 | 0,470516 | 0,155843 | 0,011161 | 18,752131 | 0,791659 |
|            | 2022 Q3 | 0,004203 | 0,494771 | 0,141355 | 0,013460 | 18,777369 | 0,787643 |
|            | 2022 Q4 | 0,005563 | 0,541943 | 0,151621 | 0,014086 | 18,769137 | 0,773957 |
|            | 2023 Q1 | 0,001543 | 0,539369 | 0,148670 | 0,015955 | 18,778164 | 0,732810 |
|            | 2023 Q2 | 0,002955 | 0,555859 | 0,155707 | 0,025420 | 18,771185 | 0,694249 |
|            | 2023 Q3 | 0,006012 | 0,577439 | 0,142673 | 0,023929 | 18,814689 | 0,719395 |
|            | 2023 Q4 | 0,008697 | 0,521401 | 0,185592 | 0,022198 | 18,887252 | 0,719038 |
|            | 2024 Q1 | 0,002613 | 1,016338 | 0,177780 | 0,022518 | 18,900545 | 0,781352 |
|            | 2024 Q2 | 0,004397 | 0,555859 | 0,178692 | 0,024837 | 18,972463 | 0,713963 |
|            | 2024 Q3 | 0,006488 | 0,577439 | 0,176069 | 0,023035 | 18,966025 | 0,759834 |
|            | 2024 Q4 | 0,009733 | 0,579632 | 0,168026 | 0,020648 | 19,021366 | 0,761124 |
|            | 2025 Q1 | 0,002293 | 0,544919 | 0,155824 | 0,019237 | 19,058802 | 0,828144 |
|            | 2025 Q2 | 0,004495 | 0,550012 | 0,159125 | 0,019053 | 19,116427 | 0,828999 |
|            | 2025 Q3 | 0,007934 | 0,533160 | 0,148317 | 0,017737 | 19,126665 | 0,889089 |

## Lampiran 2 Hasil Analisis Data

(Uji *Chow*, Uji *Hausman*, Uji Asumsi Klasik, Model yang terpilih yaitu FEM)

### 1. Analisis Deskriptif

|              | Y         | X1        | X2        | X3       | X4        | X5        |
|--------------|-----------|-----------|-----------|----------|-----------|-----------|
| Mean         | 1,546859  | -0,369611 | 0,182473  | 0,024329 | 18,57392  | 1,733636  |
| Median       | 1,780000  | -0,368214 | 0,183883  | 0,019932 | 18,74608  | 1,838596  |
| Maximum      | 3,820000  | 0,166823  | 0,294505  | 0,064754 | 19,89098  | 8,289731  |
| Minimum      | 0,020000  | -0,957267 | 0,061716  | 0,000453 | 17,07813  | -4,110999 |
| Std, Dev,    | 0,831791  | 0,216508  | 0,039425  | 0,017053 | 0,770559  | 2,278012  |
| Skewness     | -0,399109 | -0,112252 | -0,073497 | 0,593541 | -0,417750 | -0,091877 |
| Kurtosis     | 2,861191  | 2,948721  | 3,501221  | 2,434109 | 2,147643  | 2,629314  |
| Jarque-Bera  | 5,333404  | 0,430879  | 2,216744  | 14,05134 | 11,57466  | 1,390786  |
| Probability  | 0,069481  | 0,806187  | 0,330096  | 0,000889 | 0,003066  | 0,498878  |
| Sum          | 301,6376  | -72,07412 | 35,58233  | 4,744111 | 3621,914  | 338,0591  |
| Sum Sq, Dev, | 134,2241  | 9,093903  | 0,301535  | 0,056414 | 115,1895  | 1006,731  |
| Observations | 195       | 195       | 195       | 195      | 195       | 195       |

### 2. Uji *Chow*

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

| Effects Test             | Statistic  | d,f,     | Prob,  |
|--------------------------|------------|----------|--------|
| Cross-section F          | 49,076168  | (12,177) | 0,0000 |
| Cross-section Chi-square | 285,659436 | 12       | 0,0000 |

### 3. Uji *Hausman*

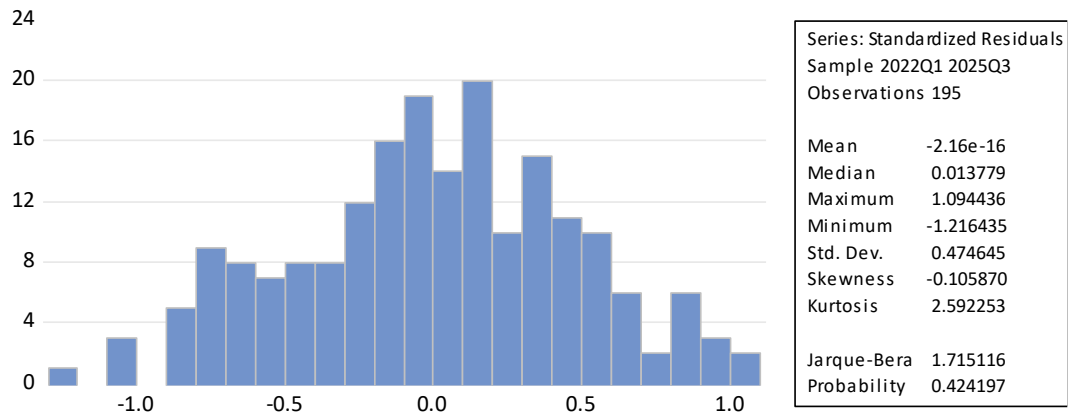
Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

| Test Summary         | Chi-Sq,<br>Statistic | Chi-Sq, d,f, | Prob,  |
|----------------------|----------------------|--------------|--------|
| Cross-section random | 178,296616           | 5            | 0,0000 |

#### 4. Uji Normalitas



#### 5. Uji Multikolinieritas

|    | Y         | X1        | X2        | X3        | X4        | X5        |
|----|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Y  | 1,000000  | -0,602052 | 0,649454  | -0,117385 | 0,278707  | 0,649316  |
| X1 | -0,602052 | 1,000000  | -0,457498 | -0,020963 | -0,219141 | -0,422952 |
| X2 | 0,649454  | -0,457498 | 1,000000  | -0,004994 | 0,251993  | 0,382701  |
| X3 | -0,117385 | -0,020963 | -0,004994 | 1,000000  | 0,209169  | -0,044313 |
| X4 | 0,278707  | -0,219141 | 0,251993  | 0,209169  | 1,000000  | 0,223024  |
| X5 | 0,649316  | -0,422952 | 0,382701  | -0,044313 | 0,223024  | 1,000000  |

#### 6. Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: ABSRESID  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/19/26 Time: 21:56  
Sample: 2022Q1 2025Q3  
Periods included: 15  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 195

| Variable | Coefficient | Std, Error | t-Statistic | Prob,  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | 0,370127    | 0,378105   | 0,978900    | 0,3289 |
| X1       | 0,089948    | 0,082642   | 1,088401    | 0,2778 |
| X2       | 0,273276    | 0,448583   | 0,609199    | 0,5431 |
| X3       | 1,501578    | 0,911107   | 1,648080    | 0,1010 |

|                    |           |                       |           |        |
|--------------------|-----------|-----------------------|-----------|--------|
| X4                 | -0,007747 | 0,021079              | -0,367514 | 0,7136 |
| X5                 | 0,005727  | 0,007605              | 0,753020  | 0,4524 |
| R-squared          | 0,020959  | Mean dependent var    | 0,289320  |        |
| Adjusted R-squared | -0,004942 | S,D, dependent var    | 0,209977  |        |
| S,E, of regression | 0,210495  | Akaike info criterion | -0,248422 |        |
| Sum squared resid  | 8,374258  | Schwarz criterion     | -0,147714 |        |
| Log likelihood     | 30,22110  | Hannan-Quinn criter,  | -0,207646 |        |
| F-statistic        | 0,809212  | Durbin-Watson stat    | 2,082355  |        |
| Prob(F-statistic)  | 0,544391  |                       |           |        |

## 7. Uji Autokorelasi

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/19/26 Time: 21:53  
Sample: 2022Q1 2025Q3  
Periods included: 15  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 195

| Variable           | Coefficient | Std, Error            | t-Statistic | Prob,  |
|--------------------|-------------|-----------------------|-------------|--------|
| C                  | -1,730360   | 0,863791              | -2,003217   | 0,0466 |
| X1                 | 1,005514    | 0,188798              | 5,325880    | 0,0000 |
| X2                 | 7,747290    | 1,024799              | 7,559812    | 0,0000 |
| X3                 | -5,797800   | 2,081449              | -2,785463   | 0,0059 |
| X4                 | 0,075057    | 0,048154              | 1,558669    | 0,1207 |
| X5                 | 0,137773    | 0,017374              | 7,929994    | 0,0000 |
| R-squared          | 0,674382    | Mean dependent var    | 1,546859    |        |
| Adjusted R-squared | 0,665768    | S,D, dependent var    | 0,831791    |        |
| S,E, of regression | 0,480882    | Akaike info criterion | 1,403896    |        |
| Sum squared resid  | 43,70577    | Schwarz criterion     | 1,504604    |        |
| Log likelihood     | -130,8799   | Hannan-Quinn criter,  | 1,444671    |        |
| F-statistic        | 78,28697    | Durbin-Watson stat    | 1,917257    |        |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000    |                       |             |        |

## 8. Uji T

| Coefficient | Std, Error | t-Statistic | Prob,  |
|-------------|------------|-------------|--------|
| -1,730360   | 0,863791   | -2,003217   | 0,0466 |
| 1,005514    | 0,188798   | 5,325880    | 0,0000 |
| 7,747290    | 1,024799   | 7,559812    | 0,0000 |
| -5,797800   | 2,081449   | -2,785463   | 0,0059 |
| 0,075057    | 0,048154   | 1,558669    | 0,1207 |

|          |          |          |        |
|----------|----------|----------|--------|
| 0,137773 | 0,017374 | 7,929994 | 0,0000 |
|----------|----------|----------|--------|

## 9. Uji F

|                   |          |
|-------------------|----------|
| F-statistic       | 78,28697 |
| Prob(F-statistic) | 0,000000 |

## 10. Uji Koefisien Determinasi

|                    |          |                    |          |
|--------------------|----------|--------------------|----------|
| R-squared          | 0,674382 | Mean dependent var | 1,546859 |
| Adjusted R-squared | 0,665768 | S,D, dependent var | 0,831791 |

## 11. Model terpilih yaitu FEM

Dependent Variable: Y  
Method: Panel Least Squares  
Date: 04/19/26 Time: 21:53  
Sample: 2022Q1 2025Q3  
Periods included: 15  
Cross-sections included: 13  
Total panel (balanced) observations: 195

| Variable | Coefficient | Std, Error | t-Statistic | Prob,  |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C        | -1,730360   | 0,863791   | -2,003217   | 0,0466 |
| X1       | 1,005514    | 0,188798   | 5,325880    | 0,0000 |
| X2       | 7,747290    | 1,024799   | 7,559812    | 0,0000 |
| X3       | -5,797800   | 2,081449   | -2,785463   | 0,0059 |
| X4       | 0,075057    | 0,048154   | 1,558669    | 0,1207 |
| X5       | 0,137773    | 0,017374   | 7,929994    | 0,0000 |

|                    |           |                       |          |
|--------------------|-----------|-----------------------|----------|
| R-squared          | 0,674382  | Mean dependent var    | 1,546859 |
| Adjusted R-squared | 0,665768  | S,D, dependent var    | 0,831791 |
| S,E, of regression | 0,480882  | Akaike info criterion | 1,403896 |
| Sum squared resid  | 43,70577  | Schwarz criterion     | 1,504604 |
| Log likelihood     | -130,8799 | Hannan-Quinn criter,  | 1,444671 |
| F-statistic        | 78,28697  | Durbin-Watson stat    | 1,917257 |
| Prob(F-statistic)  | 0,000000  |                       |          |

### Lampiran 3 Jurnal Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

#### JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI

##### IDENTITAS MAHASISWA:

NIM : 220503110020  
Nama : Miagasela Aprilia Ramadhani  
Fakultas : Ekonomi  
Program Studi : Perbankan Syariah  
Dosen Pembimbing : Guntur Kusuma Wardana, M.M  
Judul Skripsi : Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara

##### JURNAL BIMBINGAN:

| No | Tanggal           | Deskripsi                                                                                                                                                        | Tahun Akademik   | Status          |
|----|-------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 1  | 5 Januari 26      | Penyerahan revisi Bab I, diberikan masukan dan arahan untuk penyempurnaan latar belakang penelitian dan disarankan melanjutkan Bab II                            | Genap 25/0026    | Sudah Dikoreksi |
| 2  | 17 September 2025 | Konsultasi judul, disarankan menambahkan 2 variabel Independen dan mengganti objek penelitian dari bank syariah di Asia Tenggara menjadi Bank Syariah di Dunia   | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 3  | 19 September 2025 | Pengajuan judul "Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Dunia" | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |

|    |                  |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |                  |                 |
|----|------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-----------------|
| 4  | 12 Desember 2025 | Penyerahan Bab I terdapat beberapa catatan revisi, terkait penulisan latar belakang dengan menjelaskan fenomena                                                                                                                                                                                                                             | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 5  | 16 Desember 2025 | Penyerahan revisi bab I, pada penyerahan tersebut terdapat terkait perbaikan kesalahan penulisan serta pembaruan data grafik yang semula menggunakan periode 2020–2021 menjadi data tahun 2024.                                                                                                                                             | Ganjil 2025/2026 | Sudah Dikoreksi |
| 6  | 9 Februari 2026  | Penyerahan Bab 1,2,3 terdapat beberapa catatan revisi, terkait mengganti ayat Al-Qur'an pada variabel Ukuran Perusahaan menjadi hadis, mengganti ayat variabel Likuiditas, hipotesis penelitian dijadikan satu dengan hubungan antar variabel, menambahkan studi pustaka dalam teknik pengumpulan data, menambah pengantar di pemilihan uji | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 7  | 10 Februari 2026 | ACC Proposal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 8  | 10 Februari 2026 | ACC Proposal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 9  | 20 April 2026    | Bimbingan bab 4-5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                           | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 10 | 27 April 2026    | Menyerahkan revisi bab 4 5                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 11 | 28 April 2026    | Revisi kajian keislaman bab 4                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 12 | 30 April 2026    | ACC Semhas                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 13 | 5 Mei 2026       | Bimbingan terkait jurnal afirmasi sinta 3                                                                                                                                                                                                                                                                                                   | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |
| 14 | 7 Mei 2026       | Submit jurnal                                                                                                                                                                                                                                                                                                                               | Genap 2025/2026  | Sudah Dikoreksi |

|    |                |                     |                    |                    |
|----|----------------|---------------------|--------------------|--------------------|
| 15 | 13 Mei<br>2026 | LoA terbit          | Genap<br>2025/2026 | Sudah<br>Dikoreksi |
| 16 | 15 Mei<br>2026 | ACC sidang afirmasi | Genap<br>2025/2026 | Sudah<br>Dikoreksi |

Malang, 15

Mei 2026

Dosen

Pembimbing



**Guntur**

**Kusuma**

**Wardana,**

**M.M**

## Lampiran 4 Hasil Pengecekan Plagiarisme

Page 2 of 138 - Integrity Overview

Submission ID: trnacid::3618:138704783

### 21% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

#### Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text

---

#### Top Sources

|     |                                                                                     |                                  |
|-----|-------------------------------------------------------------------------------------|----------------------------------|
| 7%  |    | Internet sources                 |
| 3%  |    | Publications                     |
| 19% |  | Submitted works (Student Papers) |

---

## Lampiran 5 Surat Keterangan Bebas Plagiarisme



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS EKONOMI**

Gajayana 50 Malang Telepon (0341) 558881 Faksimile (0341) 558881

### SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

NIP 197805012025212019

Jabatan : **UP2M**

Menerangkan bahwa mahasiswa berikut :

Nama : Miagasela Aprilia Ramadhani

NIM 220503110020

Konsentrasi : Keuangan

Judul Skripsi : **Pengaruh Efisiensi Operasional, Permodalan, Kualitas Aset, Ukuran Perusahaan, dan Likuiditas terhadap Profitabilitas Bank Syariah Lintas Negara**

Menerangkan bahwa penulis skripsi mahasiswa tersebut dinyatakan **LOLOS PLAGIARISM** dari **TURNITIN** dengan nilai *Originaly report*:

| SIMILARTY INDEX | INTERNET SOURCES | PUBLICATION | STUDENT PAPER |
|-----------------|------------------|-------------|---------------|
| <b>21%</b>      | <b>7%</b>        | <b>2%</b>   | <b>19%</b>    |

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan di berikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 18 Mei 2026

UP2M



Dr. Mamluatu Solihah, M.Pd

## Lampiran 6 Biodata Peneliti



### **Identitas Pribadi**

Nama Lengkap : Miagasela Aprilia Ramadhani  
Tempat, tanggal lahir : Lamongan, 27 Maret 2005  
Alamat Asal : Dusun. Sambong Rt.006/Rw.003 Desa. Barurejo  
Kecamatan. Sambeng, Kabupaten. Lamongan  
Telepon/HP : 085806907069  
E-mail : [amiagasela@gmail.com](mailto:amiagasela@gmail.com)

### **Pendidikan Formal**

2010-2016 : SDN Barurejo II  
2016-2019 : SMPN 1 Mantup  
2019-2022 : MAS Roudlotun Nasyiin  
2022-2026 : S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim  
Malang

### **Pendidikan Non Formal**

2019-2022 : Pondok Pesantren Roudlotun Nasyiin  
2022-2023 : Ma'had Sunan Ampel Al-'Ali  
2022-2023 : Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab  
(PKPBA)